



Laporan Tahunan | 2017 | Annual Report

CONSTRUCTING OUR FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan 2017 PT Paramita Bangun Sarana Tbk memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", dan "PBS", didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

The 2017 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" and "PBS" hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that mainly runs business in construction industry. The word "We" is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.

CONSTRUCTING OUR FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN



Sebagai negara yang tengah berkembang, Indonesia saat ini gencar melakukan berbagai proyek konstruksi dan pengembangan infrastruktur di segala bidang. Menyikapi hal ini, PT Paramita Bangun Sarana Tbk hadir dengan visi kuat untuk menjadi kontraktor terkemuka di Indonesia yang mengutamakan kualitas dan efisiensi dengan memberikan pelayanan prima kepada para pelanggannya. Dengan berubahnya status Perseroan menjadi perusahaan publik, maka Perseroan semakin memantapkan komitmennya untuk tumbuh bersama masyarakat Indonesia dan berkontribusi dalam mensejahterakan rakyat di masa depan. Berkaca dari hal inilah, tema **“Constructing Our Future”** diangkat sebagai fokus utama Perseroan di Laporan Tahunan 2017 di mana Perseroan turut ambil bagian dalam membangun hari esok yang lebih baik, tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat.

As a developing country, today Indonesia endeavors to conduct a wide range of construction projects and infrastructure developments in various sectors. As for the realization, PT Paramita Bangun Sarana Tbk has been equipped with a robust vision to become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for its customers. Through its new status as a public company, The Company reinforces its commitment to grow with Indonesian community and contribute in prospering the community in the future. On this basis, the theme **“Constructing Our Future”** is brought up as the Company's main focus in the 2017 Annual Report in which the Company has contributed in creating a better future, not only for the Company, but also for all stakeholders and public.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

THE COMPANY'S ANNUAL REPORT AT A GLANCE



Laporan tahunan Perseroan merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

The Company's Annual Report is the part of the Company's compliance with OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on 31 December 2017 which were prepared in accordance with such regulation.

2016

MEMBENTUK MASA DEPAN BARU Shaping a New Future



Masa depan yang baru menuju arah yang lebih baik sudah mulai kami bentuk melalui peningkatan kualitas pelayanan, berinovasi, dan memilih langkah-langkah strategis yang berpotensi besar untuk memajukan usaha PBS secara berkelanjutan. Tahun 2016 telah merekam jejak PBS dalam meraih performa bisnis yang baik dalam hal memperbaiki posisi keuangan, kinerja, serta pembuktian ketahanan operasional. Tahun 2016 juga mencatat transformasi PBS sebagai Perseroan Terbuka dan tercatatnya saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk di Bursa Efek Indonesia.

The Company has already begun shaping towards a new future by improving the quality of services, promoting innovation and implementing strategic actions that have big potential to the sustainability of the Company's business. The year 2016 recorded PBS's track in achieving a good business performance in terms of improving financial position, performance, and proving our operational resilience. The year 2016 also recorded the transformation of PBS in becoming a Public Company and listed shares of PT Paramita Bangun Sarana Tbk in Indonesia Stock Exchange.

2017

CONSTRUCTING OUR FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN



PBS turut ambil bagian dalam membangun hari esok yang lebih baik, tidak hanya bagi PBS, namun juga bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat. PBS terus fokus meningkatkan performanya di tengah kondisi yang tidak mudah di tahun 2017 dan mulai membangun sistem transparansi yang lebih baik.

PBS has contributed in creating a better future, not only for the Company, but also for all stakeholders and public. PBS continues to focus elevating its performance in the midst of challenging conditions in 2017. PBS also has initiated to develop a better transparency system.

DAFTAR ISI

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Membangun Masa Depan

Constructing Our Future

Sekilas Laporan Tahunan Perseroan

The Company's Annual Report Overview

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Performance Review

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 11 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights
- 12 Ikhtisar Proyek
Project Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 30 Informasi Umum
General Information
- 31 Riwayat Singkat PBS
PBS Overview
- 32 Jejak Langkah
Milestones
- 33 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 34 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 35 Bidang Usaha
Line of Business
- 39 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 43 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 53 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 54 Kronologi Pencatatan Saham
Shareholdings Histories
- 55 Entitas Anak dan Perusahaan
Subsidiary
- 55 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting Institution and
Professions
- 56 Wilayah Kerja & Peta Operasional
Perusahaan
Working Area & the Company's Operational
Map

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

60	Tinjauan Perekonomian
	Economic Overview
61	Tinjauan Industri
	Industry Overview
63	Tinjauan Operasional
	Operational Overview
64	Tinjauan Keuangan
	Financial Overview
67	Struktur Permodalan
	Capital Structure
68	Investasi Barang Modal
	Capital Investment
69	Ikatan Material Dalam Investasi Barang Modal
	Material Commitments on Capital Investments
69	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
	Material Information and Facts After Accountant Reporting Date
69	Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau Yang Memiliki Benturan Kepentingan
	Material Transactions on Affiliated or Related Parties Having Conflicts of Interest
70	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Target Di Tahun 2018
	Comparison of 2017 Target and Its Realization and 2018 Target
70	Prospek Usaha
	Business Prospects
72	Aspek Pemasaran
	Marketing Aspect
72	Dividen
	Dividend
73	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
	Realization of Initial Public Offering Proceeds
74	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Baru Yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
	Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company
76	Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Changes In Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

80	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
	Good Corporate Governance Implementation
83	Struktur Tata Kelola Perusahaan
	Corporate Governance Structure
84	Rapat Umum Pemegang Saham
	General Meeting of Shareholders
87	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
92	Direksi
	Board of Directors
96	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
	Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition
97	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
	Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders
98	Komite Audit
	Audit Committee
102	Komite Nominasi dan Remunerasi
	Nomination and Remuneration Committee
105	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary
107	Unit Audit Internal
	Internal Audit Unit
110	Sistem Pengendalian Internal
	Internal Control System
110	Manajemen Risiko
	Risk Management
112	Perkara Hukum Penting
	Important Legal Cases
112	Pedoman Perilaku
	Code of Conduct
113	Sistem Pelaporan Pelanggaran
	Whistleblowing System
114	Program Alokasi Saham Karyawan
	Employee Stock Allocation Program
115	Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
	The Implementation of GCG Principles According to OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

124	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Policy of Corporate Social Responsibility
125	Dasar Penetapan Program CSR
	Basis of CSR Program Implementation
125	Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
	Social Community Responsibility
127	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
	Environmental Responsibility
128	Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Karyawan
	Employment, Occupational Health and Safety Responsibility
130	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
	Consumer Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Statement Letter of the Board of Commissioners And the Board of Directors

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement





01

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Performance Review

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan / Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Total Aset / Total Assets	841.400	847.811	756.764
Total Liabilitas / Total Liabilities	221.659	295.228	378.900
Total Ekuitas / Total Equity	619.740	552.583	377.863
Total Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	841.400	847.811	756.764
Pendapatan / Revenue	630.066	1.269.538	957.524
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(487.426)	(1.080.090)	(733.549)
Laba Bruto / Gross Profit	142.640	189.448	223.974
Beban Umum dan Administrasi / General and Administration Costs	(37.212)	(35.232)	(31.691)
Penghasilan Keuangan / Financial Income	6.887	1.340	3.355
Beban Keuangan / Financial Expenses	(1.079)	(7.200)	(7.970)
Laba (Rugi) Selisih Kurs-bersih / Profit (Loss) from Foreign Exchange	382	(12.767)	10.269
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek / Unrealized loss on short term investments	(1.982)	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap / Profit from Sale of Fixed Asset	254	11.676	-
Lain-lain – Bersih / Other – Net	(222)	79	(365)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax Expense & Income Tax	109.668	147.344	197.573
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	(13.088)	(23.754)	(20.688)
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	96.580	123.591	176.885

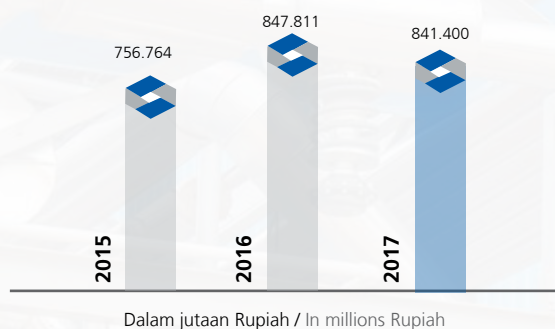
Laporan Laba Rugi / Income Statement

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	630.066	1.269.538	957.524
Laba Kotor / Gross Profit	142.640	189.448	223.974
EBITDA	115.647	158.143	207.472
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax Expense and Income Tax	109.668	147.344	197.573
Laba Tahun Berjalan / Income For the Year	96.580	123.591	176.885
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income For the Year	96.907	122.528	175.653
Laba Per Saham (Rupiah Penuh) / Earnings Per Share (Full Rupiah)	64.39	96.93	147.40

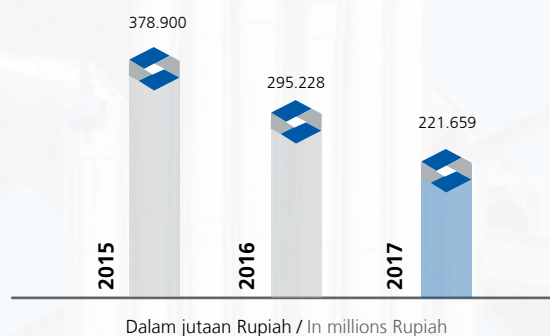
Total Asset

Total Assets



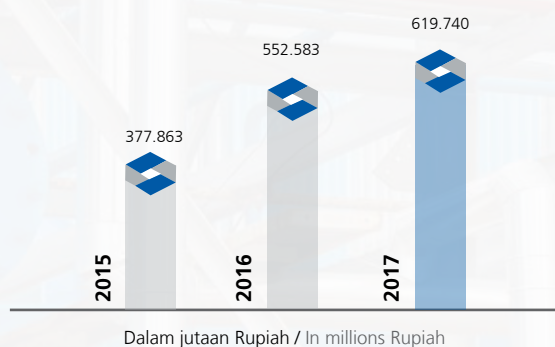
Total Liabilitas

Total Liabilities



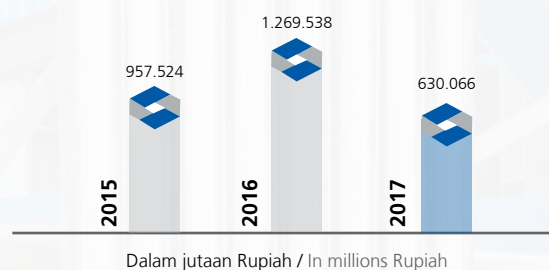
Total Ekuitas

Total Equity



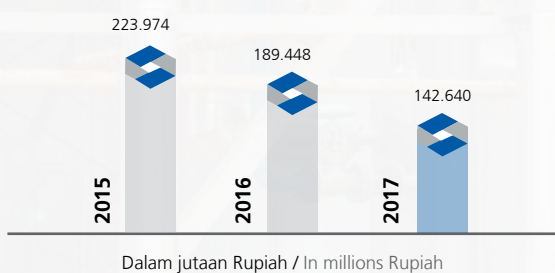
Pendapatan Usaha

Net Revenue



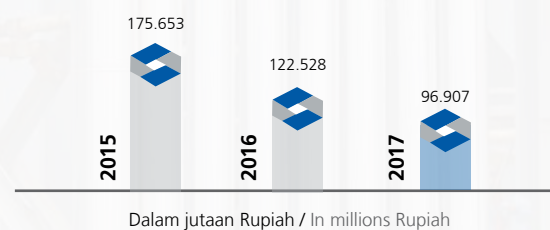
Laba Bruto

Gross Profit



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For the Year



Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	217.456	132.144	56.030
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow used in Investing Activities	(112.907)	(36.619)	(32.065)
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow used in Financing Activities	(29.750)	(50.309)	(68.710)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas, Setara Kas dan Cerukan / Net Increase (Decrease) Of Cash, Cash Equivalent and Overdraft	74.799	45.217	(44.744)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas, Setara Kas dan Cerukan / Net Effect of Currency Change on Cash, Cash Equivalent and Overdraft	1.417	(4.925)	4.375
Kas, Setara Kas dan Cerukan Awal Tahun / Cash, Cash Equivalent and Overdraft at Beginning of Year	103.210	62.919	103.287
Kas, Setara Kas dan Cerukan Akhir Tahun / End Year of Cash, Cash Equivalent and Overdraft	179.427	103.210	62.919

Rasio Usaha dan Keuangan / Operating and Financial Ratio

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Margin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	15.38%	9.65%	18.34%
Margin EBITDA (%)	18.35%	12.46%	21.67%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) / Return On Equity (%)	15.58%	22.37%	46.81%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (%) / Return On Asset (%)	11.48%	14.58%	23.37%
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	352.9%	256.5%	183.9%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	35.77%	53.43%	100.27%
Rasio Utang Terhadap Aset (%) / Debt to Asset Ratio (%)	26.34%	34.82%	50.07%

Kerugian Komprehensif Lain / Other Comprehensive Losses

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	2015
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja / Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liability	327	(1,062)	(1.232)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	96.907	122,528	175.653
Laba Per Saham Dasar / Earnings Per Share	64.39	96,93	147.40

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

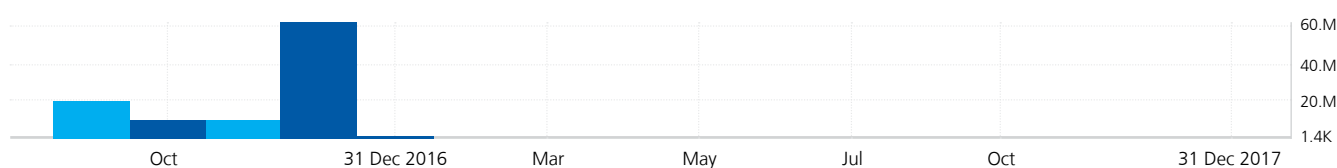
Periode/ / Period	Jumlah Saham Beredar/ Total of Circulating Shares	Harga Saham/ Share Price			Rata-rata Volume Pedagangan/ Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)/ Market Capitalization (Rp billion)
		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing		
2017						
Kuartal 1 / 1st Quartal	1.500.000.000	1.400	1.290	1.300	25.000.080	1.950
Kuartal 2 / 2nd Quartal	1.500.000.000	1.600	1.400	1.500	0	2.250
Kuartal 3 / 3th Quartal	1.500.000.000	1.700	1.500	1.700	0	2.550
Kuartal 4 / 4th Quartal	1.500.000.000	1.800	1.500	1.750	89.579.600	2.625
2016						
Kuartal 3 / 3th Quartal	1.500.000.000	1.350	1.210	1.210	20.287.600	1.815
Kuartal 4 / 4th Quartal	1.500.000.000	1.340	1.210	1.290	25.800.300	1.935

*) Tercatat di BEI sejak 28 September 2016 / Listed in IDX since September 28th, 2016

Harga Saham Tertinggi / Share Price Highest



Volume Pedagangan / Trading Volume



Ikhtisar Proyek

Project Highlights

No	Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2017 / The Company's Major project as of 31 December 2017	Lokasi / Location
1	Proyek 2 Mekanikal ISBL (Inside Battery Limit) / Project 2 of ISBL (Inside Battery Limit) Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
2	Proyek 5 Mekanikal OSBL (Outside Battery Limit) / Project 5 of OSBL (Outside Battery Limit) Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
3	Struktur Baja (Tarjun Power Plant 2 Upper Structure Main Building Power Plant 2) / Steel Structure (Tarjun Power Plant 2 Upper Structure Main Building Power Plant 2)	Tarjun, Kalimantan Selatan
4	Fasilitas Intermediate Tank Dan Pendukung Plant Tarjun / Intermediate Tank and Supporting Plant Tarjun Facilities	Tarjun, Kalimantan Selatan
5	Proyek 4 Mekanikal OSBL / Project 4 of OSBL Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
6	Proyek 2 Civil & Mekanikal / Project 2 of Civil & Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
7	Proyek Utility Tarjun Biodiesel / Utility Tarjun Biodiesel Project	Tarjun, Kalimantan Selatan
8	Proyek 3 ISBL Mekanikal Biodiesel Tarjun / Project 3 of ISBL Mechanical Biodiesel Tarjun	Tarjun, Kalimantan Selatan
9	Proyek 3 Civil & Mekanikal Tarjun Biodiesel / Project 2 of Civil & Mechanical Tarjun Biodiesel	Tarjun, Kalimantan Selatan
10	Proyek 4 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 4 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
11	Proyek 2 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 2 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
12	Proyek 4 Civil Tarjun Refinery / Project 4 of Civil Refinery Tarjun	Tarjun, Kalimantan Selatan
13	Proyek 5 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 5 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
14	Proyek 1 Steel Structure / Project 1 of Steel Structure	Marunda, Jakarta
15	Proyek 9 Civil / Project 9 of Civil	Marunda, Jakarta
16	Pemindahan Mesin Filling Ke New Filling Plant dan Bongkar Pasang Instalasi Jalur Pipa / Displacement of Filling Machinery to New Filling Plant and Unloading of Pipeline Installation	Marunda, Jakarta
17	Additional Louver In The Coal Shed of The New CFB (Circulating Fluidized Bed) Boiler Biodiesel	Marunda, Jakarta
18	Supply & Installation RBD CNO (Refined, Bleached and Deodorized Coconut Oil) Line	Marunda, Jakarta
19	Modifikasi Steel Structure For 1e Plant In Hydrogenation Plant / Modification of Steel Structure For 1e Plant In Hydrogenation Plant	Marunda, Jakarta
20	Proyek 1 Civil Work Biodiesel / Project 1 of Civil Work Biodiesel	Marunda, Jakarta
21	Proyek 3 OSBL Biodiesel / Project 3 of OSBL Biodiesel	Marunda, Jakarta
22	Proyek Steam Tracing / Steam Tracing Project	Marunda, Jakarta
23	Proyek 1 OSBL Biodiesel / Project 1 of OSBL Biodiesel	Marunda, Jakarta
24	Pembuatan Workshop Electrical / Production of Workshop Electrical	Surabaya, Jawa Timur
25	Material Pembuatan Workshop Electrical / Materials for Production of Workshop Electrical	Surabaya, Jawa Timur
26	Proyek 1 ISBL / Project 1 of ISBL	Surabaya, Jawa Timur
27	Panel Dust Collector	Lubuk Gaung, Riau
28	Parkir Truck & Pedestrian	Lubuk Gaung, Riau
29	Proyek 1 Tank & Jetty / Project 1 of Tank & Jetty	Lubuk Gaung, Riau
30	Proyek Mekanikal / Piping di area pelabuhan / Mechanical Project / Piping in port area	Lubuk Gaung, Riau
31	Tank Stainless Steel 3 X 500 MT (Metrik Ton) / Tank Stainless Steel 3 X 500 MT (Metric Ton)	Medan, Sumatera Utara
32	Design & Build Storage Tank Phase 3	Tarahan, Lampung
33	Storage Tank 3 X 5000 MT	Dumai, Riau
34	Laboratorium Tissue Culture Tahap II / Laboratorium Tissue Culture Phase II	Sentul, Bogor, Jawa Barat
35	Bulking Station Melak	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur







02

Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner



Dewan Komisaris cukup puas dengan peningkatan profit margin di tahun 2017 yaitu dari 9.65 persen di tahun 2016 naik menjadi 15.38 persen. Semua prestasi pada tahun 2017 ini adalah karena kerja keras Direksi yang berhasil merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang handal.

The Board of Commissioners is pleased with the increase in profit margin from 9.65 percent in 2016 to 15.38 percent in 2017. All achievements in 2017 are the results of the Board of Directors' hard work to plan and be able to implement reliable business strategy.

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Kami sangat bangga dengan kinerja PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan di tahun 2017. Sepanjang tahun 2017 ini, PBS telah konsisten melaksanakan rencana operasional yang dicanangkan pada tahun 2016.

We are proud with performance of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) in facing a wide range of challenges in 2017. Throughout 2017, PBS has consistently executed its operation plans from the previous year.

Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris bersama-sama Direksi dengan peran pengawasan yang dimiliki senantiasa mendorong dan berkomunikasi secara aktif agar perumusan strategi bisnis beserta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara optimal dan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian. Kami senantiasa mendukung setiap inisiatif strategis dari Direksi untuk meningkatkan performa perusahaan.

With such conditions, the Board of Commissioners, in our supervisory role, continues to encourage and communicate actively with the Board of Directors so that the formulation of business strategies as well as decision-making can be conducted in an optimum manner by taking into account the prudent principles. We continuously support all strategic initiatives formulated by the Board of Directors to enhance company performance.

Melalui laporan ini, atas nama Dewan Komisaris Saya akan memaparkan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi sebagaimana kewenangan yang dimiliki. Penyampaian laporan ini bertujuan untuk mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui peran pengawasan organ Dewan Komisaris sebagai wujud pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan Pemegang Saham

Through this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the performance assessment of the Board of Directors as is authorized unto us. This report aims to prioritize transparency and accountability principles through the supervisory role of the Board of Commissioners as a realization of our responsibility to the stakeholders and Shareholders.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam penilaian kinerja, Dewan Komisaris memandang seluruh jajaran Direksi sudah berusaha dengan baik dalam mengelola perusahaan baik aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha PBS maupun implementasi prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*).

Di tengah kondisi perusahaan yang tidak mudah, strategi Direksi menerapkan *cost efficiency* sudah sangat tepat guna menjaga keberlangsungan usaha di masa mendatang. Dewan Komisaris cukup puas dengan peningkatan profit margin di tahun 2017 yaitu dari 9.65 persen di tahun 2016 naik menjadi 15.38 persen. Semua prestasi pada tahun 2017 ini adalah karena kerja keras Direksi yang berhasil merancang dan melaksanakan strategi bisnis yang handal. Hal ini diikuti dengan manajemen Keuangan yang bijak dan efektif serta budaya kinerja yang tinggi yang ditanamkan pada karyawan oleh manajemen senior yang kembali membawa kesuksesan di tahun ini. Kami bangga dan sangat menghargai kerja keras Direksi dan seluruh karyawan yang memberikan kontribusi terhadap kinerja PBS yang kuat di tahun 2017.

Dewan Komisaris berharap dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, Direksi bisa lebih memperkuat lini bisnis dengan melakukan diversifikasi portofolio bisnis PBS guna meningkatkan profitabilitas PBS.

PENGAWASAN TERHADAP DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris senantiasa aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Dewan Komisaris menilai, bahwa kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite yang ada telah berjalan dengan efektif dan memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Dalam setiap kesempatan rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progress dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Dewan Komisaris dalam beberapa kesempatan juga melakukan kunjungan faktual ke lapangan yaitu dengan meninjau area konstruksi. Dalam kegiatan tersebut, Dewan Komisaris melakukan verifikasi secara langsung atas laporan yang dipaparkan Direksi.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In the performance assessment, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has devoted their maximum effort in managing the company in operational aspect, financial aspect and other aspects related to the business activities sustainability of PBS and implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Amidst the difficult conditions of the company, the Board of Directors strategy to implement cost efficiency is deemed to be highly accurate for the business continuity of the company in the future. The Board of Commissioners is pleased with the increase in profit margin from 9.65 percent in 2016 to 15.38 percent in 2017. All achievements in 2017 are the results of the Board of Directors' hard work to plan and be able to implement reliable business strategy. This is followed by prudent and effective Financial management and high performance culture embedded to employees with support from senior managers. Thus, the company managed to bring back the success of the previous year. We are proud and appreciate the hard work of the Board of Directors and all employees who contributed in strong performance of PBS in 2017.

The Board of Commissioners expects that in facing future challenges, the Board of Directors is able to strengthen the line of business through business portfolio diversification of PBS in order to improve the profitability of PBS.

SUPERVISION ON THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, the Board of Commissioners continuously and actively performed supervision on the implementation of the strategy specified by the Board of Directors. the Board of Commissioners assessed that the supervisory performance of of the Board of Commissioners which involved the existing Committees has been performed in an effective manner and has met the Board of Commissioners' needs in carrying out its supervisory function.

On Joint meetings, the Board of Commissioners always requested for information to the Board of Directors on the progress of budget plan, obstacles faced by the Board of Directors and measures that were taken to overcome them. The Board of Commissioners also conducted factual visit to site, namely to the construction areas. During the activity, the Board of Commissioners conducted verification on the report submitted by the Board of Directors.



Harry Danui
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Regina Kustanto
Komisaris /
Commissioner

Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melihat implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sudah dijalankan dengan baik oleh perusahaan. Komitmen juga terlihat dengan dibentuknya perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Internal Audit. Secara berkala Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Internal auditor untuk memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Internal auditor telah dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu PBS juga telah mengeluarkan kebijakan mengenai Pedoman Perilaku dan *Whistleblowing System*.

Throughout 2017, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied the appropriate and proper business strategy specified in the Company's plan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2017, the Board of Commissioners observed that Good Corporate Governance has been implemented properly by the company. The commitment of the company on GCG implementation can also be perceived through the establishment of supporting organs, such as the Audit Committee, and Internal Audit. The Audit Committee convened periodic meetings with Internal auditor to ensure that all findings and recommendations from the Internal auditor have been carried out by the Board of Directors. Moreover, PBS has also issued policy on Code of Conduct and Whistleblowing System.

Organ-organ tersebut juga sudah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan sangat baik. Dewan Komisaris terus mendorong upaya peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan ikut menempatkan hasil asesmen sebagai bahan evaluasi yang penting dalam rapat-rapat gabungan dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis PBS, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

The organs have performed their functions, duties and responsibilities in a proper manner. The Board of Commissioners continues to encourage the efforts to enhance the implementation of good corporate governance by considering all assessment findings as The organs have performed their functions, duties and responsibilities for the interest of the company. We keep encouraging the efforts to improve the implementation of good corporate governance by using the assessment result as significant evaluation materials for joint meetings with the Board of Directors. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all PBS's strategic policies, including the effectiveness of risk management and internal control application.

Dewan Komisaris juga terus melakukan pemantauan atas perbaikan sistem tata kelola Perseroan. sesuai dengan perkembangan GCG yang diatur oleh Pemerintah melalui perundang-undangan dan standar Internasional sesuai dengan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Standar yang diterapkan secara nasional dan internasional ini merupakan fondasi bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Commissioners also conducts monitoring on the improvement of the Company's governance system. Pursuant to the development of GCG managed by the Government through the laws and international standards in accordance with *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. The standards stipulated both nationally and internationally are the Company's foundation in manifesting sustainable growth.

PROYEKSI USAHA

Untuk menjawab tantangan di masa mendatang, Dewan Komisaris berharap Direksi melakukan pengerjaan proyek konstruksi di luar *main client* yang selama ini dijalankan yakni di konstruksi industri Kelapa Sawit baik *upstream* maupun *down stream*. Untuk mendukung proses transformasi tersebut, Direksi diharapkan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan berkualitas sehingga mampu menjalankan proyek konstruksi di luar *main client* yang selama ini di jalankan.

BUSINESS PROJECTION

In order to overcome the challenges in the future, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors performs the construction project other than the main client that has been performed namely construction in Palm Oil industry both upstream and downstream. In order to support the transformation, the Board of Directors is expected to prepare adequate and qualified Human Resources (HR) that is capable to perform construction projects outside of the main client.

APRESIASI

Akhir kata, Saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Direksi Perseroan atas integritas yang diberikan demi capaian keberhasilan Perseroan di tahun buku 2017 serta komitmen untuk meningkatkan pencapaian yang lebih baik di masa depan. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis kami atas loyalitasnya serta masyarakat atas dukungan bagi kegiatan operasional PBS selama ini.

APPRECIATION

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to extend our greatest gratitude to the Shareholders for their trust. I would also like to express our gratitude to the Board of Directors for their integrity to achieve the Company's success in 2017 fiscal year as well as the commitment to further improve the achievement in the future. We would also like to express our gratitude to the business partners for their loyalty as well as to the society for their support on the operational activities of PBS.

Jakarta, 29 Maret 2018 / March 29, 2018
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Erwin Tanuwidjaja

Direktur Utama /
President Director





Pada tahun ini profit margin PBS tercatat sebesar 15,38 persen dibanding tahun 2016 yang hanya menyentuh angka 9,65 persen. Peningkatan profit margin ini dikarenakan kesuksesan PBS dalam melakukan efisiensi biaya di tengah kondisi bisnis yang sangat dinamis.

This year, the profit margin of PBS was recorded at 15.38 percent compared to that of in 2016 which reached 9.65 percent. This increase was due to PBS's success in performing cost efficiency in the midst of highly dynamic business conditions.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun yang cukup menantang bagi PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) karena persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif di industri konstruksi di tanah air. Kendati demikian, PBS berhasil melaluinya dengan baik yang diperlihatkan dari pencapaian sisi kinerja keuangan maupun operasional dengan fokus melakukan efisiensi biaya dalam rangka menjaga keberlangsungan PBS secara berkelanjutan.

Pencapaian membanggakan ini tentu tidak lepas dari dukungan Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan evaluasinya secara berkala untuk mewujudkan target perusahaan yang telah ditetapkan serta kepercayaan yang telah diberikan para Pemegang Saham pada Direksi.

Direksi berharap bisa melanjutkan pencapaian yang lebih baik di masa mendatang guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham.

EKONOMI MEMBAIK

Pertumbuhan ekonomi nasional terus memperlihatkan perbaikan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Mengacu rilis Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi naik 0,5 persen menjadi 5,07 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 5,02 persen. Trend positif laju ekonomi Indonesia didukung dengan fondasi ekonomi yang mengalami akselerasi terutama di aspek ekspor dan investasi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2017 is a challenging year for PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) due to the increasingly competitive and dynamic business competition in the construction of the country. However, PBS managed to traverse this year in a proper manner indicated by the performance in both financial and operational sector by focusing on cost efficiency in maintaining the continuity of PBS in a sustainable manner.

This favorable achievement is inseparable from the support of the Board of Commissioners that continuously provides directions and evaluations to pursue the specified target and maintain the trust given by the Shareholders to the Board of Directors.

The Board of Directors expects to deliver a better performance in the future, in order to sustainably provide added value for the Stakeholders and Shareholders.

IMPROVED ECONOMY

National economic growth continues to demonstrate improvement compared to that in the previous years. Based on the release from Statistics Indonesia (BPS), the economic growth in 2017 was 5.07 percent or increased by 0.5 percent compared to that of the previous year which was 5.02 percent. Positive trend of Indonesia economic rate was supported by the acceleration of economic foundation, especially in export and investment aspects.

Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi, berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah, salah satunya dengan secara masif melakukan percepatan pembangunan di sektor infrastruktur yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan peningkatan ekonomi di masyarakat. Perbaikan infrastruktur akan mendorong arus barang dan orang menjadi lebih cepat dan efisien. Dengan demikian, ekonomi Indonesia akan tumbuh tidak hanya terpusat di pulau Jawa namun juga di daerah lain di tanah air.

BPS mencatat struktur ekonomi Indonesia tahun 2017 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sebesar 58,49 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,66 persen, dan Pulau Kalimantan 8,20 persen. Laju Pertumbuhan PDB Indonesia menurut lapangan usaha pada tahun 2017, khususnya bidang Konstruksi, mengalami pertumbuhan yang positif setiap triwulannya. Lapangan usaha Konstruksi pada triwulan I mengalami pertumbuhan sebesar 4,75%, triwulan II sebesar 4,81%, triwulan III sebesar 6,98%, dan triwulan IV sebesar 7,23%.

Membaiknya indikator-indikator perekonomian Indonesia tentunya membawa dampak psikologis bagi dunia usaha. Hal ini menjadi daya tarik bagi para pengusaha untuk melakukan investasi di berbagai sektor ekonomi yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi industri Kelapa Sawit dan refinery, peningkatan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi peningkatan harga komoditas turut memberi harapan bagi kelangsungan usaha PBS.

KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, PBS berhasil menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan. Hingga akhir tahun, PBS mencatatkan adanya peningkatan *profit margin* yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun ini profit margin PBS tercatat sebesar 15,38 persen dibanding tahun 2016 yang hanya menyentuh angka 9,65 persen. Peningkatan *profit margin* ini dikarenakan kesuksesan PBS dalam melakukan efisiensi biaya di tengah kondisi bisnis yang sangat dinamis.

Peningkatan *profit margin* ini tidak diimbangi dari pencapaian di sektor keuangan secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena project Oleo Chemical di Dumai, Lubuk Gaung telah selesai di tahun 2017. *Revenue* yang diperoleh PBS pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.630 miliar. *Revenue* ini mengalami penurunan jika dibandingkan *revenue* tahun 2016 yang mencapai Rp.1.269 miliar. *Net income* tahun 2017 sebesar Rp.96,58 miliar juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp.123,59 miliar.

In order to optimize the economic growth, the Government intensively carries out a number of efforts, one of them is by accelerating the development in infrastructure sector massively which is expected to be capable of realizing equitable distribution of economic improvement of the society. The enhancement of infrastructure will speed up goods distribution and public transportation in an efficient manner. To that end, the Indonesia's economic growth is not only centered on Java island but also on other areas of the country.

BPS recorded Indonesian economic structure in 2017 remained to be dominated by groups in provinces in Java and Sumatra. Groups in provinces in Java provided contribution to Gross Domestic Products (PDB), namely at 58.49 percent, followed by Sumatra at 21.66 percent, and Kalimantan at 8.20 percent. Growth rate of Indonesian PDB by business fields in 2017, especially Construction, indicates positive growth quarterly. Construction business in the first quarter growth by 4.74%, 4.81% in the second quarter, 6.98% in the third quarter, and 7.23% in the forth quarter.

The improved indicators of Indonesia's economy have brought psychological impacts for the business sector. This is an appeal for businessmen to invest in a number of economic sectors that lead to Indonesian society's welfare.

As a company engaged in construction of Palm oil and refinery industry, the increase in Indonesia's economy influenced by an increase in commodity prices has brought opportunities for PBS's business continuity.

COMPANY PERFORMANCE

In 2017, PBS managed to demonstrate favorable performance. Until the end of the year, PBS recorded a significant increase in profit margin compared to the previous year. This year, the profit margin of PBS was recorded at 15.38 percent compared to that of in 2016 which reached 9.65 percent. This increase was due to PBS's success in performing cost efficiency in the midst of highly dynamic business conditions.

However, the increase in profit margin was not accompanied by the overall achievement of financial sector. This was influenced by the project of Oleo Chemical in Dumai, Lubuk Gaung which came to completion in 2017. The revenue earned by PBS amounted to Rp.1.269 billion in 2016 and decreased to Rp.630 billion in 2017. In addition, the net income in 2017 was recorded at Rp.96.58 billion, lower than that of the previous year which was recorded at Rp.123.59 billion.

Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan *Revenue* terutama terkait dengan proyek Oleochemical di Dumai, sebesar USD 82,8 juta, yang dimulai pada bulan Agustus 2015. Sebagian besar proyek ini dilaksanakan pada tahun 2016. Dengan demikian pada tahun 2017 hanya sebagian kecil *revenue* dari *project* ini yang dibukukan.

Pada neraca keuangan, total aset kami menurun 0,76% dari Rp.847,81 miliar di tahun 2016 menjadi Rp.841,40 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jumlah piutang usaha terkait *revenue* tahun ini, akumulasi penyusutan sejalan dengan umur pemakaian aktiva dan penurunan pajak dibayar dimuka.

Dari sisi proyek, pada tahun 2017 PBS mendapatkan kontrak yang berjumlah 29 proyek dengan nilai kontrak sebesar Rp.322 miliar. Jenis proyek yang PBS lakukan antara lain pembangunan tanki, laboratorium, jalan, parkir, refinery, remelt, pemancangan, dan proyek yang berhubungan dengan mekanikal serta elektrik. Proyek-proyek tersebut tersebar di berbagai daerah di Indonesia, antara lain di wilayah Sumatera (Medan, Dumai, dan Bandar Lampung), Kalimantan Selatan (Tarjun), Kalimantan Tengah (Jalemo dan Sako), dan Jawa Barat (Marunda dan Sentul).

STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2017 PBS fokus melakukan efisiensi seiring jumlah nilai kontrak yang mengalami penurunan dan tidak sebanyak di tahun sebelumnya. Efisiensi ini bertujuan meningkatkan kelangsungan usaha dan margin keuangan untuk mempersiapkan PBS dalam melanjutkan strategi ekspansinya di tahun-tahun mendatang. Disamping itu, kami juga melakukan pembenahan di aspek manajemen, operasional internal dan sumber daya manusia. Pembenahan dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan kinerja yang diharapkan akan memberi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Diaspek SDM, kami melakukan *system upgrading* serta memperkuat *code of ethic* agar pengelolaan lebih profesional guna meningkatkan daya saing. Disamping itu kami juga membangun sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Sistem ini bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Sebab dengan adanya sistem ini berbagai proyek atau pekerjaan konstruksi bisa dilihat secara online.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PBS secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam melakukan aktivitas usaha yang dijalankan. PBS berkomitmen untuk menegakkan etika bisnis dan transparansi

The decrease of Revenue was caused by several factors, particularly in relation to the Oleochemical project in Dumai, amounting to USD82.8 million, which was started in August 2015. Most of the projects were constructed in 2016. Hence, only a small portion of revenue from this project was recorded in 2017.

In the balance sheet, our total assets decreased by 0.76% from Rp.847.81 billion in 2016 into Rp.841.40 billion in 2017. Such decrease was mainly caused by the total accounts receivable in relation to the revenue of this year, accumulated depreciation which was in line with useful life of assets and reduction of prepaid taxes.

In terms of project, PBS has obtained contracts of 29 projects in 2017 with a total contract value of Rp.322 billion. These projects comprise of construction of tank, laboratory, road, parking lot, refinery, remelt, erection, and mechanical and electrical projects. These projects are spread in a number of regions in Indonesia, among others, Sumatra (Medan, Dumai, and Bandar Lampung), South Kalimantan (Tarjun), Central Kalimantan (Jalemo and Sako), and West Java (Marunda and Sentul).

CORPORATE STRATEGY

In 2017, PBS focused on efficiency as the value of contracts decreased compared to the previous year. The efficiency is aimed to improve general business processes and financial margins as to prepare us for the sustainability of our expansion strategies in the coming years. In addition, we also made improvements in management, internal operations, and human resources. The purpose is to enhance the Company's competitiveness in the industry and to maximize our front-line performance which we hope will positively providing positive impact to the company's long-term performance.

In terms of HRD, we performed system upgrading and code of ethic strengthening for creating more professional management in order to elevate the competitiveness. Besides, we also established Enterprise Resource Planning system. This system is part of the principles of transparency and accountability of the company. This system facilitates a number of projects can be reviewed by online.

CORPORATE GOVERNANCE

PBS has consistently implemented Good Corporate Governance in performing its business activities. PBS is committed to upholding business ethics and transparency in accordance with the applicable provisions. The GCG principles at PBS, aside from



sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG di PBS bukan hanya untuk ditaati, namun terus kami tanamkan dalam budaya perusahaan dan tercermin dalam etika kerja karyawan kami.

Optimalisasi implementasi GCG di PBS terus dilakukan untuk mencapai praktik-praktik terbaik melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki, salah satunya dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan GCG yang efektif. Pada tahun 2017, PBS sudah mengeluarkan kebijakan mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan *Whistleblowing System* yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya praktek fraud yang merugikan perusahaan. Dengan tidak adanya laporan atau aduan dari pihak manapun yang masuk sampai dengan akhir 2017, Kami percaya pengelolaan PBS sudah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga telah meminta Komite Audit dan Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Pada tahun ini, PBS juga menerapkan sistem HSE (*Health Safety Environment*) secara terpusat untuk memudahkan pemantauan dan koordinasi terhadap aktifitas kerja karyawan di lapangan. Unit khusus HSE ini diisi oleh profesional di bidang HSE sehingga *safety* di wilayah operasional bisa lebih terjamin serta meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di lapangan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang aktivitasnya kerap bersentuhan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) tentunya mendapat perhatian khusus perusahaan. Sudah menjadi komitmen bagi PBS kehadirannya dapat memberikan manfaat kembali bagi masyarakat dan lingkungan.

Pada tahun 2017, program CSR yang telah kami lakukan diantaranya turut membantu pembangunan tempat ibadah, membuat parit untuk saluran irigasi pertanian warga sekitar. Kemudian di aspek pendidikan, kami juga berkontribusi pada pembangunan PAUD di Kisbaki Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Kami berharap apa yang telah kami berikan dapat membawa manfaat dan menjadi kebaikan bersama.

PROYEKSI 2018

Berkaca dari berbagai proyek di tahun 2018, PBS optimistis dapat meraih hasil yang lebih baik dari sisi *turnover* dan *bottom line* dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi ekspansi kami untuk memperluas cakupan dan *client* kami. Kami akan berpartisipasi untuk ikut sejumlah tender di

adhered to, are always embedded in the company's culture and reflected in the work ethic of our employees.

Optimization of the GCG implementation at PBS continues to be attempted in order to achieve the best practices through strengthening of existing infrastructure. One of them is through system and procedure adjustment which is required to support the effective GCG implementation. In 2017, PBS has issued policies on Code of Conduct and Whistleblowing System aiming to minimize any fraud that may cause a losses to the company. Through the absence of report or complaint from any party until the end of 2017, we believe that PBS management has been in accordance with the principles of good corporate governance. We also has assigned the Audit Committee and Internal Audit to assist the Board of Commissioners in performing supervision on the company's management in order to be in accordance with the Company's Articles of Association and the stipulated strategic policies.

This year, PBS also implemented a centralized HSE system to facilitate the monitoring and coordination of work activities of the employees on the site. PBS has appointed professionals in HSE sector to serve in the HSE unit of the company. Therefore, the safety in the operational area is more assured and work accidents on the site can be minimized

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company having activities which are frequently connected with the community and environment, Corporate Social Responsibility program obtains special attention of the company. PBS has a strong commitment to give back to community and environment.

In 2017, our CSR programs include participating in the construction of worship facilities and constructing irrigation channel for agriculture for the surrounding community. In the education sector, we also contributed in the construction of PAUD in Kisbaki Kupang, Nusa Tenggara Timur.

We hope that our efforts in CSR will bring benefits and common good for the community.

2018 PROJECTION

Relating to projects in 2018, the company is optimistic that it can achieve better results in terms of turnover and bottom line compared to the previous year. This will also be in line with our expansion strategy to widen our scope and clientele. We will participate in a number of tenders in the industrial sector other



Vincentius Susanto

Direktur HRD & Sekretaris
Perusahaan /
Director of HRD & Corporate
Secretary

Djunaidi Setiawan Harlim

Direktur Operasional /
Director of Operations

Yonggi Tanuwidjaja

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Erwin Tanuwidjaja

Direktur Utama /
President Director

Evelyn Tanuwidjaja

Direktur Keuangan /
Director of Finance

sektor industri di luar sektor yang saat ini dijalankan, sehingga terjadi diversifikasi pendapatan dan menambah jumlah *client base* PBS.

APRESIASI

Kami sebagai Direksi atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih kepada seluruh insan PBS atas dedikasi dan loyalitasnya memberikan kemajuan bagi Perusahaan. Kemudian kepada Dewan Komisaris atas saran dan bimbingan dan juga kepada para pemegang saham atas kepercayaannya kepada kami serta mitra bisnis dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan pada kami selama ini.

than PBS's current sector, and thus revenue diversification may and obtain new clients bases of PBS.

APPRECIATION

We would like to extend our gratitude to all employees of PBS for their dedication and loyalty for the progress of the Company. Our gratitude also goes to the Board of Commissioners for their advice and guidance as well as for the shareholders for their trust on us. Our gratitude is also extended to the business partners and stakeholders for their support.

Jakarta, 29 Maret 2018 / March 29, 2018
Atas nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Erwin Tanuwidjaja

Direktur Utama / President Director





03

Profil
Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan / Company Name

PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Nama Panggilan / Short Name	PBS
Kode Saham / Ticker Code	PBSA
Bidang Usaha / Line of Business	Konstruksi / Construction
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	27 November 2002
Dasar Hukum Pendirian / Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498. Notarial Deed No. 33 dated 27 November 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 11 July 2003, Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.
Modal Dasar / Authorized Capital	Modal dasar sebesar Rp480.000.000.000 dari sejumlah 4.800.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100. Authorized capital is Rp480,000,000,000 consisting of 4,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp150.000.000.000 atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp100. Issued and paid up capital is Rp150,000,000,000 or 31.25% from Authorized Capital or 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.
Kepemilikan / Ownership	43,877% PT Ascend Bangun Persada, 43,367% PT Sigma Mutiara, dan 12,756% Masyarakat. 43.877% PT Ascend Bangun Persada, 43.367% PT Sigma Mutiara, and 12.756% Public.
Kantor Pusat / Head Office	Wisma GKM Jl. Alaydrus No. 23 Jakarta Pusat 10130
Kantor Terdaftar / Correspondence Office	Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120 Telepon: (021) 720 5466 Faksimili: (021) 724 5604, 722 1579, 722 1674
Email	info@paramita.co.id
Website	www.paramita.co.id

Riwayat Singkat PBS

PBS Overview

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah mencatatkan berbagai pencapaian mengesankan dalam perjalanan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya di bidang konstruksi.

PBS yang didirikan pada 27 November 2002 di Jakarta, selalu mengedepankan komitmen untuk menghadirkan servis dengan penekanan pada kualitas, efisiensi dan ketepatan waktu dalam menciptakan kepuasan klien serta senantiasa mampu menghadirkan timbal balik yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kegiatan usaha utama PBS meliputi konstruksi bangunan sipil, mekanikal, elektrik berupa pembangunan pabrik, pemasangan mesin-mesin, pipa dan tangki serta pemasangan panel-panel jaringan kelistrikan.

Berkat kerja keras yang diiringi dengan profesionalitas dalam bekerja, PBS berhasil menjawab tantangan industri konstruksi di Indonesia. Bahkan, tahun 2016 menjadi tonggak bersejarah bagi perusahaan dengan mencatatkan saham perdananya atau melakukan *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham emiten PBSA.

Penawaran Saham Perdana ini semakin memperkuat struktur modal sekaligus bertujuan untuk melakukan pengembangan lini bisnis agar PBS bisa terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta memenangi persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Keahlian yang berpadu dengan pengalaman menghadapi tantangan lokal di industri konstruksi terlebih di produksi kelapa sawit, sangat menunjang keberadaan PBS sebagai kontraktor dengan kapasitas yang tepat untuk menangani berbagai kebutuhan di bidang konstruksi di tanah air.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) possesses impressive record of achievements in its business journey to become a leading and reliable company engaging in construction.

PBS which was established on November 27, 2002 in Jakarta, always upholds its commitment to provide services that emphasize the quality, efficiency and punctuality in generating client satisfaction and always be able to bring mutual benefit to the stakeholders and shareholders. Main activity of PBS includes construction of civil, mechanical, electrical in the forms of factory construction, installation of machinery, pipes and tanks and installation of electrical network panels.

Due to PBS's efforts followed by professionalism while working, it managed to encounter the challenges in the construction industry in Indonesia. Moreover, 2016 was a milestone for the company by listing its initial shares or conducting Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the ticker code of PBSA.

The Initial Public Offering strengthens the capital structure and aims to develop line of business of PBS in order to continue to grow and develop in a sustainable manner, and lead the competition of the construction industry which is increasingly competitive.

Over the time, the Company has initiated to run business of construction in palm oil industry. The first project of the Company in the palm oil industry was a bulking station construction project in Bagendang Kalimantan Tengah with the capacity of 13,000 MT.

Since then, the Company continued to develop and run various projects related to the palm oil industry. The projects included construction of roads to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, and oil flow pipe construction to ships.

The expertise combined with experiences in encountering the local challenges in the construction industry, especially in the production of palm oil, encourages PBS to become a contractor with proper capacity in handling various needs in the field of construction in the country.

Jejak Langkah

Milestones

2002

Berdiri dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta.

Established under the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

2008

Pembangunan bulking station di Bagendang di Kalimantan Tengah untuk kapasitas 13.000 MT. Pada tahun 2015 terdapat tambahan pekerjaan untuk kapasitas 15.000 MT.

Constructed bulking station in Bagendang, Kalimantan Tengah for the capacity of 13,000 MT. In 2015, the Company obtained additional work for a capacity of 15,000 MT.

2009

Kontrak pertama untuk proyek refinery untuk PT SMART Tbk yang berlokasi di Marunda, Jakarta.

Obtained project for phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta.

2009

- Pembangunan Pabrik PKS Pertama di Sampit, Kalimantan.
- Kembali mendapatkan proyek refinery dengan lokasi di Tarjun dan Lampung.
- Construction for the first Palm Oil Mill Factory in Sampit, Kalimantan.
- Obtained another refinery project located in Tarjun and Lampung.

2013

Dipercaya oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk membangun kernel crushing plant, bulking station dan jetty di Lubuk Gaung.

Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2015

- Dipercaya oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk membangun kompleks pabrik dan fasilitas oleochemical di Lubuk Gaung.
- Mendapatkan ISO 9001:2008 dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pekerjaan.
- Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to build an oleochemical factory and facility compound in Lubuk Gaung.
- Attained ISO 9001:2008 in order to increase work quality.

2016

- PT Paramita Bangun Sarana mendapat penghargaan dari PT Energi Sejahtera Mas atas "5 million manhours achievement award" untuk proyek Golden Chemical Resources (GCR) dari PT Energi Sejahtera Mas.
- Perseroan *GO Public*.
- PT Paramita Bangun Sarana was awarded "5 million manhours achievement award" for Golden Chemical Resources (GCR) project by PT Energi Sejahtera Mas.
- Company conducted Initial Public. Offering

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.

Misi Mission

- **Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan.**
- **Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien.**
- **Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.**
- To provide punctual and quality services that meet our client's expectations.
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.
- Instilling professional values to improve our competence and dedication.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Q

QUICK

Kami mengedepankan, efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek
We underline, efficiency, and punctuality in accomplishing every project.

U

UNIFIED

Bersama para klien kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan
Together with our customers, we are a solid partnership unified to achieve one goal.

A

ADAPTABILITY

Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang
Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry.

L

LOCAL EXPERTISE

Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui
We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local challenges that arise.

I

INNOVATIVE

Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien
Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.

T

TEAMWORK & INTEGRITY

Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien
Our team work with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction

Y

YIELD

Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham
We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders.

Bidang Usaha

Line Of Business



Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrik, serta pembukaan lahan, khususnya untuk sektor industri kelapa sawit.

In performing its business activities, the Company is experienced in working for civil, mechanical and electrical constructions, and land clearing, especially in the sector of palm oil industry.

Perseroan melakukan pekerjaan konstruksi untuk industri kelapa sawit, baik itu pembangunan pabrik kelapa sawit, pabrik penyimpanan sementara, dan pabrik pengolahan sampai dengan kilang penyimpanan akhir. Sebagian besar proyek yang dikerjakan Perseroan berlokasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan yang memang merupakan pusat kebun kelapa sawit terbesar di Indonesia.

The Company works in the construction for palm oil industry, starting from the construction of palm oil plants, interim storage plants, and palm oil mill factories to final storage refinery. The majority of projects performed by the Company are located in Sumatera, Jawa, and Kalimantan which are the center of the largest palm oil plantation in Indonesia.



SIPIL

Sebagai kontraktor umum, Perseroan memiliki kapasitas untuk mengawasi dan mengatur proyek pembangunan dengan beragam ukuran, mulai dari perumahan, perkantoran, hingga hotel dan landmark. Mengingat sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor estetika, kami selalu menyesuaikan desain dan proses konstruksi mengikuti kebutuhan publik yang dinamis guna mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini hanya bisa dicapai dengan terus memantau tren terkini dan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan tiada henti. Kami menjamin ketepatan waktu dalam membangun dan memberikan relevansi struktural terbaik yang mampu kami berikan.

CIVIL

As a general contractor, the Company has the capacity to monitor and control the construction projects of varying magnitude, ranging from homes and offices all the way to hotels and landmarks. Since this field is heavily influenced by aesthetics, we continuously adjust our design and construction processes to make sure the completed work is on par with the ever-changing demands of the public. This is achieved by staying on top of the latest trends and conducting ongoing researches and developments. We guarantee punctuality in constructing and strive to provide the best structural relevance.

MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL

Di negara berkembang seperti Indonesia, konstruksi industrial merupakan jantung industri konstruksi. Sementara hotel, mall, dan taman rekreasi menyediakan berbagai tingkatan hiburan, konstruksi industrial menciptakan pengembangan yang memungkinkan begitu banyak hal dapat dioperasikan namun tidak terbatas pada listrik, produksi, penyediaan air, dan penyimpanan. Beroperasi di negara dengan permintaan yang tinggi di bidang industri konstruksi, Perseroan mampu memberikan servis yang terintegrasi.

MECHANICAL AND ELECTRICAL

In a developing country like Indonesia, the industrial construction can be considered as the heart of the construction industry. While hotels, malls, and amusement parks provide entertainment to a certain degree, the industrial construction results in the development that allows a great multitude of things to operate, such as but not limited to electricity, production, water supply, and storage. Operating in a country with high demand in the industrial construction, the Company is able to provide integrated services to the customers.



PEMBUKAAN LAHAN

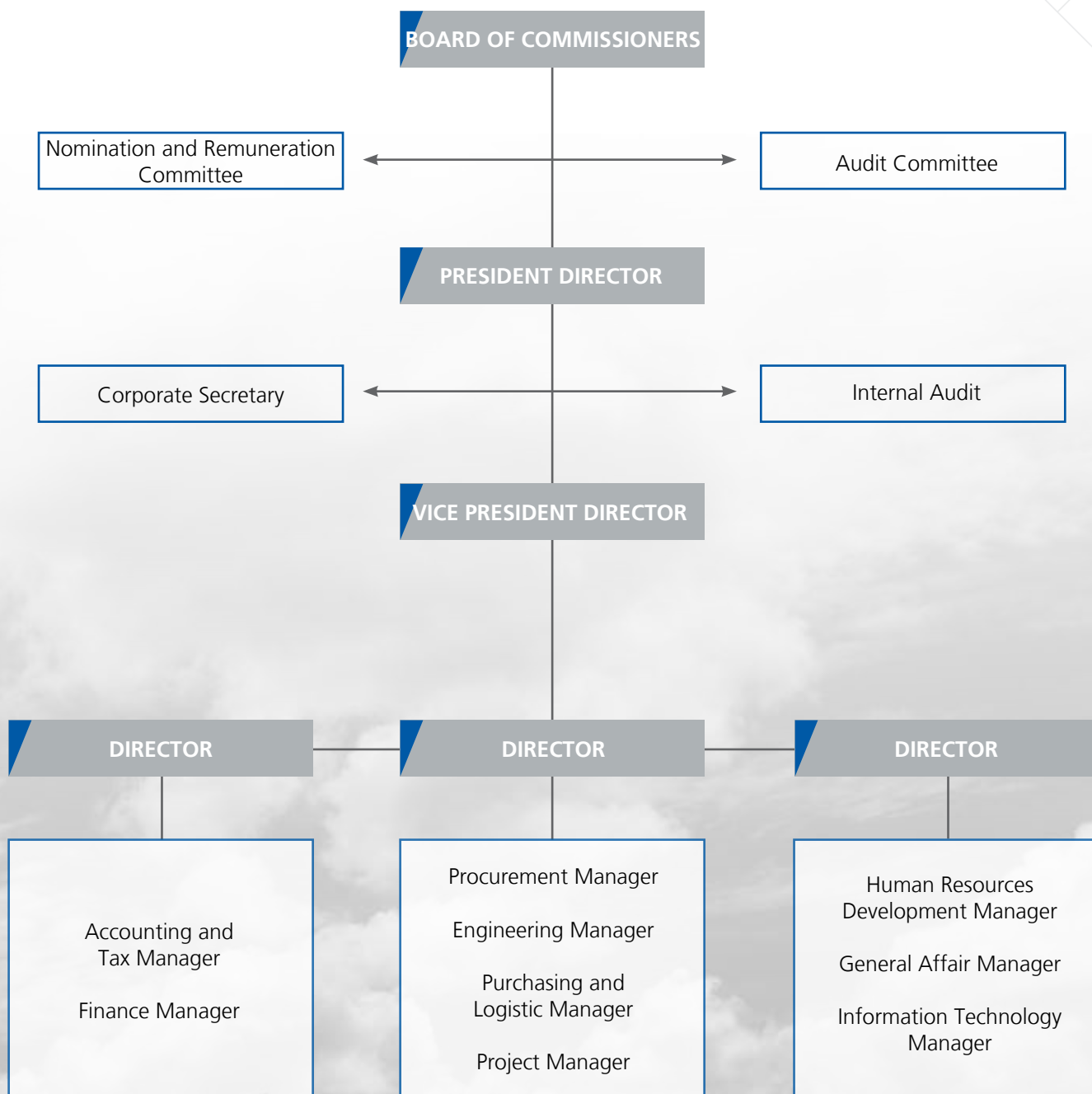
Dalam berbagai proyek konstruksi, persiapan lahan secara memadai sangat penting. Pembukaan Lahan merupakan proses pemindahan tumbuh-tumbuhan, benda keras dan penghalang lain dari suatu area guna menyiapkan dan memperluas lahan sehingga layak untuk kebutuhan agrikultur atau perluasan perkotaan. Di Perseroan, proyek pembukaan lahan beroperasi dalam sebuah divisi tersendiri. Tim pembukaan lahan kami sangat berkomitmen untuk melayani klien dengan memberikan proses update yang teratur dan memperhatikan kebutuhan personal selama proyek berlangsung. Investasi kami berupa alat berat seperti bulldozer dan excavator yang dijalankan di bawah supervisi dan penanganan tenaga ahli yang berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk menjamin kecepatan proses dan kepuasan akhir pada setiap proyek pembukaan lahan.

LAND CLEARING

In various construction projects, proper preparation of land is crucial. Land Clearing is the process of removing vegetation, hard objects, and other obstacles from an area to increase the size of suitable land base for agricultural purposes or urban expansion. At the Company, land clearing projects operate under its own division. Our land clearing team is committed to providing our valued customers with regular updates and personalized care throughout the entirety of the project. We invest in heavy machinery such as bulldozers and excavators, all of which are under experienced supervision and handling. This aims to ensure promptness and completion satisfactory of any land clearing project.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Halim Susanto

Komisaris Utama /
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

51 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Beliau merupakan lulusan University of Houston, Texas, Amerika pada tahun 1996 dengan gelar *Bachelor of Business Administration in Finance & Accounting*. Sebelumnya, beliau pernah menempati berbagai posisi penting yakni sebagai Presiden Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), *Managing Director* atau CEO di *Ascent Integrated Investment (L) Bhd* (2004-2006), *Managing Director* atau CFO di PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), *Head of Treasury, Derivative Marketing Asia* di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), *Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk*, Citibank, Jakarta (1994-1996), *Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk* di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), dan *Forex and Money Market Dealer* di American Express Bank, Jakarta (1989-1990). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016 dan juga menjabat sebagai *Partner* di Ascend Capital Group (2012-sekarang).

He was graduated from University of Houston, Texas, United States in 1996 and obtained Bachelor degree of Business Administration in Finance & Accounting. He held various major positions such as President Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Commissioner of PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director or CEO of Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director or CFO of PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), and Forex and Money Market Dealer at American Express Bank, Jakarta (1989-1990). He has been serving as President Commissioner since 2016 and Partner at Ascend Capital Group (2012-present).



Regina Kustanto

Komisaris /
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Direktur Finance & Accounting* di Ascend Unity Capital (2014 - sekarang). Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1992 ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT RHB OSK Asset Management (2011 - 2014), *General Manager Finance & Accounting* di PT RHB OSK Securities Indonesia (2005 - 2014), *General Manager* PT Ascent Unity Capital (2004 - 2005), *Finance Manager* di PT Karawang Bukit Golf (2000 - 2004), dan *Accounting Manager* di PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 2000).

She has been serving as Commissioner since 2016. Currently, she is also serving as Director of Finance & Accounting at Ascend Unity Capital (2014 - present). Graduated from faculty of Economics in Trisakti University in 1992, she held several positions such as Commissioner of PT RHB OSK Asset Management (2011 - 2014), General Manager Finance & Accounting at PT RHB OSK Securities Indonesia (2005 - 2014), General Manager of PT Ascent Unity Capital (2004 - 2005), Finance Manager of PT Karawang Bukit Golf (2000 - 2004), and Accounting Manager of PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 2000).

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

48 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta



Harry Danui

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

57 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Bapak Harry Danui menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2016. Beliau memperoleh gelar *Bachelor in Business Administration* dari Simon Fraser University, British Columbia, Kanada, pada tahun 1984. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mahaka Media Tbk (2013 - Juni 2016) sebagai Direktur Keuangan, Direktur Operasi di PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 - 2013), *Manager Finance* di Emirates Airlines (2009 - 2011), Direktur Keuangan dan Administrasi di PT Efata Papua Airlines (2004 - 2007), Direktur Keuangan di PT Toko Gunung Agung Tbk. (2002 - 2003), Direktur Operasi di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 - 2002), menjabat beberapa jabatan penting di PT Sigma Batara (1994 - 2000), Direktur Operasi di PT Standard Chartered Indonesia (1997), *Manager Finance & Administration* di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1993), dan *Manajer Finance & Administration* di Supitron Pramesti Group (1984 - 1990). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Komisaris di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003-sekarang)

Mister Harry Danui has been serving as Independent Commissioner since 2016. He obtained a Bachelor degree in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada, in 1984. Prior to serving as current positions, he held several positions such as Director of Finance at PT Mahaka Media Tbk (2013 - June 2016), Operation Director of PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 - 2013), Manager of Finance at Emirates Airlines (2009 - 2011), Director of Finance and Administration of PT Efata Papua Airlines (2004 - 2007), Finance Director of PT Toko Gunung Agung Tbk. (2002 - 2003), Operation Director of PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 - 2002), several major positions at PT Sigma Batara (1994 - 2000), Operation Director of PT Standard Chartered Indonesia (1997), Manager Finance & Administration at PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1993), and Manager of Finance & Administration at Supitron Pramesti Group (1984 - 1990). Currently, he is also serving as President Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003-present).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Erwin Tanuwidjaja

Direktur Utama /
President Director

Bapak Erwin Tanuwidjaja sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Paramita Bangun Sarana (2002 - 2008), dan Direktur di PT Sigma Mutiara (2000 - 2015). Kini, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, lulusan Swiss College High School, Singapore, pada tahun 1975 ini juga merangkap sebagai Direktur Utama di PT Sigma Mutiara (2016 - sekarang), Direktur Utama PT Paramita Adhi Perkasa (2013 - sekarang).

Prior to serving as current positions, Mister Erwin Tanuwidjaja held positions as Director at PT Paramita Bangun Sarana (2002 - 2008), and Director at PT Sigma Mutiara (2000 - 2015). Currently, he has been appointed as President Director of the Company since 2008. In addition to serving as President Director of the Company, a graduate from Swiss College High School, Singapore in 1975 is also serving as President Director of PT Sigma Mutiara (2016 - present), President Director of PT Paramita Adhi Perkasa (2013 - present).

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

59 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta


Yonggi Tanuwidjaja

 Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

53 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Lulusan California State University, Long Beach, United States pada tahun 1988 ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2013. Sebelumnya, beliau juga pernah memegang posisi penting dengan menjabat sebagai Komisaris di PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 - 2012), Direktur Utama di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008), Direktur di PT Nusadana Capital Indonesia (2003 - 2005), dan *Vice President Investment* di Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003). Selain menjabat Wakil Direktur Utama Perseroan, juga merangkap sebagai Direktur di PT Sigma Mutiara (2016-sekarang), dan Komisaris Utama di PT Trans Power Marine Tbk (2016 - sekarang).

A graduate from California State University, Long Beach, United States in 1988 is serving as Vice President Director of the Company since 2013. Prior to serving as current positions, he held several major positions such as Commissioner of PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 - 2012), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003 - 2005), and Vice President Investment at Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003). In addition to serving as Vice President Director of the Company, he is also serving as Director of PT Sigma Mutiara (2016-present), and President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2016 - present).



Evelyn Tanuwidjaja

Direktur Keuangan /
Director of Finance

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2012 dan bertanggung jawab atas kebijakan yang terkait dengan keuangan internal Perseroan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai *Junior Associate* di Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010), *Corporate Finance* Analis di PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009), dan Direktur Keuangan di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007). Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration, Majoring of Accounting* dari University of Wisconsin, Madison, United States pada tahun 2003.

She has been serving as Director of Finance of the Company since 2012 and is responsible to the provisions related to the Company's internal financial. Prior to serving as the current position, she held several positions such as Junior Associate of Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010), Analyst of Corporate Finance at PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009), and Director of Finance of PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007). she obtained a Bachelor degree of Business Administration Majoring of Accounting from University of Wisconsin, Madison, United States in 2003.

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

35 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta



Djunaidi Setiawan Harlim

Direktur Operasional /
Director of Operations

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

61 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Bapak Djunaidi Setiawan Harlim meraih gelar Strata 1 (S1) *Civil Engineering* dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1982 dan meraih gelar *postgraduate* untuk *Structure Engineering* dari University of Starthclyde, United Kingdom pada tahun 1985. Sebelum dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada 2006 yang bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Bangun Sarana Baja sebagai Direktur Teknikal (1995 - 2005), *Project Manager* (1990 - 1995), serta *Engineering Manager* (1985 - 1990).

Mister Djunaidi Setiawan Harlim obtained a Bachelor degree of Civil Engineering from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung in 1982 and obtained a postgraduate degree of Structure Engineering from University of Starthclyde, United Kingdom in 1985. Prior to serving as Director of Operations of the Company since 2006, who is responsible for any activity of the Company, he held several positions such as Technical Director of PT Bangun Sarana Baja (1995 - 2005), Project Manager of (1990 - 1995), and Engineering Manager of (1985 - 1990).



Vincentius Susanto

Direktur HRD, Legal & Sekretaris Perusahaan /
Director of HRD, Legal & Corporate Secretary

Menjabat sebagai Direktur HRD, Legal dan Sekretaris Perseroan sejak 2016. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Project Manager di PT Sigma Mutiara (2008 - 2015), Operation & Business Development Manager di PT Asiamotor Industries (2003 - 2007), Chief Operating Officer & Business Development di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Direktur di PT Bank Hastin International (1992 - 1999). Lulus dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.

He has been serving as Director of HRD, Legal and Corporate Secretary of the Company since 2016. Prior to serving as current position, he held several positions such as Project Manager of PT Sigma Mutiara (2008 - 2015), Operation & Business Development Manager of PT Asiamotor Industries (2003 - 2007), Chief Operating Officer & Business Development of PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Director of PT Bank Hastin International (1992 - 1999). He obtained a Bachelor degree in Business Management from Faculty of Economics of Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, in 1985.

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

57 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Dengan manajemen yang terarah dan terukur, tentunya akan menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

The Company understands that Human Resources (HR) holds the key role to the company's business continuity. Through directed and measured management, excellent and qualified Human Resources will be gained in the midst of the increasingly tight business competition.

Oleh karenanya, SDM yang dimiliki merupakan aset utama Perseroan. Untuk itulah, Perseroan melaksanakan berbagai perencanaan untuk terus-menerus memperbaiki kompetensi dan profesionalisme SDM. Mengelola SDM sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan menjadi sangat penting. Sebab, seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, mengakibatkan persaingan usaha menjadi semakin ketat.

Untuk itu dibutuhkan sebuah organisasi yang solid dan siap dalam menghadapi setiap perubahan yang terus terjadi dalam dunia bisnis terutama di bidang konstruksi. Di tahun 2017, Perseroan menitik beratkan pada aspek pengembangan karyawan dan mencari beragam proses rekrutmen yang tepat untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan untuk saat ini maupun untuk masa depan. Untuk manajemen sumber daya manusia, Perseroan melakukan penilaian tentang performa SDM melalui produktivitas indexing. Perseroan menggunakan *Key Performance Index* (KPI) sebagai indikator utama untuk pengembangan SDM berkelanjutan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/ upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan telah mendaftarkan karyawan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK) sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan yang dilaporkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan No. Pendaftaran 686/2016 pada tanggal 30 April 2016.

To that end, the owned Human Resources is the Company's main assets. The Company prepares a number of plans to continuously improve competency and professionalism of its Human Resources. Managing Human Resources in line with the needs is essential. This is encouraged by the development of technology which is constantly changing, resulting in the increasingly tight business competition.

Hence, a solid organization that has been prepared to face each change in business sector, especially in construction, is required. In 2017, the Company focuses on the aspect of employee development and prepares various recruitment processes which are appropriate to generate the required expertise for present and future. In terms of human resources management, the Company conducts assessment on Human Resources performance through productivity indexing. The Company uses *Key Performance Index* (KPI) as the main indicator for sustainable Human Resources development.

The Company has met the obligation of Regional Minimum Wage for employees pursuant to the applicable regulations. The Company has registered the employees based on Compulsory Company Manpower Report (WLTK) as regulated in the provision of Law Np. 7 Year 1981 on Compulsory Manpower Report on a Company registered by Regional Office of Manpower and Transmigration Department Kota Administrasi Jakarta Pusat, with Registration Number 686/2016 on April 30, 2016.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 244 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2015, 2016, dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan / Title	31 Desember / December 31		
	2017	2016	2015
Non Staf / Non Staff	55	126	133
Staf / Staff	131	283	354
Supervisor	28	45	55
Assistant Manager	4	10	12
Manager	16	11	12
Project Manager	1	3	3
General Manager	1	2	1
Direksi / Board of Directors	5	5	2
Komisaris / Board of Commissioners	3	3	1
Total	244	488	573

Employee Composition

In 2017, the total employees of the Company amounted to 244 people. This amount has decreased compared to the number of employees for the previous year.

The Company's composition per December 31 2015, 2016 and 2017 is presented in the following table:

Employee Composition by Title

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian / Employment Status	31 Desember / December 31		
	2017	2016	2015
Karyawan Tetap/Permanent Employee	133	136	97
Karyawan Kontrak/Contract Employee	111	352	476
Total	244	488	573

Employee Composition by Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Jenjang Pendidikan / Education Level	31 Desember / December 31		
	2017	2016	2015
Pasca Sarjana/Graduate	5	3	4
Sarjana/Bachelor	86	135	146
Sarjana Muda/Diploma	27	46	55
SMK/High School	48	116	-
SMU/High School	65	155	325
SMP/Junior High School	12	30	43
SD/Elementary School	1	3	-
Total	244	488	573

Employee Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur

Employee Composition by Age

Jenjang Pendidikan / Education Level	31 Desember / December 31		
	2017	2016	2015
<21	1	13	25
21-30	67	203	259
31-40	92	152	164
41-50	56	81	87
>50	28	37	38
Total	244	488	573

Rekrutmen & Seleksi

Perseroan melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan melakukan seleksi yang ketat dan berlapis untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Proses tersebut meliputi tes psikotes, tes dan wawancara berbasis kompetensi, sehingga seleksi sumber daya manusia yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, sesuai prinsip *Right man in the right position*. Kandidat terpilih akan disiapkan untuk berkembang dengan mengadakan *development* dan *evaluation* sampai dengan *career planning*.

Recruitment and Selection

The Company conducts the recruitment based on the company's necessity through strict selection and several selection stages to gain qualified employees. The process includes psychological test, competency-based test and interview so as the selection of human resources will be in line with the necessity and targeted and in accordance with the principle of Right man in the right position. The selected candidates will be prepared to develop through development and evaluation and career planning programs.

Performa Manajemen

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan memerlukan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang beracuan kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Beberapa hal yang rutin dilakukan adalah;

1. Pembakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dan efisien dimana SOP ini di kaji ulang secara rutin setiap tahun guna mendapatkan standar operasional dan yang lebih efektif dan efisien sehingga pengeluaran biaya sumber daya manusia Perseroan dapat ditekan.
2. Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) SDM Perseroan, Pengukuran ini deselaraskan dengan Perseroan dalam perspektif *balance score card*. Hal ini akan menjaga performa kinerja sumber daya Perseroan untuk selalu berada di dalam jalur pencapaian keuntungan Perseroan.
3. Pemetaan Kompetensi dilaksanakan untuk menjaga kualitas kompetensi sumber daya manusia supaya senantiasa sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia untuk menjaga target-target KPI yang telah dibuat, dimana hal tersebut akan berdampak langsung terhadap keuntungan Perseroan.

Management Performance

To pursue the Company's vision and mission, the Company requires employee performance management and assessment which refers to organization system, work output, competency quality and employee work load. Various routine attempts:

1. Standardization of effective and efficient Standard Operating Procedures (SOP) in which this SPO is re-reviewed annually in order to generate a more effective and efficient operating standard, resulting in reduced cost of human resources of the Company.
2. Measurement of Key Performance Indicator (KPI) for the Company's Human Resources. The measurement is aligned with the Company with the perspective of balance score card. This will maintain the Company's performance of human resources to remain in the path of achieving the Company's benefits.
3. Competency mapping is conducted to maintain the quality of human resources in order to be continuously in line with the Company's expectation. This will influence the human resources' capability to maintain the formulated KPI's targets, in which this will provide direct impact on the Company's benefits.

4. Pengukuran beban kerja (*Workload analysis*) dilakukan untuk menjaga performa kinerja dari setiap SDM yang ada sehingga kenyamanan bekerja dan kemampuan bekerja karyawan dapat disesuaikan dengan target yang diberikan oleh Perseroan.

4. Measurement of Workload analysis is conducted to maintain performance of all human resources so as work comfort and capability of the employees may be adjusted with the specified target of the Company.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara rutin dan berkala menggelar pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi karyawan di bidang kerja masing-masing. Dalam pelaksanaannya, program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari sumber daya manusia yang ada.

Training and Development

The Company routinely and periodically holds training programs to improve capacity and competency of its employees in each work sector. In its implementation, the training and development programs conducted are based on expert analysis with appropriate methods in line with the required competency. The determined methods are targeted in developing cognitive, psychomotor, and affective ability of the existing human resources.

Selama tahun 2017, Perseroan menyediakan program pelatihan untuk karyawan sebagai berikut:

Throughout 2017, the Company provided the following training and development programs:

No.	Nama Seminar/Pelatihan / Name of Seminar/Training	Jumlah Partisipasi / Number of Participants
1	Work Loud Analysis Training	1
2	Cara Cepat Buka Usaha Tour Travel	1
3	The Corporate Governance Officer	1
4	Job Analysis	4
5	Job Grading	4
6	Workshop Manajemen Dokumen Alfrisco	1
7	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK	1
8	Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia	1
9	1st International Conference on Good Corporate Governance	1
10	Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide	1
11	HR Expo 2017	2
Total		18

Sistem Penggajian

Manfaat bagi karyawan diberikan sesuai dengan peraturan dari pemerintah. PBS melakukan ulasan gaji secara rutin. Upah dan gaji ditentukan mengikuti regulasi yang berlaku. Secara berkala, PBS melakukan penyesuaian upah dan gaji menyesuaikan dengan level kinerja karyawan berikut tingkat inflasi. Prinsip dasar penyediaan upah secara internal adalah komparatif dan secara eksternal adalah kompetitif dalam industri yang sama. Ini menjadi rujukan Perseroan dalam menentukan remunerasi.

Payroll System

Benefits are provided for the employees in accordance with the regulations from the government. PBS conducts regular pay reviews. wage and salary is determined by complying with the applicable regulations. Periodically, PBS adjusts the wage and salary with the performance level of the employees, as well as the inflation rate. The internal fundamental principle in providing wage is comparative, while the external fundamental principle is competitive within the similar industry. This becomes the Company's reference in determining remuneration.

Kompensasi Dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan benefit kepada karyawan diantaranya:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (*Car Ownership Program*)
6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan Jasmani Karyawan melalui kegiatan olah raga.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi terhadap perusahaan. Dengan tingkat kesejahteraan yang baik, diharapkan mampu menjadi motivasi bagi karyawan untuk memberi performa terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan menerima manfaat yang layak, termasuk remunerasi yang kompetitif, penghargaan sesuai dengan kontribusi dan jenjang karir yang baik melalui perbaikan kompetensi dan profesionalisme setiap karyawan.

Sistem Penghargaan

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk bonus tahunan yang diberikan kepada karyawan dengan target untuk memperbaiki kinerja. Nominal yang diberikan ditentukan berdasarkan kesepakatan yang didapatkan saat rapat manajemen. Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Sertifikat Kepesertaan No. 1100000004862 tanggal 9 Maret 2011, yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero), sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 jo. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (sekarang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua.

Compensation & Benefits

The Company provides compensation and benefits to the employees, among others:

1. Pension Plan (JHT)
2. Work Accident Insurance (JKK)
3. Life Insurance
4. Health Insurance
5. COP (*Car Ownership Program*)
6. Meal Allowance
7. Transportation Allowance
8. Religious Holidays Allowance
9. Employee Physical Activity Coaching through sporting activities.

Employee Welfare

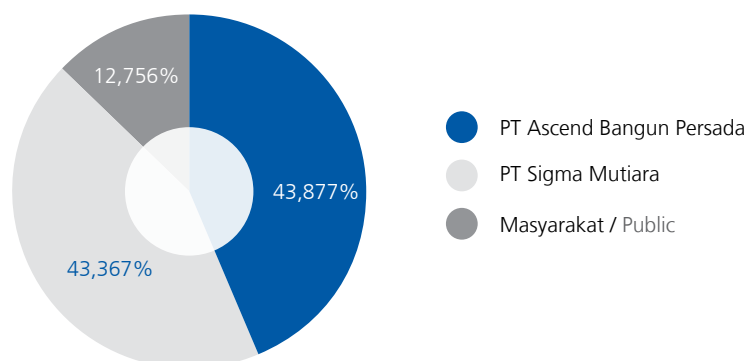
The Company takes into account employee welfare as the forms of appreciation and dedication to the company. Through good welfare level, it is expected to motivate the employees to provide their best performance in carrying out the duties and responsibilities. The Company ensures that each employee obtains decent benefits, including competitive remuneration, rewards based on favorable contribution and career path through the improvement of competency and professionalism for all employees.

Reward System

The Company provides the reward in the forms of annual bonus for the employees with the target to improve performance. The reward nominal is determined by agreement in a management meeting. the Company has been registered as a member of Social Security (Jaminan Sosial Tenaga Kerja/Jamsostek) with a Membership Certificate No. 1100000004862 dated March 9, 2011, issued by PT Jamsostek (Persero), in accordance with the provision of Law No. 3 Year 1992 jo. Government Regulation No. 14 Year 1993 on Implementation of Social Security (currently Social Security Organizing Agency/BPJS) pursuant to Law No. 24 Year 2011 on Social Security Organizing Agency that includes BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan consisting of work accident insurance, life insurance, pension insurance and old age insurance.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp480.000.000.000 dari sejumlah 4.800.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,25% atau Rp150.000.000.000 atau sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

The Company has authorized capital amounting to Rp480,000,000,000 consisting of 4,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share and from authorized capital has been paid up amount to 31.25% or Rp150,000,000,000 or 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2017

Share Ownership Composition as of December 31st, 2017

Pemegang Saham / Shareholders	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham / Ordinary Shares Nominal Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	4.800.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-Up Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% / Shareholders with ownership of ≥ 5%			
PT Ascend Bangun Persada	658.155.000	65.815.500.000	43,877
PT Sigma Mutiara	650.505.400	65.050.540.000	43,367
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% / Shareholders with ownership < 5%			
Masyarakat / Public	191.339.600	19.133.960.000	12,756
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Number of Issued and Paid-Up Capital	1.500.000.000	150.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel / Number of Share in Portopel	3.300.000.000	330.000.000.000	

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2017

Details of Company Shareholders Composition per December 31, 2017

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%

1. Shareholders with Ownership More Than 5%

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Pengendali / Controlling
PT Ascend Bangun Persada	658.155.000	√
PT Sigma Mutiara	650.505.400	√

2. Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham

2. Share Ownership by Shareholder Status

Kelompok / Group		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase %
Asing / Foreign	Badan Usaha / Business Entities	147.546.600	9,84
	Perorangan / Individuals	-	-
Lokal / Local	Badan Usaha / Business Entities	1.333.660.400	88,91
	Perorangan / Individuals	18.793.000	1,25
Total		1.500.000.000	100

3. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

3. Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Director

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 tidak ada saham perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2017 none of the Company's share owned by the Board of Commissioners and the Board of Director.

Kronologi Pencatatan Saham

Shareholdings Histories

Pada tanggal 7 Juni 2016, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

On June 7, 2016, the Company's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholder as stated in the Company's Deed No. 29 dated 7 June 2016, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated 9 June 2016 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 9 June 2016.

Pada tanggal 28 September 2016, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sejumlah 300.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp100,-. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.500.000.000 saham. Saham Perseroan tersebut ditawarkan dengan harga penawaran pada awal pencatatan adalah sebesar Rp1.200,- untuk setiap lembar saham. Pada akhir tahun 2017, saham Perseroan ditawarkan sebesar 1.750,-.

On September 28, 2016, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company offers 300,000,000 Ordinary Shares or 20% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100. Thus the number of shares to be listed by the Company on IDX are 1,500,000,000 shares. At the beginning of the listing the Company's shares were offered at Rp1,200 for each share. At the end of 2017, the Company's shares were offered at 1.750,-

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiary

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan. As of December 31, 2017 The Company has no subsidiaries.

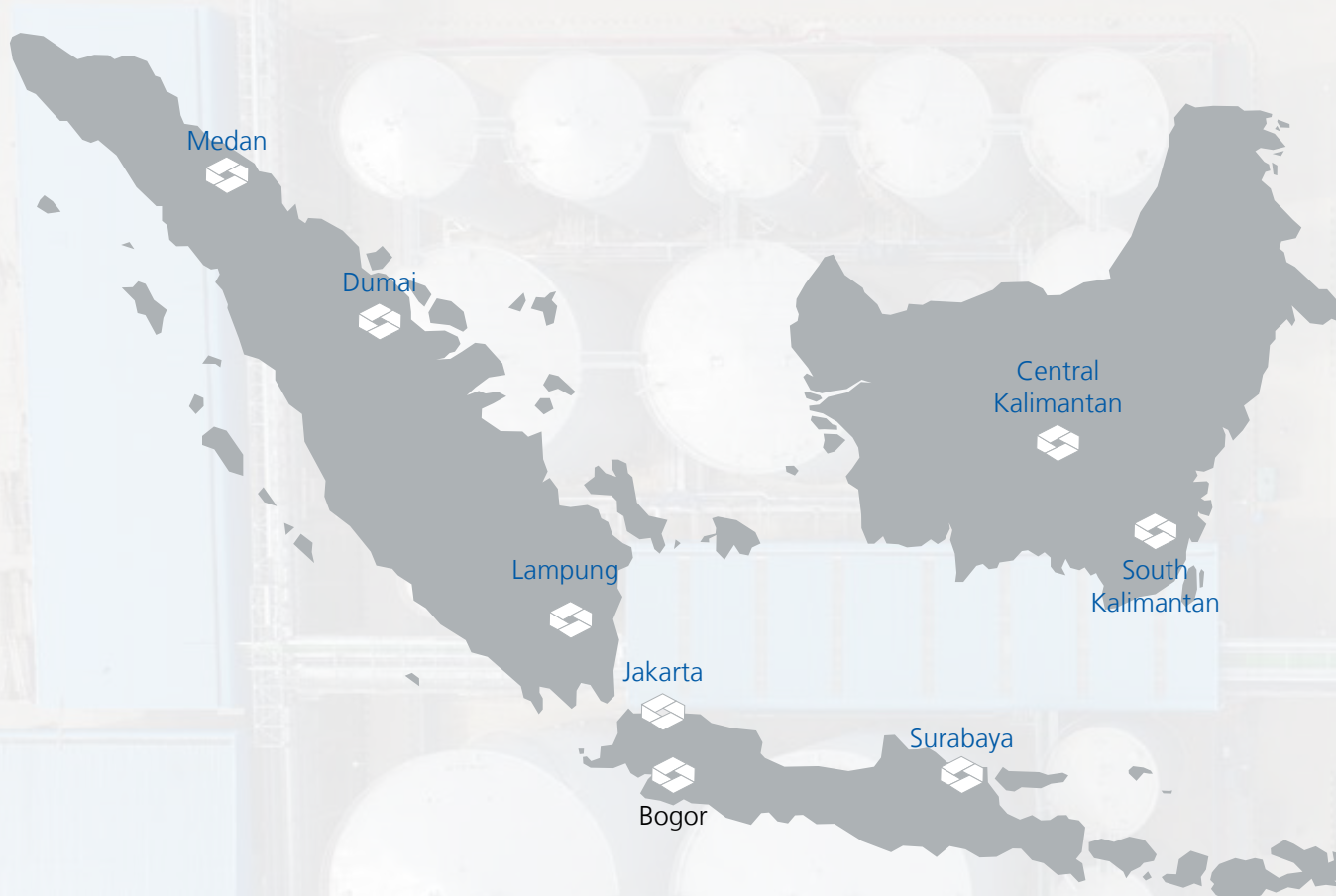
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

No	Lembaga Penunjang / Supporting Institution	Nama Lembaga / Name of Institution	Jasa / Services	Periode Penugasan / Period of Duty	Alamat / Address
1.	Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia / Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	2016 - sekarang / 2016 - present	AXA Tower 27th Floor suite 03 Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Tel. (021) 30056267/30056270 Fax. (021) 30056269
2.	Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham / Conducting the recording and transfer of stocks; preparing the list of shareholders and its changes for book keeping at the request of the Company and preparing the Company's correspondence with shareholders.	2016 - sekarang / 2016 - present	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp: (62 21) 392 2332 Fax: (62 21) 392 2269
3.	Notaris / Notary	Notaris Yulia, SH	Pembuatan Akta RUPST & LB / Preparation and Presentation of the Deeds of AGMS & EGMS	2016 - sekarang / 2016 - present	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 12980 Telp: (62 21) 293 80 800 Fax: (62 21) 293 80 801

Wilayah Kerja & Peta Operasional Perusahaan

Company Work Area & Operational Map



Head Office

Wisma GKM
 Jl. Alaydrus No. 23
 Jakarta Pusat 10130
 T: 021 631 8527
 F: 021 638 65679



Correspondence Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: (021) - 7245604,
7221579, 7221674
E: info@paramita.co.id



An aerial photograph of an industrial facility, likely a port or refinery. In the foreground, several large, white, cylindrical storage tanks are visible, surrounded by a network of blue and silver pipes and walkways. The facility is situated on a flat, open area with some greenery. In the background, a long pier extends into the sea, with various structures and ships visible. The sky is overcast.

04

Analisa &
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion & Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menampilkan perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Kementerian Keuangan mengungkapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Tahun 2017 berhasil tumbuh di angka 5,07% (yoy), meningkat 0,5% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02% (yoy). Pencapaian ini merupakan yang tertinggi jika melihat pertumbuhan ekonomi nasional dalam empat tahun terakhir.

Penguatan ekonomi Indonesia ditopang oleh faktor fundamental seperti aspek ekspor dan investasi yang dipengaruhi membaiknya harga komoditas di perdagangan global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat secara kumulatif nilai ekspor Indonesia pada periode Januari–November 2017 mencapai US\$153,90 miliar atau meningkat 17,16 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Pertumbuhan ekspor masih didominasi oleh komoditas pertambangan dan mineral, seperti batubara, palm oil, dan biji kopi. Berdasarkan data Bank Indonesia, menunjukkan pertumbuhan ekspor palm oil 48.3%, batubara 46.3%, dan biji kopi 54%. Secara sektoral, komoditas tersebut memiliki share cukup besar. Pada sektor batubara yakni mencapai 55.6% dari total produk pertambangan, Palm oil 15% dari total produk industri pengolahan, biji kopi 21% dari produk pertanian.

ECONOMIC OVERVIEW

Economic growth rate in Indonesia continues to demonstrate improvement from the previous years. The Ministry of Finance discloses that Indonesian economic growth in 2017 managed to grow at 5.07% (yoy), increased by 0.5% compared to that of in 2016 which was recorded 5.02%. Considering the national economic growth, this is the highest achievement in the last four years.

The strengthening of economy in Indonesia is supported by several fundamental factors such as aspects of export and investment which is influenced by the increase in commodity price in global trading. Statistic Indonesia (BPS) cumulatively recorded Indonesian export value in the period of January–November 2017 reaching US\$153.90 billion or increased by 17.16 percent compared to that of the same period of 2016. The export growth remained to be dominated by mining and mineral commodity, such as coal, palm oil, and coffee bean sectors. Bank Indonesia states that export growth of palm oil was at 48.3%, coal at 46.3%, and coffee bean at 54%. Based on sectors, coal reached 55.6% of the total mining products, Palm oil reached 15% of the total processing industry products, and coffee beans reached 21% of agricultural products.

Sementara, sektor investasi yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional menunjukan perbaikan. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang 2017 mencapai Rp.692,8 triliun, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp.678,8 triliun. Membbaiknya ekonomi di sepanjang 2017 berkontribusi terhadap penguatan Produk Domestik Bruto (PDB) dari 5,0 persen di kuartal kedua 2017, menjadi 5,1 persen di kuartal ketiga 2017.

Melihat fondasi ekonomi nasional yang terus mengalami penguatan serta kondisi global yang cenderung stabil, Pemerintah optimistis pada tahun 2018 bisa membukukan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4%. Guna mencapai target tersebut, Kementerian Keuangan telah menyiapkan langkah-langkah strategis yang akan menonjolkan prestasi komponen PDB PMTB atau investasi sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018.

TINJAUAN INDUSTRI

Perseroan didirikan pada tahun 2002, dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan, seperti konstruksi bangunan sipil, infrastruktur, mekanikal, dan elektrikal. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan *bulking station* di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Berikut adalah industri Perseroan per segmen operasi:

1. Pembangunan Pabrik

Pabrik adalah suatu bangunan industri besar di suatu lokasi dan para pekerjaannya mengolah benda atau mengawasi proses berjalannya mesin dari pembuatan satu produk menjadi produk lain atau sampai produk tersebut menjadi produk jadi yang memberikan nilai tambah.

2. Pembangunan Infrastruktur

Perseroan tidak hanya fokus pada pembangunan fisik semata saja, tetapi pembangunan infrastruktur seperti jalan raya dan saluran juga bisa dikerjakan oleh Perseroan. Ini dikarenakan proyek yang biasanya dikerjakan oleh Perseroan berada di tempat yang terpencil dan sangat susah

Meanwhile, investment sector becoming supporting national economic growth demonstrates improvement. Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) records investment realization reached Rp.692.8 trillion throughout 2017, exceeding the specified target namely Rp.678.8 trillion. The improving economy throughout 2017 has contributed in the strengthening of Gross Domestic Products (PDB) from 5.0 percent in the second quarter of 2017, to 5.1 percent in the third quarter of 2017.

Considering the national economic foundation which continues to strengthen and global conditions which tends to be stable, the Government is optimistic that the economic growth of 5.4% can be achieved in 2018. In order to pursue the target, the Ministry of Finance has specified strategic measures that will emphasize achievement of PDB PMTB components or investments as one of the supporting factors of national economic growth in 2018.

INDUSTRIAL OVERVIEW

The Company is established in 2002, with the main business activity of performing construction business, such as civil building, infrastructure, mechanical, and electrical constructions. Going forward, the Company initiated construction in palm oil industry. The Company's first project in this industry is a construction project of bulking station in Bagendang, Central Kalimantan with the capacity of 13,000 MT.

Since then, the Company continues to develop and obtain new projects in palm oil, such as road construction from and to palm oil plantation areas, construction of palm oil mills, construction of processing plants, construction of palm oil refineries, up to installation of pipes to distribute oil to vessels.

The following is the industry of the Company per operational segment:

1. Mill Construction

Mill is a large industrial building in an area and its workers process certain goods or monitor the operation of machines to produce goods that provide added value.

2. Infrastructure Construction

The Company does not only focus on physical constructions, but also infrastructure construction including highway and channel. This is because projects constructed by the Company are located in remote areas hence the Company finds difficulty to access them. To that end, the Company

untuk diakses oleh kendaraan. Maka dari itu Perseroan memerlukan pembangunan jalan terlebih dahulu untuk memudahkan pengerjaan pabrik atau bangunan nantinya.

3. Pembangunan Jetty

Pembangunan dermaga atau *jetty* di area laut/sungai (*onshore*)

4. Mekanikal

Melakukan analisa dan aplikasi dari prinsip fisika untuk mendesain, manufaktur dan melakukan pemeliharaan pada mesin terkait.

shall develop the access in order to facilitate constructions of factories or other buildings.

3. Jetty Construction

A construction of jetty at sea/river (onshore)

4. Mechanical

Conducting analysis and applying the principle of physics to design, manufacture and conducting maintenance on related machinery.

Sepanjang 2017, PBS berhasil mendapat kontrak mengerjakan sejumlah proyek konstruksi yakni:

Throughout 2017, PBS managed to obtain a number of construction projects, among others:

No	Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2017 / The Company's Major project as of 31 December 2017	Lokasi / Location
1	Proyek 2 Mekanikal ISBL (Inside Battery Limit) / Project 2 of ISBL (Inside Battery Limit) Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
2	Proyek 5 Mekanikal OSBL (Outside Battery Limit) / Project 5 of OSBL (Outside Battery Limit) Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
3	Struktur Baja (Tarjun Power Plant 2 Upper Structure Main Building Power Plant 2) / Steel Structure (Tarjun Power Plant 2 Upper Structure Main Building Power Plant 2)	Tarjun, Kalimantan Selatan
4	Fasilitas Intermediate Tank Dan Pendukung Plant Tarjun / Intermediate Tank and Supporting Plant Tarjun Facilities	Tarjun, Kalimantan Selatan
5	Proyek 4 Mekanikal OSBL / Project 4 of OSBL Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
6	Proyek 2 Civil & Mekanikal / Project 2 of Civil & Mechanical	Tarjun, Kalimantan Selatan
7	Proyek Utility Tarjun Biodiesel / Utility Tarjun Biodiesel Project	Tarjun, Kalimantan Selatan
8	Proyek 3 ISBL Mekanikal Biodiesel Tarjun / Project 3 of ISBL Mechanical Biodiesel Tarjun	Tarjun, Kalimantan Selatan
9	Proyek 3 Civil & Mekanikal Tarjun Biodiesel / Project 2 of Civil & Mechanical Tarjun Biodiesel	Tarjun, Kalimantan Selatan
10	Proyek 4 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 4 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
11	Proyek 2 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 2 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
12	Proyek 4 Civil Tarjun Refinery / Project 4 of Civil Refinery Tarjun	Tarjun, Kalimantan Selatan
13	Proyek 5 Civil & Mekanikal Tarjun Refinery / Project 5 of Civil & Mechanical Tarjun Refinery	Tarjun, Kalimantan Selatan
14	Proyek 1 Steel Structure / Project 1 of Steel Structure	Marunda, Jakarta
15	Proyek 9 Civil / Project 9 of Civil	Marunda, Jakarta
16	Pemindahan Mesin Filling Ke New Filling Plant dan Bongkar Pasang Instalasi Jalur Pipa / Displacement of Filling Machinery to New Filling Plant and Unloading of Pipeline Installation	Marunda, Jakarta
17	Additional Louver In The Coal Shed of The New CFB (Circulating Fluidized Bed) Boiler Biodiesel	Marunda, Jakarta
18	Supply & Installation RBD CNO (Refined, Bleached and Deodorized Coconut Oil) Line	Marunda, Jakarta
19	Modifikasi Steel Structure For Ie Plant In Hydrogenation Plant / Modification of Steel Structure For Ie Plant In Hydrogenation Plant	Marunda, Jakarta
20	Proyek 1 Civil Work Biodiesel / Project 1 of Civil Work Biodiesel	Marunda, Jakarta
21	Proyek 3 OSBL Biodiesel / Project 3 of OSBL Biodiesel	Marunda, Jakarta
22	Proyek Steam Tracing / Steam Tracing Project	Marunda, Jakarta
23	Proyek 1 OSBL Biodiesel / Project 1 of OSBL Biodiesel	Marunda, Jakarta
24	Pembuatan Workshop Electrical / Production of Workshop Electrical	Surabaya, Jawa Timur
25	Material Pembuatan Workshop Electrical / Materials for Production of Workshop Electrical	Surabaya, Jawa Timur
26	Proyek 1 ISBL / Project 1 of ISBL	Surabaya, Jawa Timur
27	Panel Dust Collector	Lubuk Gaung, Riau
28	Parkir Truck & Pedestrian	Lubuk Gaung, Riau
29	Proyek 1 Tank & Jetty / Project 1 of Tank & Jetty	Lubuk Gaung, Riau
30	Proyek Mekanikal / Piping di area pelabuhan / Mechanical Project / Piping in port area	Lubuk Gaung, Riau
31	Tank Stainless Steel 3 X 500 MT (Metrik Ton) / Tank Stainless Steel 3 X 500 MT (Metric Ton)	Medan, Sumatera Utara
32	Design & Build Storage Tank Phase 3	Tarahan, Lampung
33	Storage Tank 3 X 5000 MT	Dumai, Riau

No	Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2017 / The Company's Major project as of 31 December 2017	Lokasi / Location
34	Laboratorium Tissue Culture Tahap II / Laboratorium Tissue Culture Phase II	Sentul, Bogor, Jawa Barat
35	Bulking Station Melak	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur

TINJAUAN OPERASIONAL

PBS sadar bahwa perkembangan teknologi dan manajemen harus dilakukan secara terus-menerus dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional setiap kegiatan atau proyek. Maka, untuk meningkatkan efisiensi operasional, PBS telah mengalokasikan dana untuk pengembangan sistem teknologi informasi (TI) bagi proyek-proyek tersebut guna mendukung kegiatan usaha jasa konstruksi. Untuk mendukung dinamika operasi bisnis, program pengembangan TI memainkan peran penting dalam tata kelola teknologi informasi. PBS telah membeli dan menerapkan sistem TI baru yang terintegrasi mulai dari proses penawaran, pembelian, keuangan, akuntansi, dan sebagainya. Kami percaya bahwa dengan sistem yang baru ini, kami dapat meningkatkan produktivitas.

Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang kemudian mulai diterapkan pada awal tahun 2018. Sistem ERP ini merupakan sebuah sistem software yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. ERP dapat mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, sumber daya manusia, operasional, maupun keuangan.

Dengan adanya sistem ini seluruh kegiatan operasional Perseroan dapat dipantau secara online sehingga memberikan Informasi atau data yang real time. Sistem ini juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan otomatisasi dan integrasi pada banyak proses bisnis. Dengan adanya integrasi tersebut Manajemen Perseroan dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

Penerapan sistem ERP pada Perseroan salah satunya digunakan pada Divisi Sumber Daya Manusia. Perseroan memandang karyawan sebagai aset terbesar perusahaan yang memerlukan pengelolaan yang baik dan terukur. Pekerjaan rutin pada Divisi Sumber Daya Manusia seperti perencanaan kebutuhan karyawan, perekrutan, pembayaran gaji, penilaian performa karyawan, dan pengembangan kompetensi dapat dikelola dan diukur dengan sistem ERP ini. Belum lagi penerapan sistem ERP dari Divisi yang lain, seperti Divisi Keuangan dan Divisi Pengadaan, yang seluruhnya memberikan dampak yang signifikan atas proses operasional Perseroan.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company realizes that the development of technology and management shall be performed on an ongoing basis and aim to improve operational quality and efficiency for each activity or project. Thus, in order to bolster operational efficiency, the Company has allocated funds for the development of information technology (IT) system for the projects in order to support the business activities of its construction services. To support the dynamics of the business operations, an IT development program plays an important role in information technology governance. The Company has bought and implemented a new IT system that is integrated, starting from the bidding processes, purchasing, finance, accounting, and so forth. By using this new system, we believe that we are able to increase productivity.

In 2017, the Company started to establish Enterprise Resources Planning (ERP) system which has been implemented in the beginning of 2018. The ERP system is a software system designed to coordinate all resources, information and activities required for complete business process. The ERP can integrate all departments and functions of a company into a computer system which is able to provide the company's needs, including from sales, human resources, operational, and finance departments.

Through this system, all operational activities of the Company can be monitored online, providing real time information or data. This system also enables the company to conduct automation and integration on a variety of business processes. The integration also facilitates the Company's management to make effective and efficient decisions.

The Company applies the ERP system to Human Resources Division. The Company views that its employees are the largest asset who shall be managed in proper and measurable manners. Routine duties of the Human Resources Division covering employee needs planning, recruitment, salary, assessment on employee performance, and competency development can be managed and measured by using this ERP system. Moreover, this system is also applied to other Divisions, such as Finance Division and Procurement Division, which comprehensively has provided significant effects on the Company's operational process.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi

Di tahun 2017, laba Perseroan mencapai Rp.96,58 miliar, yaitu penurunan sebesar 21,85% dari Rp.123,59 miliar di tahun 2016. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pendapatan karena telah selesainya mega proyek GOP Block 1 dan 2 di pertengahan tahun 2017 dimana sebagian besar pendapatan proyek tersebut telah dibukukan di tahun 2016.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	96.907	122.528	-20,91%

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	630.066	1.269.538	-50,37%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(487.426)	(1.080.090)	-54,87%
Laba Bruto / Gross Profit	142.640	189.448	-24,71%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administration Costs	(37.212)	(35.232)	5,62%
Penghasilan Keuangan / Financial Income	6.887	1.340	413,90%
Beban Keuangan / Financial Costs	(1.079)	(7.200)	-85,02%
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih / Foreign Exchange Gain (Loss)-Net	382	(12.767)	102,99%
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek / Unrealized Loss on short-term investment	(1.982)	-	-100%
Laba Penjualan Aset Tetap / Fixed Asset Profit Sales	254	11.676	-97,82%
Lain-lain – Bersih / Others – Net	(222)	79	-381,48%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax Expense & Income Tax	109.668	147.344	-25,57%
Beban Pajak Final / Income Tax Expenses	(13.088)	(23.753)	-44,90%
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	96.580	123.591	-21,85%

Pendapatan Usaha

Di tahun 2017, pendapatan Perseroan sebesar Rp.630 miliar, menurun dari Rp.1,269 triliun dibanding tahun 2016 atau mengalami penurunan sebesar 50,37%. Penurunan tersebut terutama disebabkan telah selesainya mega proyek GOP Block 1 dan 2 di pertengahan tahun 2017 dimana sebagian besar pendapatan proyek senilai Rp.744,5 miliar telah dibukukan di tahun 2016.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Jumlah Pendapatan / Total revenues	630.066	1.269.538	-50,37%

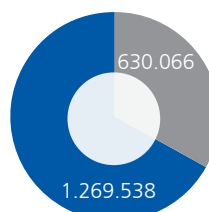
FINANCIAL OVERVIEW

Income Statement

In 2017, the Company's profit reached Rp.96.58 billion, decreased by 21.85% from Rp.123.59 billion in 2016. The decrease was in line with the decrease in revenue because the mega project of GOP Block 1 and 2 has been completed in mid-2017 in which most of the project's revenue has been recorded in 2016.

Revenue

In 2017, the Company's revenue was recorded at Rp.630 billion, decreased by 50.37% compared to that of 2016 which was amounted to Rp.1.269 trillion. The decrease was mainly due to the completion of GOP Block 1 and 2 mega project in mid-2017 in which most of the project revenue at Rp.744.5 billion which has been recorded in 2016.



Jumlah Pendapatan
Total revenues

● 2017
● 2016

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebagian besar terdiri dari beban material, subkontraktor, operasional proyek, mandor, retensi, dan subkontraktor material dengan besaran sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016
Material	184.027	370.545
Subkontraktor / Subcontractor	148.412	358.751
Operasional proyek / Project operations	89.746	136.916
Mandor / Foreman	36.257	92.769
Retensi / Retention	23.769	87.113
Subkontraktor material / Material Subcontractor	5.215	33.996
Jumlah beban pokok pendapatan / Total cost of revenue	487.426	1.080.090
Persentase beban pokok pendapatan terhadap pendapatan / Cost of revenue as a percentage of revenue	77,40%	85,10%

Cost of Revenue

Most of cost of revenue consists of material, subcontractor, project operations, foreman, retention expenses, and material subcontractor with the following details of amount:

Aset

Aset Perseroan menurun menjadi Rp.841,40 miliar di tahun 2017 dari Rp.847,81 miliar di tahun 2016. Jumlah aset lancar Perseroan adalah Rp.741,98 miliar, meningkat sebesar Rp.9,95 miliar atau 1,36% dari Rp.732,04 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan aset lancar terjadi akibat deposito yang awalnya dijaminan untuk proyek GOP dan disajikan sebagai aset tidak lancar telah berubah klasifikasinya menjadi aset lancar, perusahaan melakukan investasi jangka pendek di saham & reksadana dan meningkat-nya nilai persediaan. Hal ini juga yang menyebabkan penurunan aset tidak lancar perusahaan. Di tahun 2017, aset tidak lancar adalah Rp.99,42 miliar, turun sebesar Rp.16,36 miliar atau 14,13% dari tahun 2016 yaitu Rp.115,77 miliar.

Assets

The Company's assets in 2017 was at Rp.841.40 billion, a decrease if it is compared to that of in 2016 amounted to Rp.847.81 billion. The Company's total current assets was Rp.741.98 billion, increased by Rp.9.95 billion or 1.36% compared to that of the previous year which was at Rp.732.04 billion. The increase in current assets was attributed to deposits originally pledged for the GOP project and presented as non-current assets have changed its classification into current assets. The company made short-term investments in stocks & mutual funds and an increase in inventories. This also resulted in the decrease in non-current assets. In 2017, non-current assets was at Rp.99.42 billion, decreased by Rp.16.36 billion or 14.13% compared to that of 2016 amounted to Rp.115.77 billion.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Aset Lancar / Current assets	741.984	732.037	1,36%
Aset tidak lancar / Non-Current assets	99.416	115.774	-14,13%
Total Aset / Total Assets	841.400	847.811	-0,76%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan adalah Rp.221,66 miliar di tahun 2017, turun sebesar 24,92% dari Rp.295,23 miliar di tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan kewajiban uang muka pelanggan dan nilai hutang usaha seiring dengan selesainya proyek-proyek besar seperti GOP Block dan Marunda Bio Diesel.

Liabilities

The Company's liabilities in 2017 was at Rp.221.66 billion, decreased by 24.92% compared to that of 2016 amounted to Rp.295.23 billion. The decrease was mainly due to an increase in customer advance liabilities and trade payables parallel to the completion of major projects such as GOP Block and Marunda Bio Diesel.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	210.275	285.447	-26,33%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	11.384	9.781	16,39%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	221.659	295.228	-24,92%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Di tahun 2017, ekuitas Perseroan sebesar Rp.619,74 miliar atau meningkat 12,15% dari tahun 2016 sebesar Rp.552,58 miliar. Peningkatan atau penurunan ini disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan perusahaan dan penambahan modal disetor terkait keikutsertaan perusahaan dalam program tax amnesty.

Equity

The Company's equity comprises capital shares, additional paid-up capital and retained earnings. In 2017, the Company's equity reached Rp.619.74 billion or increased by 12.15% compared to that of 2016 which was at Rp.552.58 billion. The increase or decrease was attributed to the company's addition on Income for the Year and paid-up capital with respect to the company's participation in tax amnesty program.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Modal Saham / Share Capital	150.000	150.000	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	327.441	327.191	0,08%
Saham Treasuri / Treasury Share	-	-	-
Saldo Laba / Profit Balance	142.298	75.392	88,74%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	-	-	-
Jumlah Ekuitas / Total Equity	619.740	552.583	12,15%

Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi di 2017 mencapai Rp.217,46 miliar, mengalami peningkatan dari Rp.132,14 miliar di 2016. Kenaikan/penurunan ini disebabkan membaiknya tingkat efisiensi biaya perusahaan, tingginya pelunasan piutang pelanggan dan kenaikan pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka.

Cash Flow

Cash flow from operating activities in 2017 reached Rp.217.46 billion, increased compared to that of 2016 at Rp.132.14 billion. The increase/decrease was attributed to the improved cost efficiency rate of the company, high repayment of customers' receivables and increase in interest income from time deposits placement.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2017 sebesar Rp.112,91 miliar yang dikarenakan oleh diversifikasi penempatan investasi perusahaan ke dalam investasi jangka pendek berupa penempatan saham dan reksadana.

Cash flow utilized to investment activities in 2017 was at Rp.112.91 billion attributable to diversification of investment placement into short-term investments such as stocks and mutual fund placement.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.29,75 miliar yang disebabkan oleh pembayaran dividen tunai perusahaan dan penambahan aset karena keikutsertaan perusahaan dalam program tax amnesty.

Meanwhile, cash flow utilized for financing activities was at Rp.29.75 billion attributed to cash dividends payment and additional assets due to the company's participation in the tax amnesty program.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows Obtained from Operating Activities	217.456	132.144	65%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows Used for Investment Activities	(112.907)	(36.619)	208%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Used for Financing Activities	(29.750)	(50.308)	-41%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents	74.799	45.217	65%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect on Foreign Exchange Rate Changes	1.417	(4.925)	129%

Keterangan / Description	2017	2016	Perubahan / Change (%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	103.210	62.919	64%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode / Cash and Cash Equivalents at End of Year	179.427	103.210	74%

STRUKTUR PERMODALAN

Fokus pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan ketersediaan modal untuk mendanai operasional yang masih berlangsung berikut pertumbuhan dan perkembangan usaha. Selama 2017, struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas sebanyak 96,12% dan utang berbasis bunga sebanyak 3,88% dari total modal yang diinvestasikan atau senilai Rp.619,74 miliar dan Rp.25,03 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's focus on capital management is to maintain optimum capital structure in maximizing the shareholders' value and ensuring the availability of capital to finance the ongoing operational along with business growth and development. During 2017, the Company's capital structure consisted of 96.12% of equity and 3.88% of interest-bearing debt of the total invested capital or amounted to Rp.619.74 billion and Rp.25.03 billion.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Komponen / Components	2017	Porsi / Portion	2016	Porsi / Portion
Utang Berbasis Bunga / Interest-bearing Debt	25.028	3,88%	29.999	5,15%
Modal/Ekuitas / Capital/Equity	619.740	96,12%	552.583	94,85%
Jumlah Modal yang di-Investasikan / Total Capital Invested	644.768	100,00%	582.582	100,00%

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

Solvency

In measuring solvency for short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio or current ratio. In terms of measuring the ability to meet long-term liabilities, the Company uses a solvency ratio that is the ratio of total liabilities compared to total assets.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yg dimiliki. Rasio lancar Perseroan naik dari 2,56 kali di tahun 2016 menjadi 3,53 kali di tahun 2017.

Liquidity Ratio

The current ratio measures the Company's ability in paying short-term liabilities with the owned current assets. The Company's current ratio increased from 2.56 times in 2016 to 3.53 times in 2017.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yg dibiayai oleh hutang. Rasio ini turun dari 35% di tahun 2016 menjadi 26% di tahun 2017. Ini terutama disebabkan menurunnya liabilitas perusahaan, dan menandai kemampuan perusahaan semakin *solvable* dalam melunasi kewajibannya.

Solvency Ratio

The debt ratio to total assets indicates the portions of the total assets which are financed by debt. This ratio declined from 35% in 2016 to 26% in 2017. This was mainly due to the decrease in the company's liabilities and marked that the company becomes more solvable in paying liabilities.

Rasio Hutang Terhadap Modal

Perseroan turut memantau rasio utang/ekuitas yang dihitung sebagai jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Di tahun 2017, rasio utang/ekuitas berkurang menjadi 36% dari 53% di tahun 2016

Debt to Equity Ratio

The Company also monitors its debts/equity ratio which is calculated as total liabilities over total equity. In 2017, the debt/equity ratio was 36%, a decrease compared to that of 2016 which was 53%.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 73 hari di tahun 2017 dan 57 hari di 2016.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Piutang Usaha berdasarkan Umur / Trade Receivables Based on aging	2017	Rasio / Ratio	2016	Rasio / Ratio
1 – 30 hari / 1 – 30 days	32.561	41,49%	86.085	49,32%
31 – 60 hari / 31 – 60 days	28.489	36,30%	34.653	19,86%
61 – 90 hari / 61 – 90 days	15.091	19,23%	48.939	28,04%
> 90 hari / > 90 days	2.335	2,98%	4.855	2,78%
Jumlah Piutang Usaha / Total Trade Receivables	78.476	100,00%	174.532	100,00%

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan membeli aset tetap sebesar Rp.1,95 miliar, dimana Rp.1,45 miliar adalah mesin dan peralatan serta sisanya merupakan kendaraan, inventaris kantor dan aset dalam penyelesaian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

Dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Belanja Modal / Capital Expenditure	31 Desember / December 31		
	2017	2016	2015
Properti / Property	-	-	-
Tanah / Land	-	58.264	-
Kendaraan / Vehicle	36	59	2.352
Inventaris Kantor / Office Equipment	268	556	1.089
Mesin & Peralatan / Machinery & Equipment	1.450	11.192	1.144
Aset Dalam Penyelesaian / Construction in Progress	194	-	-
Jumlah / Total	1.948	70.071	4.585

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal yang berasal dari arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan. Seluruh pembelian atas belanja modal Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dimana risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak material, sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai.

Collectability

Collectability rate can be identified from average collection period which indicates average time required by the Company in collecting its receivables. The average collection period is 73 days in 2017 and 57 days in 2016.

The aging analysis of trade receivables of the Company is as follows:

CAPITAL INVESTMENT

In 2017, the Company purchased fixed assets amounted to Rp.1.95 billion, of which Rp.1.45 billion are machinery and equipment, and the remainder are vehicles, office inventory, and asset in progress.

The following table provides information on capital expenditures for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015.

The fund source utilized for capital investments was obtained from financing activity. All purchases of the Company's capital investments were made in Rupiah, where the risks of fluctuation of currency exchanges did not have any material impact, thus the Company did not conduct hedging transactions.

Pembelian barang modal adalah berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan, harga, dan manfaat dari barang modal yang akan dibeli. Perseroan memiliki perencanaan dan kebijakan yang ketat dalam hal pembelian barang modal, sehingga masalah ketidaksesuaian pembelian barang modal dengan tujuannya dapat dihindari.

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2017 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD."

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Jenis Transaksi / Transaction
Tommy Tanuwidjaja	Afiliasi / Affiliation	Penjualan Aset / Asset Sales
PT. Sigma Mutiara	Pemegang saham / Shareholders	Pembelian mesin, sewa alat dan mesin dan Beban bunga / Purchase of machinery, tools and machine lease and interest expense
PT. Ascend Investama Indonesia	Afiliasi / Affiliation	Penempatan Reksadana / Mutual Funds Placement
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci / Personnel of Key Management	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and remuneration

b. Transaksi

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah bebannya):
Tidak ada transaksi tercatat sebagai beban di tahun 2017.

Purchase of capital investments is made with consideration of necessity, cost, and benefit of goods that will be purchased. The Company possesses strict procedures and regulations on capital goods purchase. Therefore, matters regarding incompatibility of capital goods purchase are unavoidable.

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL INVESTMENTS

In 2017, there was no material commitment on capital investments.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia under the name "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD."

MATERIAL TRANSACTIONS ON AFFILIATED OR RELATED PARTIES HAVING CONFLICTS OF INTEREST

In an ordinary course of business, the Company performs business and financial transactions with related parties. The followings are the significant transactions and balances with related parties that were performed in 2017:

a. Nature of relations and transactions

b. Transaction

Expense (percentage of the total expenses): There was no transaction recorded as expense in 2017.

c. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

PT. Ascend Investama Indonesia	2017
Investasi jangka pendek / Short-term investment	10.020.373.795
Persentase terhadap aset / Percentage of assets	1,19%

c. Balance:

Assets (percentage of the total assets):

d. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin senilai Rp.600 juta dari PT. Sigma Mutiara.

d. In December 2017, the Company purchased fixed asset, namely machinery amounted to Rp.600 million from PT. Sigma Mutiara.

e. Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua komisaris dan direksi, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci

e. Key Management Compensation

The Company's key management consists of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,

Perusahaan adalah sebagai berikut:

total compensation for key management of the Company is as follows:

Management	Compensation
Direksi / Board of Directors	4.510.000.000
Komisaris / Board of Commissioners	790.000.000
Jumlah / Total	5.300.000.000

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 SERTA TARGET DI TAHUN 2018

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2017 adalah memperoleh pendapatan sebesar Rp.630 miliar. Pencapaian ini menurun sebesar 51,91% dari target, yakni Rp.1,31 triliun yang didapati seiring dengan berjalannya kontrak dari 2016 dan pendapatan dari kontrak baru di 2017. Pada tahun 2018, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp.700 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp.105 miliar.

PROSPEK USAHA

Prospek Usaha Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Laju Pertumbuhan PDB Indonesia menurut lapangan usaha pada tahun 2017, khususnya bidang Konstruksi, mengalami pertumbuhan yang positif setiap triwulannya. Lapangan usaha Konstruksi pada triwulan I mengalami pertumbuhan sebesar 4,75%, triwulan II sebesar 4,81%, triwulan III sebesar 6,98%, dan triwulan IV sebesar 7,23%. Dengan demikian laju pertumbuhan pada tahun 2017 adalah sebesar 6,79%. Laju pertumbuhan bidang Konstruksi ini menyumbang sebesar 0,67% dari Laju Pertumbuhan PDB Indonesia yang sebesar 5,07% pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, seperti yang dikutip dari Rencana Kerja Pemerintah 2018, pemerintah menargetkan pertumbuhan di bidang konstruksi sebesar 6,7% - 7,6%. Dengan adanya target tersebut pemerintah diharapkan akan mengeluarkan strategi dan kebijakan pembinaan yang tepat serta mampu meningkatkan produktivitas konstruksi dalam rangka meningkatkan daya saing.

Perseroan terus fokus menjalankan bidang usaha konstruksi di industri kelapa sawit seperti pembukaan lahan, pembangunan jalan menuju kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpanan minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal. Kondisi ini didukung dengan diperlukannya kontraktor oleh perusahaan kelapa sawit untuk menghemat biaya dan waktu kerja. Ketika memilih kontraktor, biasanya perusahaan akan memprioritaskan kepada kontraktor yang telah paham proses bisnis kelapa sawit. Dalam hal ini Perseroan adalah salah satu kontraktor yang telah berpengalaman sejak tahun 2008 di industri kelapa sawit.

COMPARISON OF 2017 TARGET AND ITS REALIZATION AND 2018 TARGET

The Company's 2017 performance achievement is marked by reaching revenue at Rp.630 billion. This decreased by 51.91% of the target which was Rp.1.31 trillion. This was obtained from the contract that expired from 2016 and revenue of new contracts in 2017. In 2018, the Company has targeted revenue amounting to Rp.700 billion and Net Profit amounted to Rp.105 billion.

BUSINESS PROSPECTS

Business Prospects Related to the Company's Business Activities

Based on 2017 data of business field published by Statistic Indonesia, Growth Rate of PDB in Indonesia especially in Construction demonstrated positive growth every quarter. Business field in Construction in the first quarter grew by 4.75%, 4.81% in the second quarter, 6.98% in the third quarter and 7.23% in the fourth quarter. Hence, the growth rate in 2017 reached 6.79%. The construction growth rate accounted for 0.67% of the Growth Rate of PDB in Indonesia amounted to 5.07% in 2017.

As cited from 2018 Government's Work Plan, the government has targeted construction growth in 2018 ranged from 6.7% - 7.6%. Through this target, the government is expected to formulate strategy and issue appropriate policy on development and be able to increase the productivity in construction in order to strengthen competitiveness.

The Company continues to focus in running its business in palm oil industry including land clearing, construction of road leading to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, to oil flow pipe construction leading to ships. This condition is prompted by contractor demand by palm oil companies to save cost and work time. In the event of selecting a contractor, a company generally prioritizes a contractor which has experiences in the operations of palm oil. In this case, the Company is a contractor which was engaged in the palm oil industry since 2008.

Perseroan melihat bahwa industri kelapa sawit sangat menarik bagi kondisi geografis di Indonesia, dimana kebanyakan pohon kelapa sawit tumbuh dan diproduksi di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan karena umumnya pohon kelapa sawit membutuhkan suhu hangat, sinar matahari, dan curah hujan tinggi untuk memaksimalkan produksinya di kemudian hari. Selama ini produksi minyak sawit mentah (CPO) dunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia, dimana kedua negara ini menghasilkan hampir 80%-90% dari total produksi CPO dunia.

Dalam 15 tahun terakhir, pertumbuhan industri minyak kelapa sawit sangat pesat. Pertumbuhan sepesat ini didorong oleh permintaan global yang terus meningkat, minyak kelapa sawit yang mudah diproduksi, dan bisa digunakan untuk campuran beberapa makanan, kosmetik, dan sebagai sumber biodiesel. Ekspor minyak kelapa sawit yang besar menjadi salah satu industri yang menghasilkan bagi devisa Indonesia. Total luas area perkebunan sawit di Indonesia mencapai sekitar 9 juta hektar, diperkirakan bahwa akan bertambah menjadi sekitar 15 juta hektar pada tahun 2020. (sumber: BKPM, Mei 2016)

Rencana Perkembangan Usaha

Perseroan memiliki rencana untuk mengembangkan usahanya dengan masuk ke lini bisnis manufaktur tiang pancang / *concrete spun pile* dan *workshop* atau fabrikasi baja.

Sampai dengan saat ini, Perseroan kerap mempercayakan proses aktivitas fabrikasi baja dengan pihak ketiga lainnya dengan konsekuensi fleksibilitas ongkos produksi yang tergantung dari operasional pihak ketiga. Sebagaimana telah diungkapkan dalam Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum ini akan dialokasikan untuk pengembangan lini usaha fabrikasi baja dimana prospeknya cukup menjanjikan. Keuntungan lain adalah kesempatan untuk meningkatkan profil profitabilitas Perseroan dan peningkatan kualitas struktur bangunan dimana fabrikasi baja akan memberikan keuntungan berupa alih teknologi dan standarisasi kualitas pekerjaan fabrikasi yang selama ini dikerjakan oleh pihak ketiga lain.

Perluasan lini usaha berupa fabrikasi baja ini masih dalam tahap evaluasi oleh Perseroan yang realisasinya belum ditetapkan apakah berupa akuisisi perusahaan yang telah beroperasi atau berupa keputusan untuk mendirikan divisi usaha baru yang berdiri di dalam struktur Perseroan.

Perseroan juga mulai aktif berpartisipasi untuk ikut dalam sejumlah tender kepada perusahaan-perusahaan lain di luar sektor utama yang selama ini dijalankan Perseroan. Sehingga portfolio Perseroan menjadi terdiversifikasi dan jumlah *client base* Perseroan menjadi bertambah. Salah satu jenis perusahaan yang menjadi target Perseroan diantaranya adalah perusahaan yang memproduksi makanan jadi.

The Company assesses that the palm oil industry is appealing to the geographical conditions in Indonesia, in which palm oil trees are grown and produced mostly in Asia, Africa, and South America because generally palm oil requires warm temperatures, sunlight, and heavy rainfall to maximize its production in the long run. To date, production of Crude Palm Oil (CPO) throughout the world is dominated by Indonesia and Malaysia, in which both countries produce nearly 80% - 90% of the world's total production of palm oil.

In the last 15 years, the palm oil industry has grown rapidly. This rapid growth was driven by global demands that continue to raise, easily manufactured palm oil, and can be used as a mixture in foods, cosmetics, and biodiesel sources. Palm oil export is one of the industries that generate foreign exchange for Indonesia. The total area of palm oil plantations in Indonesia has reached 9 million hectares and is estimated to grow around 15 million hectares in 2020. (Source: BKPM, May 2016)

Business Development Plan

The Company has formulated plan to develop its business by entering concrete spun pile manufacture and workshop or steel fabrication.

To date, the Company has often entrusted the process of steel fabrication to other third parties with the consequence of the flexibility of production costs depending on operations of the third parties. As disclosed in the Funds Utilization Plan from Public Offering, the funds will be allocated for the development of steel fabrication having promising prospects. Another advantage is the opportunity to improve the profitability profile of the Company and the improvement of the quality of building structures where steel fabrication will provide benefits in the forms of technology transfer and standardization of the quality of fabrication work that has been conducted by other third parties.

The expansion of business line in steel fabrication remains to be evaluated by the Company. As for the realization, it is not determined yet whether a company that has been operating will be acquired or making decision to establish a new business division within the Company's structure.

The Company also has started to actively participate in a number of tenders to other companies outside the main business sector run by the Company. This resulted in the Company's portfolio to be diversified and increase in the total client base. A company which conducts processed foods manufacture becomes the Company's target.

ASPEK PEMASARAN

Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan tidak secara langsung melakukan kegiatan promosi di media atau penyelenggaraan event. Permintaan penawaran didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerjasama dengan Perseroan. Penawaran yang masuk ke Perseroan melalui email, faksimili, atau telepon yang kemudian diseleksi oleh Direksi Perseroan dan ditindaklanjuti proses selanjutnya. Perseroan memiliki cakupan di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan semakin aktifnya Perseroan untuk berpartisipasi dalam tender di berbagai perusahaan dengan sektor bisnis dan regional yang lebih beragam, termasuk yang berada di Luar negeri, Perseroan berinisiatif untuk memperkuat *Quality Assurance/Quality Control* dan HSE dalam rangka memenuhi standardisasi untuk tingkatan Internasional.

Berikut ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan para pelanggan.
2. Rekomendasi dari klien, pihak ketiga, atau dari pihak – pihak yang pernah bekerjasama dengan Perseroan seperti arsitek atau konsultan proyek.
3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.

DIVIDEN

Kebijakan dan Jumlah Dividen

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

MARKETING ASPECT

The Company's marketing system does not directly place promotion material in media or at events. Request of a quote is obtained from customers or by recommendation from a third party who often collaborates with the Company. The quotes are received through emails, fax, and telephone calls that are then selected by the Board of Directors and followed up for the next process. The Company's scope covers all areas of Indonesia.

As the Company becomes more active in participating in tenders in various companies with more diverse business and regional sectors, including those abroad, the Company has initiative to strengthen Quality Assurance/Quality Control and HSE in order to meet international standardization.

The followings are several factors that support marketing activities of the Company:

1. Maintaining a good relationship between the Company and customers.
2. Recommendation from former clients, third parties, or other parties that have collaborated with the Company, such as architects or project consultants.
3. Networks from the Board of Directors and the Management to uncover potential projects that may be obtained by the Company.

DIVIDEN

Dividend Policy

According to the Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, dividend distribution is made according to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of a fiscal year, an interim dividend can be distributed provided that it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividend does not cause a shortage of the Company's net asset from the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves of the Company. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The determination of amount and payment of dividends on such shares depends on recommendations of the Board of Directors by considering several factors including retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects in the future, and cash requirements. Cash dividends will be paid in Rupiah.

Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2017, dengan mempertimbangkan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2017 mengumumkan dan menetapkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp.30 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2016 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp.20. Pada awalnya, berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, pembayaran dividen baru akan dilaksanakan pada tahun 2018.

Atas pembayaran Dividen tersebut, Perseroan telah mengumumkan jadwal pembayaran Dividen melalui media massa maupun pelaporan IDXnet pada tanggal 14 Juni 2017 sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai / Payment Schedule of Cash Dividend	Tanggal /Date
Recording date yang berhak atas dividen / Recording date entitled for dividend	22 Juni 2017 / June 22, 2017
Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen tunai (cum) / Period of share trade that contains the right of cash dividend (cum) a. Pasar Regular dan Negosiasi / Regular and Negotiated Markets b. Pasar Tunai / Auction Market	19 Juni 2017 / June 19, 2017 22 Juni 2017 / June 22, 2017
Periode perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen tunai (ex) / Period of share trade that does not contain the right of cash dividend (ex) a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi / Trade on regular market and negotiated market b. Perdagangan pada Pasar Tunai / Trade on Auction Market	20 Juni 2017 / June 20, 2017 23 Juni 2017 / June 23, 2017
Tanggal pembayaran Dividen Tunai / Payment date of Cash Dividends	14 Juli 2017 / July 14, 2017

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan prospektus pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), tujuan Penggunaan Dana hasil IPO adalah sebagai berikut:

1. 40% untuk modal kerja
2. 35% untuk Pengembangan usaha
3. 25% untuk penambahan mesin alat berat dan Pengembangan Informasi Teknologi

Setelah berjalan beberapa bulan dari saat IPO, Perseroan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan akan modal kerja yang semakin tinggi. Hal ini karena jumlah nilai retensi yang naik dan jangka waktu retensi dari beberapa proyek yang biasanya sekitar 3-6 bulan menjadi 6-12 bulan. Atas pertimbangan tersebut Direksi Perseroan mengusulkan dalam

The shareholders at the recording date will acquire the right of dividend in a full amount and will be subject to income tax that is applicable in the provision of taxation in Indonesia. Cash dividends received by the shareholders from abroad will be subject to income tax in accordance with provisions on taxation applicable in Indonesia.

Dividend Payment

By taking into account retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, business prospects and cash requirements, the Company through the Annual General Meeting of Shareholders convened on June 12, 2017 announced and determined cash dividend payment of Rp.30 billion for the fiscal year ending in 2016 with dividend per share value of Rp.20. Based on Prospectus of Initial Public Offering of the Company, dividend payment will only be conducted in 2018 initially.

Upon the Dividend payment, the Company has announced payment schedule of Dividend through both mass media and IDXnet on June 14, 2017 as follows:

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Based on the prospectus at Initial Public Offering (IPO), IPO proceeds were utilized for:

1. 40% for working capital
2. 35% for business development
3. 25% for purchasing new heavy equipment and Information Technology Development

Several months after IPO, the Company realized that the need for working capital is increasing. This was attributed to the increasing amount of retention value and retention period of several projects that was regularly approximately 3-6 months to 6-12 months. On this basis, the Company's Board of Directors has suggested in the 2017 General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 (RUPST 2017) untuk menunda pembelian mesin dan alat berat dan dialihkan penggunaannya sebagai tambahan modal kerja. Sedangkan untuk mengantisipasi kebutuhan alat berat, pengadaannya akan disubstitusi dengan rental. Dengan disetujuinya usulan tersebut dalam RUPST 2017, maka rencana penggunaan dana dari hasil IPO mengalami perubahan sebagai berikut:

1. 60% untuk modal kerja (bertambah 20%)
2. 35% untuk Pengembangan usaha (tidak ada perubahan)
3. 5% untuk penambahan mesin alat berat dan Pengembangan Informasi Teknologi (berkurang 20%)

to postpone machine and heavy equipment purchasing and increased the portion of working capital. To anticipate the need for heavy equipment, the procurement will be substituted with rental. Through the approval of such recommendation at the 2017 AGMS, IPO proceeds utilization plan was changed as follows:

1. 60% for working capital (increased by 20%)
2. 35% for business Development (no change)
3. 5% for purchasing new machinery and heavy equipment and Information Technology Development (reduced by 20%)

Pada akhir tahun 2017, Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum sebagai berikut:

By the end of 2017, the Realization of Initial Public Offering Proceeds is as follows:

Penawaran Umum Perdana Saham Sejumlah 300 Juta Saham / Initial Public Offering of Share Amount to 300 Million Shares		Nominal (Rp) Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah	%
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realized Value of Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Proceed from Public Offering	360.000	
	Biaya Penawaran Umum / Expenses of Public Offering	(2.809)	
Hasil Bersih / Net Proceed		357.191	
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Fund Utilization Plan According to Prospectus	Modal Kerja / Working Capital	142.876	40
	Pengembangan Usaha / Business Development	125.017	35
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	89.298	25
Jumlah Rencana Realisasi / Total Realization Plan		357.191	100
Perubahan Rencana Penggunaan Dana Menurut RUPST 2017 / Changes on Fund Utilization Plan According to 2017 AGMS	Modal Kerja / Working Capital	214.315	60
	Pengembangan Usaha / Business Development	125.017	35
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	17.859	5
Jumlah Perubahan Rencana Realisasi / Total Changes of Realization Plan		357.191	100
Realisasi Penggunaan Dana / Realization on Fund Utilization	Modal Kerja / Working Capital	214.315	60
	Pengembangan Usaha / Business Development	44.444	12,44
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	1.510	0,42
Jumlah Realisasi / Total Realization		260.269	72,86
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Fund from Public Offering		96.922	27,14

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2017 pemerintah mengeluarkan dan/atau mengubah beberapa Peraturan sebagai berikut:

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company always obeys the prevailing regulations while running its business. Moreover, the Company follows either change or additional regulation which may affect the Company's business continuity. In 2017, the government issued and/or conducted amendment to several regulations as follows:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Tersedianya informasi keuangan yang berkualitas merupakan cerminan penerapan tata kelola yang baik yang memerlukan peran dari komite audit dalam mengawasi efektivitas penyelenggaraan fungsi audit eksternal oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik. Akuntan publik dan kantor akuntan publik sebagai penunjang kegiatan jasa keuangan memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disusun dan disajikan oleh pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Atas pertimbangan tersebut OJK telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Selain itu, terkait dengan proses penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, OJK juga mengeluarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan terbuka.

Perseroan dalam hal ini telah melaksanakan kewajibannya yaitu dengan menyampaikan surat laporan hasil evaluasi Komite Audit Perseroan terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Informasi keuangan historis tahunan dan surat penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas Informasi keuangan historis tahunan Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2017 kepada OJK. Persetujuan penunjukan tersebut berdasarkan persetujuan RUPS yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2017.

2. Laporan Kepemilikan Saham

Pada tanggal 14 Maret 2017 OJK telah menetapkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Pihak yang diwajibkan melakukan pelaporan kepada OJK adalah anggota Direksi atau Dewan Komisaris atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung dan setiap pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% dari modal disetor dalam perusahaan terbuka.

Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan yang mengatur mengenai kewajiban pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian Perseroan selalu konsisten untuk melaporkan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham setiap bulannya. Sampai dengan akhir tahun 2017 tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

1. Public Accountant and Public Accounting Firm

Availability of qualified financial information is a reflection of good corporate governance which requires the role of audit committee in overseeing the effectiveness of external audit function implementation by a public accountant and public accounting firm. The public accountant and public accounting firm as the support of the financial service practice plays an essential role to advance the quality of financial information prepared and presented by a party who provides financial services which is regulated and supervised by the Financial Services Authority (OJK). On this basis, OJK has issued Regulation No. 13/POJK.03/2017 on appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for financial services. Furthermore, with respect to the process of Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm, OJK also issued Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on plan and implementation of General Meeting of Shareholders on public companies.

In this case, the Company has met its responsibility by submitting an evaluation report of the Company's Audit Committee on the implementation of providing of audit services on annual historical financial information and an appointment letter of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's annual historical financial information on August 2, 2017 to OJK. The approval of appointment is in accordance with the approval of GMS convened on June 12, 2017.

2. Share-Ownership Report

On March 14, 2017, OJK has enacted OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on share-ownership report or any change in share ownership of public company. The Board of Directors or the Board of Commissioners is a party that is obliged to submit the report to OJK on the ownership and any change in its ownership of share of a public company either directly or indirectly and any party who either directly or indirectly owns share at least 5% of issued capital in the public company.

To date, the Company has not issued any policy which regulates obligation to submit share ownership by members of the Board of directors or the Board of Commissioners. Nevertheless, the Company consistently submits its share ownership by the shareholders every month. By the end of 2017, there was neither a member of the Board of Directors nor the Board of Commissioners held share of the Company.

3. Jasa Konstruksi

Sehubungan dengan pertimbangan Presiden Republik Indonesia bahwa Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan tata kelola yang baik dan dinamika perkembangan penyelenggaraan jasa konstruksi, Presiden Republik Indonesia bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menetapkan UU Nomor 2 Tahun 2017 tentang jasa konstruksi.

Secara konten, UU Jasa Konstruksi yang terbaru sangat aplikatif dengan implementasi di lapangan dan dianggap lebih lengkap dari UU Nomor 18 Tahun 1999. Produk dari semua pelaku jasa konstruksi mendapat klasifikasi di dalam UU. Sehingga tidak ada tumpang tindih dalam pemilihan bisnis. Atas hal tersebut Perseroan menyambut baik dengan dikeluarkannya UU Nomor 2 Tahun 2017 dan diharapkan dapat membuat sektor konstruksi di dalam negeri menjadi lebih berkembang dan berdaya saing di tengah program pembangunan infrastruktur yang digalakkan oleh pemerintah.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan resiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada

3. Construction Services

With respect to consideration of the President of the Republic of Indonesia that the Law No. 18 Year 1999 concerning Construction Services have not met good governance demand and dynamics of the development of construction services implementation, the President of the Republic of Indonesia together with the House of Representatives of the Republic of Indonesia enacted Law No. 2 Year 2017 concerning construction services.

On content based, the latest Law on Construction Services is highly applicative with the actual implementation and considered more complete than Law No. 18 Year 1999. All construction service products are classified in this Law. Hence, there is no overlap in selecting business. On this basis, the Company supports the issuance of Law No. 2 Year 2017 and it is expected to develop domestic construction sector and drive competitiveness amidst the infrastructure development program established by the government.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The standard of accounting and interpretation ratified by Indonesian Financial Standard Accounting Board (DSAK) for financial statements of the current year is disclosed below. The Company aims to apply these standards, if deemed relevant, after being effective.

Effective on January 1, 2017:

- Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiative, effective on January 1, 2017. The amendment clarifies, does not altering significantly, PSAK No. 1 requirements, among others, clarifies materiality, flexibility on systematic order of presentation of notes to financial statements and identification of significant accounting policy.
- PSAK No. 3 (Amendment 2016): Interim Financial Statements, effective on January 1, 2017 early application permitted. The amendment clarifies that required interim disclosure shall be included in interim financial statements or through cross reference from interim financial statements such as management's comments or risk report available interim financial report users and at the same time
- PSAK No. 24 (Amendment 2016): Working Employee Benefits, effective on January 1, 2017 with early application permitted. The amendment clarifies that high quality corporate bonds market is assessed by denomination of the bonds' currency and not based on the country in which the bond is located

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan yang baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13
- PSAK No. 58 (Amendment 2016): Non-Current Assets Owned for Sale and Discontinued Operations, effective on January 1, 2017 with early application permitted. The amendment clarifies that the change from one disposal method to another disposal method is considered as the sustainable initial plan and not as the new disposal plan. The amendment also clarifies that the change of disposal method does not alter classification date as assets or disposal group.
- PSAK No. 60 (Amendment 2016): Financial Instruments: Disclosure, effective on January 1, 2017 with early application permitted. The amendment clarifies that an entity shall assess the nature of service contract benefits to determine whether the entity has a sustainable involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the sustainable involvement are met.
- ISAK No. 31: Interpretation on the scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation on the characteristics of building used as part of definition of investment property in PSAK No. 13

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut diatas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan

The Company has evaluated the impact of the above mentioned accounting standards and determined the insignificant impact on the financial statements.





05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate
Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya. Tidak hanya itu, implementasi GCG yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kepercayaan tersebut, tentunya akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan *stakeholders*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously implements the Good Corporate Governance principles in every aspect of business in order to maintain sustainability of the company's performance and to improve the competitiveness of the company in facing the increasingly complex and competitive challenges in business. The implementation of GCG in the Company is guided by fundamental principles of fairness, transparency, responsibility, obligation and independency in order for the Company to make wise and prudent decisions in terms of business operation risk. Moreover, the implementation of GCG is conducted consistently and continuously as the commitment of the Company to maintain the trust of shareholders and stakeholders. Increasing the trust will affect the positive growth of the Company's performance.

Good Corporate Governance is fundamentally formed as a supervision and control system for the Company that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, adequate risk management, and the proper actions of the employees and the Company. Good Corporate Governance implementation is periodically assessed to ensure that the Company maintains the balance between the interest of stakeholders and sustainable growth of the business of



Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif.

The Company continuously implements the Good Corporate Governance principles in every aspect of business in order to maintain sustainability of the company's performance and to improve the competitiveness of the company in facing the increasingly complex and competitive challenges in business.



dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Dalam mewujudkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengkomunikasikan visi, sasaran dan strateginya secara berkesinambungan dan berkelanjutan kepada manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai aktivitas pertemuan dan penyediaan informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui *press realease*, media cetak, media elektronik, *investor relation* dan media sosial. Informasi yang disajikan mengenai kondisi keuangan, komposisi dan kompensasi seluruh karyawan, para pemegang saham, *executive officers*, struktur organisasi, manajemen risiko, sistem kontrol internal, pelaksanaan GCG, serta peristiwa-peristiwa penting yang dapat mempengaruhi Perseroan.

Disamping itu, Perusahaan secara teratur menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, perusahaan juga menyediakan informasi

the Company. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in accordance with the following principles:

a. Transparency

To realize the principle of transparency, the Company provides comprehensive, accurate, and punctual information to the stakeholders. The Company communicates its vision, target and strategy continuously and sustainably to the management, the employees and other stakeholders through various meeting activities and information which is accessible through press release, printed media, electronic media, investor relation and social media. The presented information concerning financial condition, composition and compensation of all employees, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control system, GCG implementation, as well as significant events that may affect the Company.

Additionally, the Company regularly discloses financial information and other material information and significantly affecting the Company's performance, accurately and punctually to the Financial Service Authority. Furthermore, the company also provides information concerning financial

mengenai laporan keuangan dalam *website* Perusahaan serta informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan. Segala upaya tersebut merupakan bentuk keterbukaan Perseroan dalam menerapkan GCG.

b. Akuntabilitas

Perseroan mengedepankan Sistem Pengelolaan Manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional bisa dipertanggungjawabkan sehingga tercipta mekanisme check and balances kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.

Prinsip akuntabilitas tersebut diantaranya meliputi, organ-organ Perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Perusahaan memiliki komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Implementasi akuntabilitas dilakukan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan kepada para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Disamping itu Perusahaan juga memiliki beberapa pedoman terkait kebijakan Perusahaan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penerapan penghargaan dan tindakan disiplin, serta struktur pengendalian internal yang tepat dan baik.

c. Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuaian dengan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Perseroan menekankan prinsip resiprokal agar tercipta keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

d. Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perusahaan telah

statements in the Company website as well as other information that is easily accessible to the stakeholders. All of these efforts are the form of transparency of the Company in implementing GCG.

b. Accountability

The Company prioritizes the Management system which supports the creation of clarity, function, implementation and responsibility of the Company organ. Therefore, any matter related to the financial and operational performance can be accounted to which creates the check and balances mechanism of authority and role in the management of the company.

The principle of accountability covers the Company's organs in carrying out their duties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders supported by committees that have special duty and function. The Company has committees established by the Board of Commissioners or the Board of Directors, and the committees are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee with the purpose to support the duty of the Board of Commissioners in conducting the function of monitoring.

Implementation of accountability is conducted through operational and financial statements reviewed by the Board of Commissioners and Public Accountants as a part of the obligation of the Company towards the shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition, the Company also possesses guidelines regarding the Company's policy, Code of Conduct, early warning system, reward and punishment system, as well as an accurate and good internal control system.

c. Responsibility

The Company always takes into account the aspect of compliance to prevailing laws in conducting the management of the company. The Company focuses on the reciprocal principle for all stakeholders to reap benefit from the company.

d. Independency

The Company is governed independently and professionally as well as free from any conflict of interest and influence or pressure from any party which is not in line with the laws and regulations as well as sound corporate principles. In order to improve the independence in business decision making, the Company developed several

mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek terutama pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi demi terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang mandiri dan professional.

e. Kewajaran

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan Pemangku Kepentingan termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan dan mitra bisnis. Untuk memastikan prinsip ini berjalan dengan baik Perusahaan menetapkan kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan prosedur terkait lainnya.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran yaitu diwujudkan dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki tiga organ utama yang berperan penting dalam pelaksanaan (*Good Corporate Governance*), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi dengan mengacu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang struktur Tata Kelola Perusahaan. Tiga organ Perusahaan itu menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Untuk memaksimalkan penerapan GCG, Perusahaan juga dibantu Direktur independen serta Sekretaris Perseroan serta Komite lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan aktivitasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

regulations, guidelines and practices, particularly in the level of Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of independent and professional management of the Company.

e. Fairness

The Company is committed to applying the principles of equality and fairness in its relation with Stakeholders, including the shareholder, management, employee and business partner. To ensure that the principle is working properly, the Company established the internal policy, Standard Operating Procedure (SOP) and other related procedures.

The Company provides opportunities to all stakeholders to provide insights and opinions as well as opens access to information in accordance with the principle of transparency. One of the forms of equality and fairness in the company is to provide the same opportunity in employee recruitment, career and work in professional manner regardless of ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has three main organs which play crucial roles in the implementation of Good Corporate Governance, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors in reference to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company on Corporate Governance Structure. Three main organs of the Company carrying out their duties in line with prevailing regulations on principles that each organ has transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in carrying out the duty, function and responsibility for the interest of the Company. To optimize the implementation of GCG, the Company has the assistance of an Independent Director and the Corporate Secretary as well as other committees.

The Board of Commissioners and The Board of Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Nevertheless, both the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the continuity of long term Company's business. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision and mission of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar.

RUPS sendiri berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada selanjutnya juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga berwenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terdaftar, RUPS terdiri dari RUPS tahunan yang akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS lainnya yang bisa diimplementasikan setiap saat berdasarkan kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Berdasarkan Kualifikasi Kepemilikan

Semua hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan adalah sama berdasarkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikarenakan tidak adanya klasifikasi kepemilikan saham.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 32/POJK.04/2014, PBS melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada 12 Juli 2017 yang dihadiri oleh 1.415.778.200 saham atau 94,39% dari 1.500.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST tahun 2017 ini merupakan RUPS pertama sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the organ of the Company that holds the highest power in the company representing the interest of shareholders and has the authority which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limitation stipulated in the regulations or the articles of association.

GMS itself has the authority to appoint and terminate a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and consequently evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS also possesses the authority to approve the amendment of Articles of Association, annual report and to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to make decisions regarding corporate action or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

As stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies, the GMS consists of annual GMS conducted 6 (six) months after the end of the fiscal year as the latest and other GMS which can be implemented every time based on the necessity. In its implementation, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the the Board of Commissioners. All matters discussed and decided in the GMS are noted into the minutes of meeting by a Notary, where the minutes become valid evidence to all shareholders and third parties about the decision and all events in the GMS.

Rights and Responsibilities of Shareholders Based on Ownership Qualification

All rights and responsibilities of the Company's Shareholders are equal based on the Articles of Association or the prevailing regulations by reason of no ownership classification.

Implementation of 2017 GMS

Pursuant to Regulation of Financial Statements Authority (OJK) number 32/POJK.04/2014, PBS held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2016 fiscal year on July 12, 2017. The meeting was attended by 1,415,778,200 shares or 94.39% of 1,500,000,000 total shares of the Company with valid voting rights. The 2017 AGMS is the first AGMS since the Company's status was changed into a public company.

RUPST tahun 2017 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Bapak Halim Susanto (Komisaris Utama)
2. Ibu Regina Kustanto (Komisaris)
3. Bapak Harry Danui (Komisaris Independen)

Direksi

1. Bapak Erwin Tanuwidjaja (Direktur Utama)
2. Ibu Evelyn Tanuwidjaja (Direktur Keuangan)
3. Bapak Djunaidi Setiawan Harlim (Direktur Independen)
4. Bapak Vincentius Susanto (Direktur)

Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris tertanggal 6 Juni 2017, Dewan Komisaris telah menunjuk Bapak Halim Susanto selaku Komisaris Utama sebagai pemimpin RUPS.

The 2017 GMS was attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company:

Board of Commissioners

1. Mr. Halim Susanto (President Commissioners)
2. Ms. Regina Kustanto (Commissioner)
3. Mr. Harry Danui (Independent Commissioner)

Board of Directors

1. Mr. Erwin Tanuwidjaja (President Director)
2. Ms. Evelyn Tanuwidjaja (Director of Finance)
3. Mr. Djunaidi Setiawan Harlim (Independent Director)
4. Mr. Vincentius Susanto (Director)

Pursuant to the provision article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, a GMS shall be chaired by a member of Board of Commissioners appointed by Board of Commissioners and pursuant to a Letter of Appointment of Board of Commissioners dated June 6, 2017, the Board of Commissioners appointed Mister Halim Susanto as President Commissioner to become Chairman of GMS.

No.	Agenda RUPST 2017	AGMS 2017 Agenda
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Agreement on Annual Report explaining the Company's operation for the Fiscal Year ending on December 31, 2016 including a Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2016
2	Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016 (<i>acquitt et de charge</i>)	Full release and discharge of responsibilities of the Board of Commissioners in 2016 (<i>acquitt de charge</i>)
3	Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tahun 2016 termasuk penetapan dividen Perseroan yang sedianya berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana baru akan dilaksanakan pada tahun 2018	Agreement of the utilization of the Company's profit for the fiscal year ending in 2016 including determination of the Company's dividend which was originally based on Prospectus of Initial Public Offering will be carried out in 2018
4	Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan untuk Tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut	Appointment of Public Accountant to audit the financial statements for the 2017 Fiscal Year and grant authority for the Company's Board of Directors to determine honorarium and requirements of the appointed Public Accountant.
5	Penetapan Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017	Determination of Remuneration Package for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2017
6	Persetujuan atas perubahan tujuan penggunaan dana hasil IPO	Agreement on change in the purpose of IPO funds utilization
7	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2016	Report of IPO funds utilization of the Company per December 31, 2016
8	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam RUPST, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku	Granting of power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to carry out all required actions related to matters resolved in AGMS, including but not limited to prepare or request for any deeds, letters and documents required, to attend before the authorized party/official including notary, to propose for approval or report such matters to the authorized party/official, and to register in the list of company as referred to in the applicable laws and regulations.

Keputusan RUPST 2017 dan Realisasinya

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal ini keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sehingga keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Tabel berikut merupakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017:

The Resolution of 2017's AGMS and Its Realization

All resolutions are based on deliberation and consensus. In the event that the deliberation and consensus are not reached, a resolution shall be made by voting.

The following table contains resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on April 21, 2017 (2017 AGMS), the voting results and total attendance of the 2017 AGMS are as follows:

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
1	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / Receiving and approving the Annual Report concerning the Company's operation for the fiscal year ending on December 31, 2016 and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2016	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Langsung berlaku. / Applicable immediately
2	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2016 (<i>acquitt et de charge</i>) / Granting full release and discharge of the Company in 2016 (<i>acquitt et de charge</i>)	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Langsung berlaku. / Applicable immediately
3	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2016 sebagai berikut: - Sebesar Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPU yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan - Sebesar Rp30.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai - Sisanya akan menambah saldo laba/<i>Retained Earning</i> untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2016 Fiscal Year as follows: - Rp1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUPU that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association - Rp30,000,000,000 will be distributed as cash dividends - The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017./ Resolution on reserved fund and retained earnings is applied immediately. The distribution of dividends was conducted on July 14, 2017.
4	1. Menunjukan Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir 31 Desember 2017 / Appointment of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra who will conduct audit on the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: - Menetapkan honorarium dan persyaratan- persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut - Menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK Granting power and authority to the Company's Board of Directors to: - Determine honorarium and other requirements of the appointment of Public Accountant - Appoint substitute Public Accountant if the Public Accountant is not able to conduct audit in accordance with the applicable accounting standard and provision of legislation, including the regulation on capital market and regulations of Bapepam and LK and/or OJK Regulations	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. / Has been followed up through the appointment of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra along with the determination of its remuneration

Agenda	Keputusan RUPST 2017 <i>Resolution of AGMS 2017</i>	Hasil Voting <i>Voting Result</i>	Realisasi <i>Realization</i>
5	Memberikan Kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menunjukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 / Granting authority to the Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee to determine salary and allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. / The determination of honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners has been followed up
6	Menyetujui perubahan tujuan penggunaan dana hasil IPO / Approving change in the purpose of IPO funds utilization	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up
7	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2016 / The Board of Directors has reported the Realization of IPO Funds Utilization of the Company per December 31, 2016	Tidak ada pemungutan suara	-
8	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam RUPST, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku / Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to conduct any required action related to matters resolved in AGMS, including but not limited to prepare or request for any deeds, letters, and documents required, to attend before the authorized party/official including notary, to propose for approval or report such matters to the authorized party/official, and to register in the list of company as referred to in the applicable laws and regulations.	Setuju/Affirmative: 1.415.778.200 Tidak Setuju/Objection: 0 Abstain/Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, serta berwenang memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Sementara, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Audit yang merupakan organ pendukung perusahaan. Sedianya, penunjukan Dewan Komisaris sendiri berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Berdasarkan Akta Notaris No.29 tanggal 7 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S.H., seorang Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision of the policy and management of the Company conducted by the Board of Directors, as well as authorized to provide counsel to the Board of the Directors for the interest of Company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss the Board of Directors' member with mentioning the reason. The Board of Commissioners is also able to manage the Company in certain condition for certain period of time. The Board of Commissioners is supported by supporting committees, such as the Audit Committee which is a supporting organ of the Company. The appointment of the Board of Commissioners is conducted pursuant to the criteria stipulated in POJK No. 33 / POJK.04 /2014.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, in which one of them is an Independent Commissioner. Based on the Notarial Deed No.29 dated June 7, 2016 before a Notary, Ardi Kristiar S. H., in Jakarta, the following is the composition of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan RUPS GMS Agreement	Periode Masa jabatan Tenure
Halim Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2016	2016-2021
Regina Kustanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	2016	2016-2021
Harry Danui	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2016	2016-2021

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dalam RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan No. I-A pada Pencatatan Saham dan Surat berharga Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan yang terdaftar.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang disebutkan pada angka 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.

Pursuant to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners is appointed in GMS for the period of time of 5 (five) years, unless stated otherwise in GMS or other provision in the Articles of Association. The Board of Commissioners has fulfilled the criteria stipulated in provision III.1.9 Regulation No. I-A in the Listing of Share and Equity Type Security issued by listed Companies.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is responsible to supervise the management policy and progress, regarding both the company and its business. In addition to that, the Board of Commissioners also has the duty to provide counsels to the Board of Directors and other activities regulated in the Articles of Association, namely:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy of the Board of Directors in running the Company for the interest of the Company and in line with the purpose and objective of the Company as well as to provide counsels to the Board of Directors.
2. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners must conduct its duties in good faith, full of responsibility and prudent by taking into account the prevailing provision and regulation as well as the Company's Articles of Association.
3. In order to improve the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and may establish other committees.
4. The member of the committees under the Board of Commissioners as mentioned in number 3 is appointed through the Decree of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that supports the implementation of its duties and responsibilities as mention at the end of every fiscal year.
6. Every member of the Board of Committee must report every transaction of the shares owned in the Company, in the period of 10 working days since the date of the transaction.

7. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.
 8. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
 9. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:
 - a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan;
 - b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.
 10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 - c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan;
 - d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.
 - e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tepa dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
 - f. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
 - a. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya
 - b. Memimpin rapat Dewan Komisaris, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
7. The Board of Commissioners reports the supervisory duties conduction for the fiscal years in GMS.
 8. To review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as to sign the report. The review of the Annual Report is conducted before the GMS.
 9. The Board of Commissioners must report the following to internal and external parties:
 - a. External report to fulfill the prevailing regulations, both on behalf of the Board of Commissioners and together with the Board of Directors of the Company;
 - b. Report on the supervisory duty conducted by the Board of Commissioners during the fiscal year.
 10. The Board of Commissioners must provide written approval on the action of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association in the following matters:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money in the bank)
 - b. Establishing new business or participating in other companies, both local and foreign.
 - c. Purchasing assets in the form of immovable goods and companies, except the assets which belongs to the inventory of the Company;
 - d. Taking a lease and/or leasing the Company's assets, unless for the daily business activities of the Company.
 - e. Selling or relinquishing rights on fixed assets and companies (not part of the inventory) or guaranteeing the assets of the Company with the value of less than or reaching 50% of the total assets of the Company.
 - f. Distributing interim dividend if the financial condition of the Company allows for it. The interim dividend must take into account the dividend that will be distributed in accordance with the decision of the following Annual GMS and in line with the prevailing regulations.
 11. The duties and responsibilities of the President Commissioners are as follows:
 - a. Leading the Board of Commissioners in conducting its supervisory function
 - b. Leading the meeting of the Board of Commissioners. However, the President Commissioner may be substituted with other member of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company or other prevailing regulations.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Dari segi komposisi, Perseroan telah memenuhi syarat 30% jumlah Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang ada sebagaimana tercantum dalam POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20 ayat 3.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat

Independency of Board of Commissioners and Independent Commissioner

Pursuant to the POJK No. 33/2014, the Independent Commissioner is the member of Board of Commissioners from outside of Issuer or Public Company that does not possess a relation in the matter of financial, management, share ownership and/or family relation with the other members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or any relation that may affect the ability of an individual to act independently and has fulfilled the criteria as an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations.

In conducting its duties, the Independent Commissioners will proactively strive to encourage the Board of Commissioners to supervise and to provide counsels to the Board of Directors effectively in order to improve the performance of the Company, to take the right risks and to consider the objective of the Company's business in generating profits for shareholders and to ensure the balanced transparency and openness in the financial report of the Company.

The Company has fulfilled the criteria of the number of Independent Commissioner to be 30% from the total members of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 33/ POJK.04/2014 Article 20 Paragraph 3.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter in conducting its duties, authorities and responsibilities which is applicable to all members of the Board of Commissioners in order for the members to act and behave for the interest of the Company by referring to the prevailing regulations, the Articles of Association of the Company, and other corporate governance practices so that it is in line with the principles of Good Corporate Governance. The Company's Board of Commissioners Charter is prepared pursuant to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of OJK number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of OJK number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies and its Attachments.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of

kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2017:

Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Halim Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	100
Regina Kustanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	83,33
Harry Danui	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada Tahun Buku 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti Pelatihan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada 2017

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal. Dewan Komisaris Perseroan juga telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan susunan Pedoman Perilaku serta mekanisme *Whistleblowing System* yang telah ditetapkan dan dijalankan Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dan aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, operasi, manajemen risiko dan tata kelola dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi juga membahas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

the stock exchange where the Company's shares are listed. A meeting is considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners' meeting held during 2017:

Board of Commissioners Training

In the Fiscal Year of 2017, the Board of Commissioners did not attend any training.

Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners in 2017

As its responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss matters in relation with the Company's management, evaluates the Company's performance and audit report which is executed by Audit Committee and Internal Audit Unit. Moreover, the Company's Board of Commissioners has proposed to appoint External Auditor and to establish Code of Conduct composition and mechanism for Whistleblowing System that has been stipulated and performed by the Company.

Periodically, the Board of Commissioners holds meetings and actively provides recommendations to the Board of Directors with respect to the Company's management activities in supporting sustainable growth and improving its performance. This is conducted to ensure that the Company's objective and performance in strategic, financial, operational planning, risk management and governance are in line with the Company's target.

The Board of Commissioners together with Nomination and Remuneration Committee also discuss evaluation on the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance, proposal for candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors' new members, as well as remuneration amount and components of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris berikut mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri atau *self assessment* yang dilaksanakan setiap setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu.
2. Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan *self assessment*, antara lain:
 - a. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali
 - b. Mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan seperti yang terangkum dalam Piagam Dewan Komisaris ini.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengelolaan Perusahaan, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Direktur Independen. Berdasarkan Akta Notaris No.29 tanggal 7 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S.H., seorang Notaris di Jakarta, susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan RUPS GMS Agreement	Periode Masa jabatan Tenure
Erwin Tanuwidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	2016	2016-2021
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	2016	2016-2021
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	2016	2016-2021

Board of Commissioners Performance Assessment

As a commitment in the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners continues to assess the performance of the Board of Commissioners. This aims to ascertain the level of compliance of the Board of Commissioners in implementing its duties and responsibilities. The following is the mechanism of performance assessment of the Board of Commissioners based on the prevailing regulations and Board of Commissioners Charter:

1. In conducting the performance assessment, the Board of Commissioners has its self-assessment which conducted once every year or other period that is deemed to be necessary.
2. The benchmark in conducting self-assessment is as follows:
 - a. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners Charter once every year
 - b. Ensuring that the duty of each member of the Board of Commissioners is conducted in accordance to the work mechanism that covers the implementation of meeting and reporting as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company which has the authority and full responsibility to govern the Company in accordance with the Articles of Association in order to achieve the vision and mission of the Company. A member of the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability in corporate governance in order to implement the principles of GCG. In conducting its duties in the governance of the Company, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary and establishes the Internal Supervisory Unit which directly responsible to the President Director.

Board of Directors Composition

The Board of Directors consists of 5 (five) persons, in which one of them is an Independent Director. Based on the Notarial Deed No.29 dated June 7, 2016 before a Notary, Ardi Kristiar S. H., in Jakarta, the following is the composition of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan RUPS GMS Agreement	Periode Masa jabatan Tenure
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Operasional (Direktur Independen) <i>Director of Operational (Independent Director)</i>	2016	2016-2021
Vincentius Susanto	Direktur HRD, Legal & Sekretaris Perusahaan <i>Director of HRD, Legal & Corporate Secretary</i>	2016	2016-2021

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham (Saham) dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Terdaftar.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
 - Membeli atau menerima, menjual atau melepaskan, hak untuk benda tak bergerak;
 - Mengumpulkan / menjamin benda tak bergerak milik Perseroan.
- Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.
- Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
- Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainnya.
- Direksi membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the member of the Board of Directors is appointed by GMS for a period of time of 5 (five) years. The Board of Directors has fulfilled the Provision of III.1.9 on the Regulation of IDX No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the duties and responsibilities on all the operation and financial activities of the Company. Pursuant to the Articles of Association of the Company, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are elaborated as follows:

- The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside of the court on all matters and events, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to conduct all actions, from the management or ownership aspect. The Board of Directors must request the written approval from the Board of Commissioners pertaining the following matters:
 - Borrowing money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money to and/or related to business activities);
 - Purchasing or receiving, selling or relinquishing rights or immovable goods;
 - Collateralizing/guaranteeing immovable goods of the Company.
- The Board of Directors must request the approval of the General Meeting of Shareholders to transfer the assets of the Company (which is not for supplying) or to transform the debt security with the value of more than 50% (fifty percent) from the total assets of the Company.
- The Board of Directors prepares the financial report periodically and the annual report to be reported to the Board of Commissioners first and subsequently to provide it in the office of the Company to be examined by the shareholders from the date of the announcement of the Annual GMS.
- The Board of Directors prepares the organizational structure of the Company covering the details of the function and duty from each division or other working unit.
- The Board of Directors establishes the internal control system of the Company and prepares the steps of risk management in managing the risks that may arise in every activity of the Company.

6. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
7. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite dibawahnya untuk membantuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efisien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.
8. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Direksi juga diberikan hak dan wewenang yang melekat pada setiap anggota Direksi. Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi mewakili Perseroan. Selain itu, Direksi juga berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan bahwa kebijakan remunerasi terlebih dahulu direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja Perseroan, prestasi kerja individual, dan hal lainnya untuk selanjutnya dapat disetujui oleh RUPS.

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor. Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

6. The Board of Directors conducts the corporate social and environmental responsibility of the Company in accordance to the prevailing regulations.
7. If necessary, the Board of Directors may establish working units or committees under it to establish the implementation of its duties and responsibilities to work effectively and efficiently, which establishment can be decided in the Board of Directors decision. The Board of Directors must also supervise the performance of the established working unit or committee.
8. In carrying out its management duties, the Board of Directors must conduct its duties in good faith, full of responsibility and prudent as well as implement the principles of Good Corporate Governance by taking into account the prevailing provision and regulation as well as the Company's Articles of Association.

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Directors is also granted the right and authority for each member of the Board of Directors. The President Director or the Vice President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors representing the Company. Moreover, the Board of Directors also has the right to receive remuneration with a condition that it is recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners beforehand by taking into account the Company's performance, the individual work performance and other matters to be approved by the GMS subsequently.

Board of Directors Charter

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter in implementing its duties, authorities and responsibilities that is applicable to all members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors must act and behave for the interest of the Company and in accordance with the prevailing regulations, the Articles of Association of the Company, and other corporate governance practices which subsequently makes it in line with the principles of good corporate governance. The Board of Directors Charter is prepared pursuant to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No.9 of 1995 on Capital Market, the Regulation of OJK number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Circular Letter of OJK number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies and Appendix, and the Regulation of Securities Listing Number I-A on General Provisions of Equity Securities Listing on the Exchange (Attachment Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number. Kep/305/BEJ/07-2004 Dated July 19, 2004 Regarding the Listing of Share and Equity Securities Other Than Stock Issued by the Listed Companies) as well as the Articles of Association of the Company.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Direksi <i>The Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Erwin Tanuwidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	92,86
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	85,71
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	100
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Operasional (Direktur Independen) <i>Director of Operational (Independent Director)</i>	92,86
Vincentius Susanto	Direktur HRD, Legal & Sekretaris Perusahaan <i>Director of HRD, Legal & Corporate Secretary</i>	100

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2017:

Direksi <i>The Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Halim Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	100
Regina Kustanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	100
Harry Danui	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100
Erwin Tanuwidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	100
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	100

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meetings of the Board of Directors are considered valid and are allowed to take binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Throughout 2017, the Board of Directors has held meeting of the Board of Directors of 14 (fourteen) times. The following table contains information about the attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board of Directors throughout 2017:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the joint meeting held during 2017:

Direksi <i>The Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	% Kehadiran Rapat <i>% Meeting Attendance</i>
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	100
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Operasional (Direktur Independen) <i>Director of Operational (Independent Director)</i>	100
Vincentius Susanto	Direktur HRD, Legal & Sekretaris Perusahaan <i>Director of HRD, Legal & Corporate Secretary</i>	100

Pelatihan Direksi

Pada Tahun Buku 2017, Direksi belum mengikuti program pengembangan kompetensi berupa mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi merupakan satu dari tiga organ penting perusahaan yang menjadi tolak ukur dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itulah, Sebagai bentuk komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerjanya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertuang dalam Piagam Direksi, Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilaksanakan setiap tahun sekali atau secara periodik bila dipandang perlu. Hal-hal yang menjadi tolak ukur *self assessment* yakni mengkaji kecukupan Piagam Direksi secara berkala atau jika ada perubahan. Selanjutnya mengkaji apakah masing-masing Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan seperti yang tercakup dalam Piagam Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2017 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Board of Directors Training

In The Fiscal Year of 2017, the Board of Directors did not attend any development program in the form of training or seminar activity.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors is one of the significant organs of the company that becomes the benchmark of the implementation of the good corporate governance. Therefore, as a commitment to the good corporate governance, the Board of Directors always conducts an assessment for its own performance with the purpose to understand the compliance level of the Board of Directors in implementing its duty and responsibility. Based on the prevailing regulations and stipulated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors has a self-assessment policy conducted once every year or periodically if necessary. The matters that become the benchmark of self-assessment are to review the adequacy of the Board of Directors Charter periodically or if a change occurs. In addition, the Board of Directors also conducts an assessment to ensure that the duty of each member of the Board of Directors is conducted in accordance to the work mechanism that covers the implementation of meeting and reporting as stipulated in the Board of Directors Charter.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the best decision shall be made by taking into account various alternative decisions in line with the existing diversity of the Board of Commissioners and the Board Directors.

In 2017 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been stipulated by considering the needs and purposes of the Company, including elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pendidikan <i>Education</i>	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari bidang pendidikan sebagai berikut: Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Sipil, Teknik Struktur, Ekonomi, Manajemen Bisnis, dan Administrasi Bisnis. <i>The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by areas of education, namely: Competence areas including Civil Engineering, Structure Engineering, Economic, Business Management, and Business Administration</i>
Pengalaman <i>Experience</i>	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknik, Operasional, Sumber Daya Manusia, Sekuritas, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi <i>The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Engineering, Operational, Human Resources, Securities, Banking, Financial, and Accounting</i>
Umur <i>Age</i>	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 35-44 tahun 1 orang, 45-54 tahun 3 orang, dan 55-64 tahun 4 orang. <i>The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 35-44 years 1 person, 45-54 years 3 persons, and 55-64 years 4 persons.</i>
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Ada masing-masing 1 (satu) wanita dalam anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>There is 1 (one) woman in each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of The Company.</i>

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company have affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi <i>Family Relationship with the Board of Directors Members</i>	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris <i>Family Relationship with the Board of Commissioners Members</i>	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>
Halim Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	√
Regina Kustanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	√
Harry Danui	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-
Erwin Tanuwidjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	√	-	√
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	√	-	√
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	√	-	√
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Operasional (Direktur Independen) <i>Director of Operations (Independent Director)</i>	-	-	-
Vincentius Susanto	Direktur HRD, Legal & Sekretaris Perusahaan <i>Director of HRD, Legal & Corporate Secretary</i>	-	-	-



Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya: Direktur Utama Perseroan, Bapak Erwin Tanuwidjaja, adalah ayah dari Ibu Evelyn Tanuwidjaja yang menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan beliau juga merupakan kakak dari Bapak Yonggi Tanuwidjaja yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Bapak Erwin Tanuwidjaja menjabat sebagai Direktur Utama PT Sigma Mutiara dan Direktur Keuangan Perseroan, Ibu Evelyn Tanuwidjaja menjabat sebagai Komisaris di PT Sigma Mutiara yang keduanya adalah pemegang saham di PT Paramita Adhi Perkasa yang merupakan pemegang saham PT Sigma Mutiara yang kemudian merupakan pemegang saham utama Perseroan. Wakil Direktur Utama Perseroan, Bapak Yonggi Tanuwidjaja, merupakan salah satu pemegang saham di PT Ascend Bangun Persada dan PT Sigma Mutiara yang keduanya merupakan pemegang saham utama Perseroan serta menjabat sebagai Direktur di PT Sigma Mutiara dan sebagai Direktur Utama di PT Ascend Bangun Persada.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Halim Susanto, adalah salah satu pemegang saham dan Komisaris di PT Ascend Bangun Persada yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Sedangkan Ibu Regina Kustanto menjabat sebagai Direktur di PT Ascend Bangun Persada.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memeriksa laporan keuangan, mendorong penerapan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan meningkatkan kualitas transparansi pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai kegiatan pelaksanaan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan terus bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders is as follows:

1. Affiliations among members of the Board of Directors: President Director Mr. Erwin Tanuwidjaja, is the father of Ms. Evelyn Tanuwidjaja who serves as the Finance Director of the Company and is also the brother of Mr. Yonggi Tanuwidjaja who serves as the Vice President Director.
2. There are no affiliations between the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.
3. Affiliations between the members of the Board of Directors and majority shareholders: the Company's President Director Mr. Erwin Tanuwidjaja serves as Presiden Director of PT Sigma Mutiara and Finance Director Ms. Evelyn Tanuwidjaja serves as Commissioner of PT Sigma Mutiara, both of which are the shareholders in PT Paramita Adhi Perkasa who are shareholders of PT Sigma Mutiara, the majority shareholders of the Company. The vice President Director, Mr. Yonggi Tanuwidjaja, is one of the shareholders in PT Ascend Bangun Persada and PT Sigma Mutiara, both are the majority shareholders of the Company and serve as Director of PT Sigma Mutiara and President Director of PT Ascend Bangun Persada.
4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner Mr. Halim Susanto, is the Commissioner and one of the shareholders of PT Ascend Bangun Persada who is the majority shareholder of the Company. While Ms. Regina Kustanto serves as Director at PT Ascend Bangun Persada.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in auditing the financial report, encouraging the implementation of Good Corporate Governance principles and improving the transparency quality of the financial report. The Audit Committee is responsible to submit the annual report on the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners and to continue act independently in conducting its duty and responsibility.

Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners with the duty to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the report or matters submitted

hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 9 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 001/PBS/ VI/2016 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Periode Masa jabatan <i>Tenure</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Harry Danui	Ketua <i>Chairman</i>	2016-2021	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Muljadi Tjandra	Anggota <i>Member</i>	2016-2021	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Steven Rorong	Anggota <i>Member</i>	2016-2021	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Profil Komite Audit

Ketua:

Harry Danui: Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Anggota:

1. Muljadi Tjandra

Bapak Muljadi Tjandra merupakan Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau pernah menempati posisi penting di sejumlah perusahaan. Beliau menjabat sebagai Head of Marketing di PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), sebagai Vice President di Citibank (1999-2001), sebagai Vice President di Merrill Lynch (2001-2004), sebagai Vice President di Morgan Stanley (2004-2005), dan sebagai Partner di Ascend Capital (2016-sekarang).

by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify the matters that need to be taken into account by the Board of Commissioners as well as to conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Board of Commissioners has established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. The determination of Audit Committee's establishment is conducted through Decree of the Board of Commissioners Meeting chaired by one of Independent Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

In performing its authority, the Audit Committee shall cooperate with a party conducting an Internal Audit function. The Audit Committee consists of 3 (three) members, among others, 1 (one) Chairman who is Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have met criteria of independence, expertise, experience and integrity which are required in a variety of applicable regulations.

The Audit Committee Composition per June 9, 2016 pursuant to Decree of the Board of Commissioners Meeting Number 001/PBS/VI/2016 is as follows:

Audit Committee Profile

Chairman:

Harry Danui: the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Member:

1. Name: Muljadi Tjandra

Muljadi Tjandra is a 48 years old Indonesian citizen. He served several significant positions at several companies. He served as Head of Marketing in PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), Vice President in Citibank (1999-2001), Vice President in Merrill Lynch (2001-2004), Vice President in Morgan Stanley (2004-2005), and serves as a Partner in Ascend Capital (2016-present).

2. Steven Rorong

Beliau adalah Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Kemudian Komite Audit berwenang melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya bila

2. Name: Steven Rorong

He is a 48 years old Indonesian citizen. He has experiences of working as Assistant Manager in BDO Tanubrata (2007-2010), Manager in Ernst & Young (2010-2014), and Vice President in Ascend Capital (2014-present).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee has the following duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter specified and established with the Decree of the Board of Commissioners of the Company:

1. To review the financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or other authorities, namely financial statements, projections, and other reports regarding the financial information of the Company.
2. To review the compliance of the company to the regulations related to the activities of the Company.
3. To provide independent opinions when different views arise between the management and the Accountant for the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and recompense.
5. To review the implementation of audit by the internal auditor and to supervise the implementation of the follow up by the Board of Directors to the findings of the internal auditor.
6. To review the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not own a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review the complaints regarding the accounting and reporting process of the Company's financial;
8. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interest in the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority to access the document, data, and information of the Company regarding the employees and the necessary resources of the Company. The Audit Committee is also granted the authority to directly communicate to the employees, including the Board of Directors and the parties that own the function of internal audit, risk management as well as the Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee. The Audit Committee has the authority to involve an independent

diperlukan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini telah memenuhi syarat independensi untuk menjadi anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, atau tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan sehari-hari selama enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dengan dibentuknya Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2016. Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat

party outside of the Audit Committee members to assist the implementation of its duties if necessary. Moreover, it has other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

Currently, the Company's Audit Committee has met the requirement of independence to become members of Audit Committee, as stipulated in Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Duties Implementation of Audit Committee and Audit Committee Charter of the Company. The members of Audit Committee are not employees of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessment Services Firm or other party providing consulting services to the Company in the last 6 (six) months, or do not hold any position related to the Company's management in the last 6 (six) months, excluding Independent Commissioner; have no shares in the Company, both directly and indirectly; and have neither direct nor indirect business relations with the Company and have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company.

Audit Committee Charter

Through the establishment of Audit Committee, the Company's Board of Commissioners issued the Audit Committee Charter through Decree of the Company's Board of Commissioners Meeting dated June 9, 2016. The Audit Committee Charter contains guidelines and code of conduct which regulate Audit Committee activities to implement the principles of Good Corporate Governance covering aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and equity.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which is signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Audit Committee has held meetings of the Audit Committee of 4 (four) times. The following

informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Komite Audit The Audit Committee	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Harry Danui	Ketua / Chairman	100
Muljadi Tjandra	Anggota / Member	100
Steven Rorong	Anggota / Member	100

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit Pada 2017

Pada tahun buku 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya sesuai dengan pedoman Komite Audit khususnya terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun 2016 oleh AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit oleh AP dan KAP telah sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.
2. Waktu pelaksanaan audit oleh AP dan KAP telah cukup dan memenuhi batas waktu yang ditentukan.
3. Pengkajian atas cakupan jasa yang diberikan oleh AP dan KAP telah sesuai dengan standar audit dan pelaksanaan uji petik yang dilakukan lebih dari cukup, sehingga diharapkan tidak akan terjadi salah saji dalam penyusunan laporan.

Sedangkan sehubungan dengan rencana penggunaan jasa AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 2017, Komite Audit merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud adalah sebagai berikut:

1. AP dan KAP telah terdaftar di OJK dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam LK dan/atau peraturan OJK.
2. Memiliki pengalaman mengaudit laporan keuangan bidang usaha properti.
3. Independen.
4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan infrastruktur dalam pelaksanaan GCG sekaligus sebagai kepatuhan Perseroan

table contains information about the attendance of the Audit Committee to the Audit Committee meetings throughout the year 2017:

Implementation of Duties and Recommendations of Audit Committee in 2017

In the 2017 fiscal year, Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authority in accordance with Guidelines of Audit Committee especially related to activity which is conducted by Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP). With respect to audit services on 2016 annual historical financial information by AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, the Audit Committee has conducted evaluation on implementation of service concerned. Based on the evaluation, the following matters were discloses:

1. Audit implementation by AP and KAP has been in accordance with the audit standard applicable in Indonesia.
2. Implementation time of audit by AP and KAP has been sufficient and met the specified time limit.
3. Review on scope of services provided by AP and KAP has been in accordance with the audit standard and implementation of sampling has exceeded the limit, thus any misstatement in the preparation of the report is not expected.

Meanwhile, with respect to AP and KAP services for audit on the 2017 annual historical financial information, the Audit Committee recommended AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Consideration for the recommended AP and KAP is as follows:

1. The AP and KAP has been registered in OJK and are capable of conducting the audit in accordance with accounting standards and provision of the applicable legislation including regulation on capital market, Bapepam regulations of Bapepam LK and/or OJK.
2. Has had experiences in conducting audit on financial statements in property sector.
3. Independent.
4. Never been involved in any case with the Company, affiliation, parent company, the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is an infrastructure in the implementation of GCG and as the form

pada pelaksanaan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 007/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Periode Masa jabatan <i>Tenure</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Harry Danui	Ketua <i>Chairman</i>	2016-2021	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Halim Susanto	Anggota <i>Member</i>	2016-2021	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Regina Kustanto	Anggota <i>Member</i>	2016-2021	Komisaris <i>Commissioner</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua:

Harry Danui: Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Anggota

1. **Halim Susanto:** Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.
2. **Regina Kustanto:** Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

of compliance of the Company to comply with the provision of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 Concerning Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Along with the increasingly complex of the Board of Commissioners' duties and functions in performing supervision to the Company, the Board of Commissioners has established Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 007/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016. The Company's Nomination and Remuneration Committee Composition is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee Profile

Ketua:

Harry Danui: the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Anggota

1. **Halim Susanto:** the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.
2. **Regina Kustanto:** the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Pursuant to Provision of the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
 - b. Regulations and criteria required in the nomination process; and
 - c. Regulations for work evaluation for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners to complete performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on measurements that have been prepared as evaluation material;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penyusunan struktur remunerasi bagi anggota Direksi, dan Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, atau tunjangan. Penyusunan struktur kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling sedikit 1 kali dalam setahun dengan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 9 Juni 2016 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan bersamaan dengan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

3. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the development program of the members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Propose candidates to the Board of Commissioners who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration regulations; and
 - c. Amount of remuneration.
6. Assist the Board of Commissioners to evaluate work performance with the appropriateness of remuneration that is received by every member of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioners.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Harry Danui as Independent Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the majority shareholders of the Company.

Procedure of Remuneration Function Implementation

In implementing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also sets the remuneration structure for members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners in the forms of salary, honorarium, or allowances. The arrangement of structure of the provision and the Remuneration shall be evaluated by the Committee at least once a year with regard to the Remuneration applicable in the industry related to the operating activities of the Company, performance target of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the determination of Remuneration amount for members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On June 9, 2016, the Company has issued Nomination and Remuneration Committee Charter containing guidelines and code of conduct which regulate activities of Nomination and Remuneration Committee. The Charter has been compiled and signed by all members of the Company's Board of Commissioners in conjunction with the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Karena seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan agenda rapat juga saling berkaitan, maka rapat yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee	Jabatan Title	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Harry Danui	Ketua Chairman	100
Halim Susanto	Anggota Member	100
Regina Kustanto	Anggota Member	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari instrumen tata kelola perusahaan yang berperan untuk membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Vincentius Susanto, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014.

Profil Sekeretaris Perusahaan

Vincentius Susanto: Profil Sekretaris Perusahaan terlampir dalam profil Direksi

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

As all members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners and the meeting agenda are also related, the meetings held by the Nomination and Remuneration Committee are also the meetings of the Board of Commissioners. Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2017:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a part of the corporate governance instruments playing a role to assist the Board of Directors in the implementation of GCG principles and the compliance with the provision on GCG implementation. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016, the Company has appointed Vincentius Susanto, as the Corporate Secretary of the Company. The Corporate Secretary possesses several duties as stated in the Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014.

Profile of Corporate Secretary

Vincentius Susanto: The profile of Corporate Secretary is presented in the profile of Board of Directors

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Posisi seorang Sekretaris Perusahaan meliputi tugas dan tanggung jawab, wewenang mengacu pada peraturan OJK Nomor 35/POJK.04.2014 yang terdiri dari:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan pada 2017

Implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di tahun 2017 sebagai berikut:

Bidang Kehumasan

1. Memberikan update informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan pasar modal terbaru.
2. Menyampaikan setiap pelaporan rutin maupun pelaporan insidental lainnya dalam hal rencana *Corporate Action* Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik.
3. Memastikan agar setiap kewajiban pelaporan perusahaan terbuka terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
4. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keterbukaan informasi Perseroan dapat mudah diakses melalui media massa, website Perseroan dan IDX.

Bidang Kepatuhan

1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan *Public Expose* Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.
2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pembagian dividen tunai tahun buku 2016 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, terlaksana sesuai dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen.
3. Memperbaiki penerapan *good corporate governance* Perseroan dengan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun beberapa piagam, seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi.
4. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat manajemen lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities as well as authorities of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04.2014 which consist of:

1. Act as a liaison between the Company and stock market regulators, namely the Financial Services Agency (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclose information related to the Company's business to the general public, stock market regulators, and stakeholders.
3. Provide advice to the Board of Directors to ensure the Company's course and decisions are in line with the prevailing Articles of Association and the laws and regulations.
4. Organize the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, Joint Board meetings and General Shareholders Meetings.

Work Implementation of Corporate Secretary in 2017

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2017 was as follows:

Public Relations

1. Provided information update to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the latest regulations on capital market.
2. Delivered any regular reporting and other incidental reporting concerning the Corporate Action plan of the Company to the capital market authorities and the public.
3. Ensured that each public company reporting obligation was met in a timely manner and pursuant to the prevailing laws and regulations on capital market.
4. Was responsible to ensure that every information disclosure of the Company was accessible through mass media, the Company's website and IDX.

Compliance

1. Was responsible to hold Annual GMS and Annual Public Expose on June 12, 2017.
2. Was responsible to ensure that the distribution of cash dividends of the 2016 fiscal year which was determined in the Annual GMS on June 12, 2017, was conducted in accordance with the schedule and procedure of dividend distribution.
3. Improved the implementation of the Company's good corporate governance by assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in preparing several charters, such as the Guideline of the Board of Commissioners and the Guideline of the Board of Directors.
4. Coordinated the implementation of a number of the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and other management meetings.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan 2017

Secara umum kinerja Sekretaris Perusahaan pada tahun buku sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya bagi perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2016, dimana Perseroan baru menyelesaikan Penawaran Umum Perdananya. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan Sekretaris Perusahaan guna memaksimalkan kinerja perusahaan. Diantaranya dengan mengikuti pelatihan maupun workshop guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan Sekretaris Perusahaan terutama mengenai pemahaman tentang perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2017

Perseroan berkomitmen dalam melakukan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk selalu memperbaharui pengetahuan di bidang Sekretaris Perusahaan. Pengembangan kompetensi tersebut berupa mengikuti kegiatan seminar, workshop dan kegiatan lainnya yang berkaitan. Berikut kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti:

2017 Performance Evaluation of Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary has performed satisfactory performance in the fiscal year by implementing the duties, authorities and responsibilities compared to that of in 2016, in which the Company started to conduct the Initial Public Offering. Nevertheless, the Company is committed to always improving the Corporate Secretary's capability in order to optimize company performance. This was implemented by facilitating the Corporate Secretary to participate in a variety of training and workshop programs to improve his/her capacity and capability especially on the comprehension regarding changes of the prevailing of laws and regulations.

Training and Competency Development Programs for Corporate Secretary in 2017

The Company is committed to improving competency of the Corporate Secretary in order to upgrade knowledge in the field of Corporate Secretary. Such competency improvement is implemented through a variety of seminar, workshop and other activities concerned. The followings are the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary:

Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Seminar "Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide" <i>Seminar "Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide"</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	20 November 2017 <i>20 November 2017</i>
Seminar 1st International Conference on Good Corporate Governance <i>Seminar 1st International Conference on Good Corporate Governance</i>	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asean Corporate Secretaries Network (ACSN)	Jakarta	2-3 November 2017 <i>2-3 November 2017</i>
Workshop Perpajakan "Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia" <i>Taxation Workshop "Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Dissemination of Change in Sector Classification in Indonesia Stock Exchange"</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	Jakarta	19 Oktober 2017 <i>October 19, 2017</i>
Seminar "Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK" <i>Seminar "Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK"</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, dan ICSA	Jakarta	5 Oktober 2017 <i>October 5, 2017</i>
Training "The Corporate Governance Officer Batch 3" <i>Training "The Corporate Governance Officer Batch 3"</i>	ICSA	Jakarta	30-31 Agustus 2017 <i>August 30-31, 2017</i>

UNIT AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Internal Audit berperan penting dalam membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan perusahaan untuk mewujudkan perusahaan yang sehat dan mampu berkembang dengan baik. Keberadaan Unit Internal Audit ini sekaligus komitmen meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The existence of an Internal Audit plays an important role in facilitating all management levels to ensure each activity of the Company in order to actualize a healthy company with proper ability to develop. The establishment of the Internal Audit Unit is also a commitment in improving the principles of corporate governance. The Company established the Internal Audit Unit and prepared an Internal Audit Charter, in order to prepare and carry out an annual internal audit and other matters related to the financial statements and internal control.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 006/PBS-Dir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal untuk menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

Profil Kepala Audit Internal

Wawan Andang Saputra

Bapak Wawan Andang Saputra merupakan Warga Negara Indonesia berusia 34 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak 11 Desember 2017. Beliau sebelumnya pernah menempati posisi sebagai SPV Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Sidik & Rekan (Affiliated Polaris International) (2008-2013) dan sebagai Section Head di PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Oil & Gas Services) (2013-2017). Beliau memperoleh gelar Magister of Accounting dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2011.

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi sebagai berikut:

1. Sertifikasi Pendidikan Profesi Akuntan (Ak),
2. Register Negara Akuntan (RNA),
3. Chartered Akuntan (CA)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal yang terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal. Dalam hal ini Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 orang auditor internal yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta tidak memiliki rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.

Fungsi Internal Audit

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Based on Decree of the Board of Directors of the Company Number 006/PBS-Dir/XII/2017 dated 11 December 2017, the Company has appointed Wawan Andang Saputra as Head of Internal Audit Unit to replace the previous Head of Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit Profile

Wawan Andang Saputra

Mr. Wawan Andang Saputra is an Indonesian citizen aged 34 years old. He has been serving as Head of Internal Audit since December 11, 2017. Previously, he held several positions such as SPV of Audit at Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Sidik & Partners (Affiliated Polaris International) (2008-2013) and as Section Head at PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Oil & Gas Services) 2013-2017). He obtained Master's degree in Accounting from Universitas Gajah Mada in 2011.

Profession Certification of Member of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has the following certifications:

1. Certification of Accounting Profession Education (Ak),
2. State Registered Accountant (RNA)
3. Chartered Accountant (CA)

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit at a company that performs internal audit functions consisting of 1 or more internal auditor(s) and a Head of the Internal Audit Unit. In this case, the Internal Audit Unit consists of 1 internal audit who also serves as the Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with an approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and does not have any concurrent position at the company and its subsidiary.

Functions of Internal Audit

1. Assist the President Director in auditing, assessing, presenting, evaluating suggestions for improvements and provide advice to the working unit in performing its duties and responsibilities in effective and efficient manners, pursuant to the provision set forth by the company.
2. Conduct analysis and evaluation to the effectiveness of the internal control system on the management and implementation of the company's activities.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan
 - b. Operasional dan Pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan perundang-undangan Negara
 - f. Kegiatan Perusahaan lainnya
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal juga dibekali wewenang diantaranya, mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta SDM terkait dengan pelaksanaan tugas. Kemudian diberi wewenang melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh serta mengadakan rapat secara berkala.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan melalui Surat Nomor 002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan persetujuan Dewan Komisaris, menetapkan Piagam Unit Audit Internal untuk menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Kegiatan Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit regular meliputi Keuangan, Operasional serta Kepatuhan, dan audit khusus berupa Audit Investigasi maupun Management Request. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Prepare and carry out an Annual Internal Audit plan.
2. Analyze and evaluate the implementation of internal control and the risk management system pursuant to the provisions of the Company.
3. Supervise and inspect activities performed in the following areas:
 - a. Administration and Finance
 - b. Operational and Marketing
 - c. Investation
 - d. Human Resources
 - e. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan perundang-undangan Negara
 - f. Other Company Activities
4. Monitor and evaluate results of audit finding and deliver suggestions for improvements on the business activities and the systems/provisions/regulations which are in accordance with the company's progress.
5. Submit the audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee.
6. Set a program to evaluate the quality of internal audit activities performed and conduct specific inspection if necessary.

The Internal Audit Unit is also equipped with authorities such as to access relevant record or information concerning the employees, budget, assets, as well as human resources who are related to the implementation of duties. In addition, an authority to verify and check the reliability of information obtained and hold regular meetings is also granted to the Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

To improve the implementation of good corporate governance for the Company in relation with the implementation of Internal Audit Unit's duties, in accordance with the provision of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Charter, the Company's Board of Directors through a Letter Number 002/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016 with approval from the Board of Commissioners, stipulated the Internal Audit Charter to be a reference and work guidelines for the Internal Audit Unit in performing its duties and authorities.

Internal Audit Activities

Internal Audit conducts audit consisting of regular audit covering Finance, Operational as well as Compliance, and special audit namely Investigation Audit and Management Request. The audit is conducted by applying Risk-Based Audit Method.

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Internal tahunan Perseroan, untuk periode Agustus 2017 hingga Desember 2018 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan kegiatan audit internal terhadap proyek Perseroan yaitu Smart Tissue Culture Phase 2 yang berlokasi di Sentul, Bogor dan dilaksanakan dari bulan Agustus 2017 sampai dengan November 2017.
3. Melakukan kegiatan audit internal terhadap project Perseroan yaitu Project Jalemo 60 TPH Palm Oil Factory yang berlokasi di Jalemo, Palangkaraya dan dilaksanakan dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Februari 2018
4. Melakukan penelaahan atas Proses Bisnis yang telah ada di Perseroan untuk melihat apakah resiko terhadap proses bisnis perusahaan telah dikelola dengan memadai.

Evaluasi Kerja Internal Audit

Evaluasi kerja Internal Audit di tahun 2017 dilakukan oleh manajemen berdasarkan Laporan Audit atas kegiatan Audit Internal terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan maupun business process, yaitu merujuk pada hasil temuan audit dan rekomendasi atas perbaikan yang dapat diimplementasikan. Proses internal audit saat ini sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan rencana audit internal tahunan.

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Selama tahun 2017 tidak ada kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh karyawan Unit Audit Internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk kebijakan khusus mengenai Sistem Pengendalian Internal, saat ini sedang dalam proses pembentukan. Namun Perseroan terus berupaya tetap melakukan pengendalian internal secara berkesinambungan, melalui kebijakan internal Perseroan lainnya, seperti Pedoman Perilaku, *Whistleblowing System*, maupun perbaikan SOP.

MANAJEMEN RISIKO

Perjalanan usaha Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat terjadi saat menjalankan aktivitas usaha dan berpotensi mengganggu upaya dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah dicanangkan Perusahaan. Untuk itulah, diperlukan manajemen risiko yang baik untuk mengurangi dampak dari rintangan yang dihadapi tersebut.

Throughout 2017, Internal Audit conducted the following activities:

1. Prepared annual Internal Audit plan of the Company, for the period of August 2017 to December 2018 that has been approved by President Director and Chairman of Audit Committee of the Company.
2. Conducted internal audit activities on one of the Company's project namely Smart Tissue Culture Phase 2 located in Sentul, Bogor and executed in August 2017 until November 2017.
3. Conducted internal audit on the Company's project namely a Project of Jalemo 60 TPH Palm Oil Factory located in Jalemo, Palangkaraya and executed from December 2017 until February 2018.
4. Conducted review on the existing Business Process in the Company in order to assess whether risks on company business process have been managed appropriately.

Internal Audit Work Evaluation

Work evaluation of Internal Audit in 2017 was conducted by the management based on the Audit Report on Internal Audit activities on the projects that are in progress and business process, namely referring to audit findings and recommendations for improvement to be implemented. The current process of internal audit has been performed in a proper manner and in accordance with the annual internal audit plan.

Training and Education Attended by Internal Audit Unit Employees

During 2017, there was no training and education activity attended by the Internal Audit Unit employees.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Concerning specific policy on Internal Control System, currently the Company remains in the preparation process. However, the Company continues to perform internal control in a sustainable manner, through other internal policies of the Company, such as Code of Conduct, Whistleblowing System, and SOP improvement.

RISK MANAGEMENT

The business journey of the Company is inseparable with risks that may occur when performing the business activities and potentially interfere the vision and mission set forth by the Company. Therefore, an appropriate risk management is required to minimize the impact of such obstacles.

Manajemen risiko bertujuan untuk memastikan Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan guna melindungi dan mencapai kepentingan Perseroan secara menyeluruh. Dengan adanya manajemen risiko, Perseroan dapat mengenali risiko yang akan dihadapi sehingga akan memudahkan Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio: Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan: Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perizinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan *Good Corporate Governance (GCG)* secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis: Perseroan mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;
5. Ketepatan waktu: Perseroan secara periodik mengawasi pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;
6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;
7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan;

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing Departemen. Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi

The risk management aims to ensure the Company to continuously conduct a comprehensive risk assessment toward every activity in order to protect and achieve any goals of the Company. Through the existence of the risk management, the Company is able to handle any risk that will be encountered and it facilitates the Company in achieving each strategic objective of the Company.

Actions taken by the Company in managing risks that may arise from physical and legal effects as well as financial risks, are as follows:

1. Diversified portfolio: At the moment, the Company is actively tendering with project owners that engage in industry outside the palm oil field;
2. Environmental law: The Company attempts to understand and perform its operations in accordance with applicable regulations. Through these efforts, the Company is working with legal counsel to ensure related permits, environmental impact, and the legality of the construction materials;
3. The Company also continues to implement Good Corporate Governance (GCG) in a proper manner by complying with the laws and regulations applicable to every activity;
4. Business Competition: The Company attempts to maintain a good relationship with its customers and continues to maintain quality in order to receive a good reputation in the market;
5. Punctuality: The Company periodically supervises the achievement of the development so that it runs according to the project's schedule and development plan. The Company also imposes limitations of responsibility to be borne by the Company for any potential delay particularly for matters that are in the Company's control;
6. Conduct technical evaluation on the construction site, commit to communicate transparently with suppliers and consultants in an effort for cost efficiency, and to avoid any technical errors in the construction process;
7. The Company attempts to reduce the risk of payment failure by imposing penalties for late payment and implementing a gradual payment system in accordance to the development of the construction process.

Evaluation and Review on Effectiveness of Risk Management System

Identification and evaluation on risk is continuously carried out by the Company through each Department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee



pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan dan dilakukan secara berkala.

PERKARA HUKUM PENTING

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2017 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman kode etik merupakan instrumen penting Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan integritas insan Perseroan. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practice* tata kelola yang seimbang, peningkatan integritas serta landasan moral yang benar akan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Hal tersebut tertuang dalam pedoman perilaku Perseroan yang mengatur aturan prinsip dan standar perilaku untuk memastikan secara konsisten dan penuh kesadaran insan Perseroan melakukan yang benar dengan mematuhi hukum, taat pada kebijakan, mengelola aset dengan baik serta bersikap bijaksana dan beretika dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pedoman perilaku juga menjelaskan bagaimana Perseroan memperlakukan stakeholders, pemasok, pasar dan sesama karyawan dengan menjunjung tinggi akuntabilitas dimana insan Perseroan melaksanakan kewajiban serta wewenang dengan penuh tanggung jawab.

Etika Usaha

1. Etika Terhadap Klien
Dimana seluruh karyawan Perseroan memperlakukan klien dengan cara yang simpatik, menghargai dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan.
2. Etika Terhadap Pemasok
Seluruh karyawan Perseroan saat bertindak mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pemasok sesuai ketentuan Perusahaan.
3. Etika Terhadap Kreditor
Perusahaan dalam berhubungan dengan Kreditor dilakukan secara profesional dan saling menguntungkan.
4. Etika Terhadap Pesaing
Perusahaan mendukung iklim usaha persaingan yang dengan menjunjung tinggi etika usaha
5. Etika Terhadap Penegak Hukum
Perusahaan memelihara hubungan baik dengan penegak hukum dengan cara-cara yang etis dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.

conduct assessment and formulate strategy of management and mitigation that are needed and are carried out periodically.

IMPORTANT LEGAL CASES

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2017 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

CODE OF CONDUCT

The code of conduct is an essential instrument to the Company in implementing the good corporate governance in order to improve integrity of the Company's personnel. The Company believes that a balance implementation of best practice governance, an improvement of integrity and a proper moral foundation will maintain the business continuity of the Company. This is contained in the Company's codes of conduct which regulates principles and standards of conducts to consistently ensure that the Company's personnel comply with the law, provision, and manage assets in a proper manner and behave wisely and ethically in carrying out the business activities.

The code of conduct also regulates the interaction of the Company with the stakeholders, the suppliers, the market and the fellow employees by upholding accountability whereby the personnel of Company carry out its responsibilities and authorities responsibly.

Business Ethics

1. Ethics to Clients
All of the Company's employees treat clients in sympathetic and respectful manners and care about the customers' needs.
2. Ethics to Suppliers
All of the Company's employees act in accordance with the Company's provisions when representing the company in cooperating with the suppliers.
3. Ethics to Creditors
The Company conducts cooperation with the Creditors professionally and with mutual benefit.
4. Ethics to Competitors
The Company supports competitive business climate by upholding the business ethics
5. Ethics to Law Enforcement
The Company maintains good relationship with the law enforcement in ethical ways and within the limits permitted by law.

6. Etika Terhadap Pemerintah
Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan cara-cara yang etik dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.
7. Etika Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup
Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkesinambungan dengan meminimalkan dampak lingkungan serta melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
8. Etika Terhadap Perusahaan
Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan memperlakukan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota Perusahaan secara adil dan terhormat.
9. Etika Terhadap Pemegang Saham
Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan Perusahaan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Etika Kerja

Etika kerja yang tertuang dalam pedoman perilaku yakni meliputi:

1. Kepatuhan terhadap hukum
2. Mengindari benturan kepentingan
3. Menghindari pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan usaha
4. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
6. Perlindungan terhadap informasi usaha
7. Perlindungan terhadap aset perusahaan
8. Tidak terlibat aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung
9. Menghindari perilaku asusila dan menggunakan narkoba

Penerapan Kode Etik

Pedoman perilaku berlaku dan mengikat terhadap seluruh insan Perseroan termasuk ke jajaran Manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris.

Penyerbarluasan Kode Etik

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi pedoman perilaku terhadap seluruh insan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Guna mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sistem pelaporan pelanggaran ini sekaligus menegakkan komitmen standar etika tertinggi

6. Ethics to Government
The Company continuously tighten and maintain good communicative communication with the Government especially related to the Company's business activities in ethical methods and within the limits permitted by law.
7. Ethics to Community and Living Environment
The Company is committed to running the business sustainably by minimizing environmental impacts and implementing community empowerment.
8. Ethics to Company
The Company is committed to create harmonious work environment and treating all personnel of the Company as members of the Company in fair and respectable manners.
9. Ethics to Shareholders
All of the Company's members have a responsibility for the continuity of the Company in accordance with their duties and responsibilities.

Work Ethics

The work ethics stated in the codes of conduct cover:

1. Compliance to law
2. Avoiding any conflict of interest
3. Avoiding gift-giving related to the business activities
4. Similar opportunity to obtain job and promotion
5. Concern for occupational health and safety and environmental preservation
6. Protection of business information
7. Protection of company assets
8. Prohibition to involve in any political activity both directly and indirectly
9. Prohibition to act immorally and consume narcotics

The Implementation of Code of Conduct

The Code of Conduct is valid and binds all personnel of the Company including the Management, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dissemination of Code of Conducts

The Company periodically conducts dissemination on the code of conduct to all personnel of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To support the implementation of good corporate governance, the Company applies the Whistleblowing System. The whistleblowing system also upholds the Company's commitment to the highest ethical standards in running the



Perseroan dalam menjalankan bisnis perusahaan yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Perseroan bernomor 001/PBS-Dir/IX/2017 tentang pedoman pelaporan *Whistleblowing System*.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam implementasinya, setiap pelanggaran yang terjadi dilaporkan kepada Komite Audit melalui email komite-audit@paramita.co.id. Nantinya setiap laporan yang berikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan Departemen Internal Audit. Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan hukum atau peraturan perusahaan yang berlaku. Pada pedoman pelaporan *Whistleblowing System*, diberikan perlindungan kerahasiaan identitas *whistle blower* termasuk dari pihak yang dilaporkan yang berhubungan dengan aktifitas pekerjaan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga melakukan perlindungan dari tindakan balasan yang dilaporkan/terlapor yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan (perlindungan dari tekanan, penundaan promosi, pemecatan, dan lain-lain).

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program – ESA*). Berdasarkan Akta No.41 tanggal 15 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta Selatan, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 6.000.000 saham. Dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan harga penawaran yang ditetapkan oleh Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham ini. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Penggunaan dana yang akan didapat melalui program ESA tersebut, akan sama dengan dana yang didapat dari Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini. Program alokasi saham pegawai (ESA) ini merupakan program

company's business as stated in the Decree of the Company's Board of Directors number 001/PBS-Dir/IX/2017 concerning Guidelines of Whistleblowing System.

Management of Whistleblowing System

In its implementation, each violation that occurs shall be reported to the Audit Committee via email namely komite-audit@paramita.co.id. Then, any report received will be reported and processed further by coordinating with the Internal Audit Department. If the reported party proves to have committed a violation against the company regulation, he/she will be followed up pursuant to the applicable law or regulation of the company. In the Guidelines of the Whistleblowing System, the protection of identity confidentiality for a whistle blower is conducted, including from the party who is reported and related to the work activities.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2017, the Company did not receive any complaint.

Protection for Whistleblowers

The Company is determined to provide security for whistleblowers by continuing to maintain confidentiality of the whistleblowers as well as the reported party before any further evidence. Moreover, the Company also gives protection from any countermeasure in relation with work activities (protection from pressure, promotional delays, dismissals, and so forth).

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

In conjunction with the Initial Public Offering, the Company conducted Employee Stock Allocation Program (ESA). Pursuant to Deed No. 41 dated July 15, 2016, drawn up before Ardi Kristiar, S.H., MBA, as the substitute of Yulia, S.H. notary in Jakarta Selatan, the Company's Board of Directors has approved the ESA Program plan. The ESA program was allocated at a maximum of 2% of the total shares offered in the Initial Public Offering or amounting to 6,000,000 shares. With the similar cost of ESA implementation with the offering price specified by the Company in this Initial Public Offering. If there is a remaining share which is not taken part by the Company's employees, it will be offered to the public.

Funds that will be obtained through the ESA program will have similar amount with funds from the Public through the Company's Initial Public Offering. This Employee Stock Allocation Program (ESA) is a program of shares allotment which is part

pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa direktur dan komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Tujuan utama Program ESA adalah memberikan penghargaan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

OJK sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahaan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

of the Company's Initial Public Offering to employees who have met qualification specified by the Company provided that the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are not allowed to participate in the ESA program.

The main purpose of ESA Program is to provide rewards for employees as a form of appreciation for performance of the Company so as the Company is able to fulfill the criteria as a company which is listed in Stock Exchange. The implementation of ESA Program complies with the provision of Regulation No.IX.A.7

THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO OJK'S CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

OJK as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A : Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1. Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) management	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. 3. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: <i>Comply</i> The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the General Meeting of Shareholders. Remark: <i>Comply</i> Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS, kecuali Wakil Direktur Utama yang berhalangan hadir. Keterangan: <i>explain</i> All of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS, unless the Vice President Director is unable to attend. Remark: <i>explain</i> Website Perseroan sedang dalam pengembangan. Ringkasan risalah akan disediakan pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan: <i>Explain</i> The Company's website is under development. The Summary of Minutes of GMS will be provided under the Corporate Governance section. Remark: <i>Explain</i>
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. 1. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. 2. Post the policy on communications of a Public Company at the Website	Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Keterangan: <i>Explain</i> The Company has no a policy on communications with Investors. Remark: <i>Explain</i> Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Keterangan: <i>Explain</i> The Company has no a policy on communications with Investors. Remark: <i>Explain</i>
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.	1. Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's Conditions. 2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: <i>Comply</i> The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. Remark: <i>Comply</i> Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity. Remark: <i>Comply</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>1. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company already has its self-assessment policy for the Board of Commissioners. Assessment shall be conducted once a year or periodically whether each member of the Board of Commissioners has performed its duties as summarized in the Board of Commissioners' charter.</i> Remark: <i>Comply</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>2. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company already has its self-assessment policy for the Board of Commissioners and has been disclosed in the Annual Report.</i> Remark: <i>Comply</i>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>3. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In accordance with the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet any requirements to be a member of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved at a GMS.</i> Remark: <i>Comply</i>
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.</i>	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: <i>Comply</i> <i>Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors.</i> Remark: <i>Comply</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of Directors.</i>	1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In accordance with the Company's Articles of Association, Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company refers to the provision of POJK No.33/POJK.04/2014 which provides that the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Public Companies must consist of at least 2 (two) members.</i> Remark: <i>Comply</i>
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>2. Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> <i>At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity.</i> Remark: <i>Comply</i>
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>3. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors.</i> Remark: <i>Comply</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. <i>Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 1. <i>The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. Assessment shall be conducted once a year or periodically whether each member of the Board of Directors has performed its duties as summarized in the Board of Directors' charter.</i> Remark: <i>Comply</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report.</i> Remark: <i>Comply</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. 3. <i>The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In accordance with our Articles of Association, any member of the Board of Directors who does not meet any requirements to be a member of the Board of Directors as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be resolved at a GMS.</i> Remark: <i>Comply</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</i>	1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. 1. <i>To have a Policy to prevent Insider Trading.</i>	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan. dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: <i>Comply</i> <i>Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. in this case is to prevent the occurrence of insider trading</i> Remark: <i>Comply</i>
	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. 2. <i>To have a Policy of Anticorruption and Antifraud.</i>	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, entertainments, donations and other facilities and all employees have an obligation to protect the Company's assets.</i> Remark: <i>Comply</i>
	3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. 3. <i>To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.</i>	Perseroan melalui Pedoman Perilaku, khususnya bagian Etika Usaha telah mengatur etika karyawan terhadap pemasok atau mitra bisnis. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company through the Code of Conduct, in the Business Ethics section, has regulated employee ethics on suppliers or business partners.</i> Remark: <i>Comply</i>
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditor. 4. <i>To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights.</i>	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan pada bagian Etika Usaha. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In dealing with the Creditor, the Company performs professionally and mutually beneficial. This is stated in the Company's Code of Conduct in the Business Ethics section.</i> Remark: <i>Comply</i>
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing</i> system. 5. <i>To have a Policy on the whistleblowing system.</i>	Perseroan mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing</i> System melalui Surat Keputusan No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Keterangan: <i>Comply</i> <i>The Company issued the Whistleblowing System Reporting Guidance through its Decision Letter No. 001/PBS-DIR/IX/2017.</i> Remark: <i>Comply</i>
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. 6. <i>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.</i>	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: <i>Comply</i> <i>In determining the long-term incentives to the Board of Directors and employees, the Company provides a pension plan based on the provisions of legislation.</i> Remark: <i>Comply</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E : Improving Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi. <i>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 1. <i>To use information technology more widely other than a Website as a medium of information disclosure.</i>	Selain website, Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menggunakan sistem <i>mailing list</i> dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Keterangan: Explain <i>In addition to the website, the Company is considering using the mailing list system and social media as a medium of information disclosure and communication for investors. Remark: Explain</i>
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. 2. <i>The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.</i>	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: Comply <i>We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding. Remark: Comply</i>





06

Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility



“Perseroan memiliki tanggung jawab di luar tanggung jawab dasarnya kepada pemegang sahamnya, yaitu sebuah tanggung jawab kepada konstituen yang lebih luas yang mencakup pemangku kepentingan utamanya seperti pelanggan, karyawan, dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi.”

“The Company has a responsibility beyond its basic responsibility to its shareholders; a responsibility to a broader constituency that includes its key stakeholders: customers, employees, and the people of the communities in which it operates.”

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan kegiatan operasional Perseroan. Karenanya, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang juga menjadi bagian dari investasi bisnis merupakan sesuatu yang penting bagi Perseroan.

Perseroan menyadari aktivitas operasional yang dijalankan akan memberi dampak pada ekonomi, sosial dan lingkungan di area proyek. Oleh karena itu, sebelum memulai setiap proyek, Perseroan selalu menyiapkan keuntungan yang dapat diberikan kepada komunitas yang tinggal di daerah pengembangan proyek melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan dalam bentuk kontribusi nyata serta memberi dampak langsung kepada komunitas setempat seperti peningkatan fasilitas, bantuan keuangan, menyelenggarakan acara sosial dan juga memperhatikan lingkungan.

Pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal. Untuk memperoleh hasil tersebut Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui perencanaan yang matang, tepat sasaran, dan tepat penyaluran. Melalui kegiatan CSR Perseroan juga berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan. Selain itu, pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, lingkungan, karyawan, dan konsumen.

POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to grow and develop with all stakeholders, including employees, consumers, and community within the Company's business environment. To that end, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has been part of business investment which is essential for the Company.

The Company understands that the operational activities will give impact on economy, social and environment within the project area. Therefore, prior to starting a project, the Company continuously prepares benefits which can be provided to the community living in the project development area through a variety of social responsibility which is actualized in a tangible manner that provides direct impact to the surrounding community such as the improvement of facilities, financial assistance, organizing social events and environmental care.

CSR implementation of the Company is expected to provide optimum social and environmental impact. In order to obtain such result, the Company continues to perform CSR activities through proper planning, accurate target and accurate distribution. Through CSR activities, the Company also expects to provide sustainable benefits for the surrounding community which includes the aspects of economy, health, education, religion, and environment. Moreover, the CSR implementation of the Company is expected to maintain the relationship between the Company and the surrounding community, environment, employees, and consumers..

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

PBS mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan program CSR, diantaranya terkait tentang Perseroan Terbatas yang tertuang pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Selain peraturan perundang-undangan tersebut, Perseroan juga mengadopsi peraturan perundang-undangan lainnya, agar pelaksanaan CSR lebih terarah, terukur serta tepat sasaran. Peraturan tersebut yakni:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
3. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara ekonomi, hukum, sosial dan etika dalam memperhatikan kepentingan masyarakat di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan suatu proyek tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Melalui beberapa inisiatif kegiatan, Perseroan berusaha memberi keuntungan dan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Perseroan aktif berkontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kontribusi tersebut direalisasikan dalam beberapa bentuk, seperti menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar dalam bentuk dukungan dana terhadap pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perseroan berpendapat pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam membentuk karakter dan kompetensi masyarakat.

BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

PBS refers to a number of applicable laws and regulations in implementing CSR program, among others, concerning Limited Liability Companies as contained in the Law of Limited Liability Companies No. 40 of 2007 on Article 74 stating that the implementation of Corporate Social Responsibility is aimed to generate harmonious relationship between environment, value, norm, and culture of local community. Aside from these laws and regulations, the Company also adopts other laws and regulations to realize directed, measured and targeted implementation of CSR. The regulations are:

1. Law No.32 Year 2009 on Environmental Protection and Management;
2. Law No. 25 Year 2007 on Investment regulating that each investor shall carry out corporate social responsibility for the environment;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

The Company realizes that it has obligations and responsibilities in the aspects of economy, legal, social, and ethics in taking into account the interest of the community surrounding the operational activities of the Company. The success of the Company in executing a project is inseparable from the success of the Company in fostering harmonious relationship with the surrounding community. Through a number of initiatives, the Company strives to provide profit and benefit to the surrounding community.

The Company actively contribute to the development and empowerment of the surrounding community. The contribution is realized in several forms, such as distributing social assistance to the local community in the form of financial support to the implementation of Early Childhood Education (ECE). The Company is in the opinion that the early childhood education is required as the basis in character building and establishing the competence of the community.

Dalam hal keagamaan, kepedulian Perseroan ditunjukkan dengan berkontribusi membangun sarana ibadah Masjid di sekitar proyek. Sehingga para pekerja maupun masyarakat sekitar proyek, khususnya yang beragama Islam dapat dengan nyaman menjalankan kewajiban peribadatannya. Kebijakan ini didasari oleh budaya masyarakat sekitar yang cenderung religius.

Infrastruktur masyarakat sekitarpun tidak luput dari perhatian Perseroan. Perseroan memfasilitasi penggunaan mesin maupun peralatannya seperti eskavator untuk dapat digunakan dalam membangun saluran air masyarakat sekitar. Dengan saluran air yang baik Perseroan berharap standar kesehatan masyarakat dapat turut meningkat.

Tidak hanya itu, Perseroan juga memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar area proyek dan mempekerjakan sebanyak-banyaknya orang yang berdomisili di daerah proyek sebagai komitmen untuk meningkatkan standar hidup masyarakat sekitar. Masyarakat yang dipekerjakan bekerja di berbagai posisi dan jabatan.

In terms of religious aspect, the Company's concern is demonstrated by contributing in the construction of mosque around the project. Therefore, the workers and surrounding community, particularly people that hold Islam may comfortably performing their religious obligation. The policy is based on the culture of the religious surrounding community.

The infrastructure of the surrounding community is also a concern for the Company. The Company facilitates the utilization of machineries and equipment, such as excavator that can be used in constructing waterways for the surrounding community. Through proper waterways, the Company expects that the health standards of the community also increases.

In addition, the Company also empowers the community living in the vicinity of the project area and hiring a number of people domiciled in the project area as a form of commitment to increase the standard of living of the surrounding community. The people work in various positions.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Keberlanjutan lingkungan hidup yang berada di area lokasi bisnis menjadi perhatian serius bagi Perseroan. Terlebih kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan bersentuhan langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satu tanggung jawab Perseroan adalah pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai kontraktor dalam pembukaan lahan baru untuk perkebunan kelapa sawit. Perseroan konsisten untuk memastikan perusahaan pemakai jasa Perseroan (konsumen) melaksanakan prinsip-prinsip yang telah dikeluarkan oleh Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) yang merupakan suatu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan ikut berpartisipasi dalam mengurangi gas rumah kaca serta memberi perhatian terhadap masalah lingkungan. Prinsip-prinsip yang harus dijalani konsumen antara lain:

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The sustainability of the environment around the business area becomes the concern of PBS. Moreover, business activities performed by the Company have direct relations with the surrounding community and environment. One of the Company's responsibilities to the environmental management is maintaining environmental sustainability in order to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise, and many others which may harm the health, comfort, and safety of employees and society.

One of the business activities of the Company is as a contractor in new land clearing for oil palm plantation. The Company consistently ensures that the companies using the the Company's services (consumers) implement the principles issued by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) which is a policy formulated by the Indonesian Government to enhance the competitiveness and to participate in reducing greenhouse gas as well as to focus the attention on environmental issues. The principles that must be implemented by the consumers are, as follows:



1. Menyediakan SOP/instruksi atau prosedur teknis pembukaan lahan baru kelapa sawit
2. Pembukaan lahan dilakukan tanpa membakar dan memperhatikan konservasi lahan
3. Sebelum pembukaan lahan dilakukan, Perseroan melakukan studi kelayakan dan AMDAL
4. Tidak menanam di lahan dengan kemiringan kurang dari 30%, lahan gambut dengan kedalaman kurang dari 3 meter, dan hamparan lebih dari 70% serta tetap menjaga kelestarian lahan adat, sumber air, dan situs sejarah
5. Pembuatan sarana jalan, terasering, dan penanaman tanaman penutup tanah dalam rangka konservasi lahan
6. Tersedianya rencana kerja tahunan pembukaan lahan baru
7. Kegiatan pembukaan terdokumentasi

Pada kegiatan konstruksi bangunan, Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah padat, dan lainnya. Sehingga kegiatan konstruksi tidak menimbulkan atau dapat mengurangi polusi yang dapat timbul seperti polusi udara, polusi air, polusi tanah, maupun polusi suara. Dalam prosesnya, Perseroan menerapkan desain dan material konstruksi yang ramah lingkungan dengan memperhatikan tata letak tempat pembuangan sampah maupun saluran air yang diperlukan. Selanjutnya Perseroan juga berinisiatif untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik dan kertas pada seluruh kegiatan operasional Perseroan.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk selalu menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan antara Perseroan dan seluruh insan karyawan, sehingga dapat berdampak pada suasana kerja yang baik. Perseroan secara akuntabel dan terbuka memenuhi hak setiap karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada proses rekrutmen Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan gender. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Pada tahun 2017 Perseroan memiliki 244 karyawan dengan latar belakang dan usia yang berbeda-beda. Dari 244 karyawan yang dimiliki, 204 orang adalah laki-laki dan 40 orang perempuan. Perbedaan yang cukup jauh ini terkait dengan jenis industri yang Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi. Pada bidang konstruksi, pada umumnya memang didominasi oleh laki-laki.

1. Providing SOP/technical instruction or procedure for new land clearing for oil palm plantation
2. Land clearing is executed without burning and taking into account land preservation
3. Prior to land clearing, the Company performs feasibility study and AMDAL
4. Not planting on a land with the land slope of 30%, peatlands with the depth less than 3 meters, and overlay of more than 70% as well as maintaining the preservation of customary land, water source, and historic site.
5. Construction of facilities of roads, terraces, and planting of groundcover plants for land preservation
6. The availability of annual work plan on new land clearing
7. Land clearing activities are documented

In building construction activities, the Company is responsible for waste management and disposal, solid waste, and others. Therefore, the construction activities will not cause or will be able to reduce potential pollution, such as air pollution, water pollution, land pollution, and noise pollution. In the process, the Company applies environmentally-friendly construction design and materials by taking into account the layout of the required landfill or waterways. Subsequently, the Company has the initiative to perform efficiently on the use of electricity and paper in the operational activities of the Company.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

Employment

PBS is committed to always create harmonious and fair industrial relationship between the Company and all employees, which generates good working environment to maintain the business continuity. The Company is also accountable and openly meets the rights of all employees, in accordance with the prevailing laws and regulations.

During the recruitment process, the Company has provided equal opportunities, without differentiating the identity background of the applicants, such as religion, ethnics, social class, and gender. The Company has ensured that the recruitment process organized by the Company is not discriminative. In 2017, the Company has 244 employees with various background and age. From 244 employees, 204 people are male employees and 40 people are female employees. The significant difference is related to the type of industry of the Company which engages in construction sector. Generally, the construction sector is dominated by male employees.

Prinsip kesetaraan ini juga ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier. Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri. Selama tahun 2017 karyawan Perseroan melakukan pengembangan kompetensi sebanyak 11 kegiatan dalam bentuk pelatihan, seminar, dan workshop yang diikuti oleh 18 karyawan.

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang pensiun disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan telah mengeluarkan sejumlah Rp148 juta untuk program pensiun bagi karyawan.

Kebijakan hubungan industrial yang harmonis secara konsisten terus dipelihara di lingkungan kerja Perseroan, sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Kebijakan dan prinsip-prinsip kesetaraan yang diterapkan Perseroan ini menjadi salah satu fondasi keberlanjutan bisnis perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan menjadi faktor penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Perseroan berkewajiban untuk memastikan bahwa setiap karyawan dalam melaksanakan tugas tetap berada dalam kondisi yang aman sepanjang waktu. Praktik keselamatan kesehatan kerja (K3) meliputi pencegahan, pemberian sanksi, dan kompensasi, juga penyembuhan luka dan perawatan untuk pegawai, serta menyediakan cuti sakit maupun cuti melahirkan, merupakan bukti bahwa Perseroan menjalankan tanggung jawabnya dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja terhadap pegawai. Perseroan menyadari kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan.

Dalam hal pelayanan kesehatan, Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Atas tujuan tersebut Perseroan telah bekerjasama dengan Astra Life serta program kesehatan

The equality principle is also enforced through providing equal opportunities for each employee to develop himself/herself and obtain career advancement. In order to always develop the employee capability, the Company provides the access for professional development in the form of courses, trainings, and education programs in relation to respective work field. The professional development is performed to ensure that knowledge, expertise, and technical ability from the employees of the Company is not matched in industrial competitiveness. During 2017, the employees of the Company has participated in 11 competence development activities in the form of training, seminar, and workshop that were attended by 18 employees.

Every employee entering retirement period will obtain Pension Plan from the Company. The amount of pension is adjusted to the provision of regulations, unless for the employees participating in pension program with the premium paid by the Company. In 2017, the Company's pension program for employees was recorded at Rp148 million.

The policy of harmonious industrial relation is maintained consistently within the Company in order to create strong emotional relationship between the Company and employees. The equality policies and principles applied by the Company is one of the foundation of business continuity of the company.

Occupational Health and Safety

Health and safety is an essential factor for the Company in performing its business activities. PBS is obliged to ensure that duty implementation of each employee is in safe condition. The K3 practice covers prevention, granting sanctions, compensation, wound healing and care for employees, and providing sick leave and maternity leave. This indicates that the Company has performed its responsibility in maintaining occupational health and safety to the employees. The Company understands that the health of employees is essential to maintain productive and satisfactory work force.

In terms of health services, the Company assures that all employees, their spouses, and children are protected with health insurance. To that end, the Company has cooperated with Astra Life as well as the health program of Indonesian

pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Pada tahun 2017 total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan adalah sejumlah Rp91 juta.

Perseroan juga sudah menyediakan kantor HSE (*Health, Safety, Environment*) di setiap proyek serta memastikan kerjasama dengan Puskesmas setempat guna mendapatkan pertolongan pertama jika terjadi sebuah kecelakaan kerja yang menimpa para pekerja. Komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan pun mendapat apresiasi dengan meraih penghargaan "*5 Million Man-hours Achievement Award*".

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Mengacu pada Undang-Undang RI No. 08 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen yang menjadi mitra Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga kualitas jasa konstruksi pada setiap proyek. Keseriusan Perseroan dalam menjaga kualitas telah terwujud dalam keberhasilan Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001 pada tanggal 14 Juli 2015. Sertifikat ini diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Sampai dengan tahun 2017 Perseroan telah berhasil menangani berbagai proyek konstruksi di berbagai daerah di Indonesia. Proyek perseroan meliputi pembangunan pabrik, infrastruktur, dermaga, pemasangan mesin, pipa dan tangki, maupun instalasi listrik serta pembersihan lahan. Kompleksnya kegiatan usaha Perseroan tersebut mempermudah konsumen dalam memutuskan keberlangsungan suatu proyek yang akan dilaksanakan.

Selain menjaga kualitas layanan, Perseroan juga aktif memasarkan layanannya dengan memberikan data dan Informasi yang faktual dan tidak bias. Dalam hal kesepakatan kontrak dengan konsumen, Perseroan senantiasa menerapkan kontrak yang adil dan menjaga kerahasiaan data konsumen. Perseroan selalu terbuka terhadap keberatan dan keluhan konsumen serta berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari layanan Perseroan.

government through Social Security Agency, which is known as "BPJS". In 2017, the total cost incurred by the Company for employee health care amounted to Rp91 million.

The Company has also provided an HSE (*Health, Safety, Environment*) office in each project area to ensure the cooperation with local Puskesmas Community Health Center in order to obtain first aid in the event of employees' accidents. The company's commitment on occupational health and safety obtained appreciation in "*5 Million Man-hours Achievement Award*".

CONSUMER RESPONSIBILITY

Referring to the Law No. 8 of 1999 of the Republic of Indonesia on Consumer Protection, the Company is committed to provide the best services for consumers that are partners of the Company. The Company continues to maintain the quality on construction service in each project. The sincerity of the Company in maintaining the quality has been realized in the success of the Company in obtaining ISO 9001 certificate on July 14, 2015. This certificate is obtained through implementing high quality performance system which is oriented to the customer satisfaction.

As of 2017, the Company has successfully managed a number of construction projects in various regions in Indonesia. The Company's project includes the construction of plant, infrastructure, dock, machine installation, pipe, tank, electricity installation and land cleaning. The complexity of the Company's business activities facilitates the consumers in deciding the continuity of project that will be performed.

Aside from maintaining the service quality, the Company is also active in marketing its service by providing factual and unbiased information. In terms of agreement with the consumers, the Company continues to implement fair agreement and maintain the confidentiality of the consumers data. The Company is always open to the objection and complaint of the consumers as well as to solve issues that occur from the service of the Company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Paramita Bangun Sarana Tbk Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk for 2017 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Regina Kustanto
Komisaris / Commissioner



Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner



Harry Danui
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

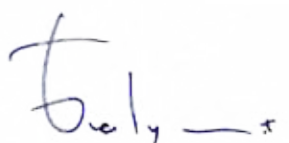
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



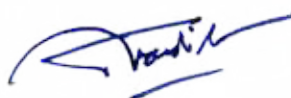
Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama / President Director



Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan /
Director of Finance

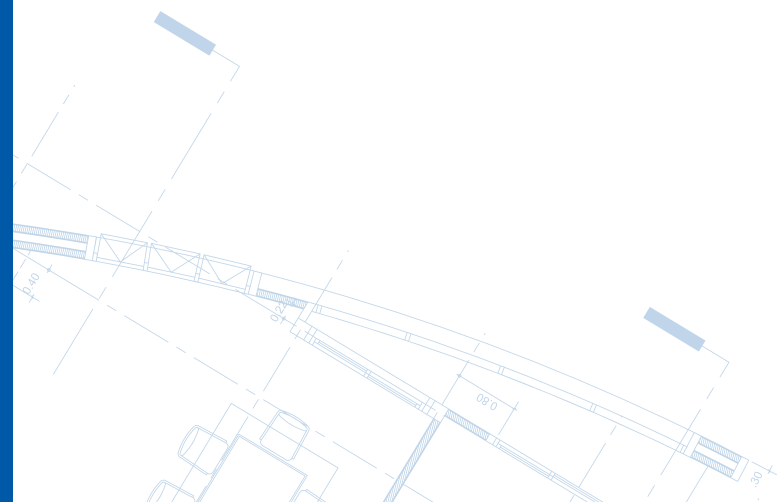


Djunaidi Setiawan Harlim
Direktur Operasional /
Director of Operations



Vincentius Susanto
Direktur HRD dan Sekretaris
Perusahaan / HRD Director and
Corporate Secretary

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk***

***Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		 <i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		 <i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 63	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK**



**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Erwin Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jalan Petojo Utara VI No. 6 Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Pantai Mutiara Blok J No. 19 Jakarta Utara	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jalan Petojo Utara VI No. 6 Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jalan Mangga II/26 Duri Kelapa Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| a. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 15 Maret 2018/March 15, 2018

Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama/President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/Finance Director

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head office : Wisma Gkm Lantai 3, Jl. Alaydrus No.23 RT.017 RW.003 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10130

Correspondence Office : Jl. Sisingamangaraja No.57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

☎ (021) 720 5466 ☎ (021) 723 2157 ✉ Info@Paramita.co.id

- www.paramita.co.id -

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

***The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Independent Auditors' Report (Continued)**Laporan No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018Report No. 0040/TPC-GA/SBO/AF/2018

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

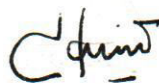
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0453
15 Maret 2018, March 15, 2018

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	204,454,940,270	2c,2d,2p, 4,29,31	133,209,724,949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	122,460,373,795	2c,2l,5, 27,31	-	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	78,476,414,763	2c,2p,6, 29,31	174,531,559,128	Trade receivables – third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	33,965,051,092	2c,2e,2p, 7,29,31	99,767,296,336	Gross amount due from customers– third parties
Piutang retensi – pihak ketiga	240,925,432,470	2c,2f,2p, 8,29,31	271,044,960,216	Retention receivables third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	373,140,502	2c,31	285,108,856	Other receivables – third parties
Persediaan	42,338,874,348	2g,9	26,752,681,464	Inventories
Uang muka	18,215,997,389	10	16,695,849,793	Advances
Pajak dibayar di muka	441,924,476	2q,17	9,391,776,484	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	331,606,428	2h	358,049,124	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	741,983,755,533		732,037,006,350	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,548,000	2c,2d,2p 11,29,30,31	13,786,679,600	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset	819,000,000	10,30	241,000,000	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	68,928,365,055	2i,2k,12,27	71,633,605,466	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	29,654,852,794	2j,2k,13	30,113,038,809	Investment properties – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	99,415,765,849		115,774,323,875	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	841,399,521,382		847,811,330,225	TOTAL ASSETS

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	25,028,385,191	2c,14,31	29,999,230,000	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	21,916,312,819	2c,2p,		Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	45,000,000	15,29,31	30,753,038,075	third parties
		2c,29,31	-	Other payables – third party
Utang retensi – pihak ketiga	90,396,330,996	2c,2p		Retention payables
Utang pajak	565,509,850	16,29,31	81,927,109,679	third parties
		2q,17	1,017,334,996	Taxes payable
		2c,2p,18		Accrual expenses
Beban akrual – pihak ketiga	55,390,162,954	29,31	74,471,798,039	third parties
Uang muka pelanggan – pihak ketiga	16,933,628,203	2o,19	67,278,585,580	Advance from customers
				third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	210,275,330,013		285,447,096,369	Total Current Liabilities
LIABILITAS				
JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,384,059,897	2r,20	9,781,284,841	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	221,659,389,910		295,228,381,210	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				Authorized – 4,800,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	21	150,000,000,000	Issued and fully paid 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2m,2v,22	327,191,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1,000,000,000	21	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	141,298,752,083		75,391,569,626	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	619,740,131,472		552,582,949,015	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	841,399,521,382		847,811,330,225	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language
PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	630,066,809,911	2n,24	1,269,538,220,084	REVENUES
BEBAN POKOK		2l,2n,		
PENDAPATAN	(487,426,357,413)	25,27	(1,080,090,236,922)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	142,640,452,498		189,447,983,162	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37,212,229,889)	2n,22,26	(35,232,361,007)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,886,664,537	2n	1,340,082,403	Finance income
Beban keuangan	(1,078,580,988)	2l,2n,27	(7,199,857,848)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	382,213,466	2p	(12,766,603,601)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek	(1,982,474,205)	2c	-	Unrealized loss on short-term investments
Laba penjualan /penghapusan aset tetap - bersih	254,094,699	2i,2l,12,27	11,676,109,938	Gain on sale / disposal of fixed asset - net
Lain-lain - bersih	(221,813,977)	2n	78,801,590	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	109,668,326,141		147,344,154,637	PROFIT BEFORE FINAL TAX
Beban pajak final	(13,088,566,591)	2q,17	(23,753,541,300)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	96,579,759,550		123,590,613,337	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	327,422,907	2r,20	(1,062,300,870)	Gain (loss) on remeasurement of employee benefit liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96,907,182,457		122,528,312,467	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	64.39	2s, 28	96.93	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016		32,000,000,000	-	-	345,863,257,159	377,863,257,159	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen tunai	23	-	-	-	(305,000,000,000)	(305,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen saham	21	88,000,000,000	-	-	(88,000,000,000)	-	Distribution of share dividends
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	21,22	30,000,000,000	330,000,000,000	-	-	360,000,000,000	Share publishing from initial public offering
Biaya emisi saham	22	-	(2,808,620,611)	-	-	(2,808,620,611)	Share issuance costs
Laba tahun berjalan		-	-	-	123,590,613,337	123,590,613,337	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	20	-	-	-	(1,062,300,870)	(1,062,300,870)	Others comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2016 (dipindahkan)		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	552,582,949,015	Balance as of December 31, 2016 (carried forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2016 (pindahan)		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	552,582,949,015	Balance as of December 31, 2016 (carry forward)
Pembentukan pencadangan umum	21	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	23	-	-	-	(30,000,000,000)	(30,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Aset pengampunan pajak	22	-	250,000,000	-	-	250,000,000	Tax amnesty assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	96,579,759,550	96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	327,422,907	327,422,907	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	141,298,752,083	619,740,131,472	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	771,698,769,889		1,082,494,824,785	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(546,740,394,225)		(920,815,996,774)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	224,958,375,664		161,678,828,011	Cash provided from Operating Activities
Penghasilan keuangan	6,886,664,537		1,340,082,403	Finance income
Beban keuangan	(1,078,580,988)		(7,199,857,848)	Finance cost
Pembayaran pajak	(13,088,566,591)		(23,753,541,300)	Payment of taxes
Lain-lain - bersih	(221,813,977)		78,801,590	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	217,456,078,645		132,144,312,856	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,047,608,687)	12	(70,070,782,859)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(578,000,000)	10	(241,000,000)	Advances for purchase of asset
Pencairan deposito berjangka	13,888,054,800		38,360,430,404	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	-		(24,667,491,800)	Placement of time deposits
Penempatan investasi jangka pendek	(124,442,848,000)		-	Placement of short - term investment
Hasil penjualan aset tetap	273,636,366	12	20,000,000,000	Gain on sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(112,906,765,521)		(36,618,844,255)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan utang pihak berelasi	-		(407,500,000,000)	Payment of loan to related party
Penambahan utang bank	-		180,000,000,000	Additional bank loan
Pembayaran utang bank	-		(180,000,000,000)	Payment of bank loan
Penambahan modal disetor - bersih	-		357,191,379,389	Additional paid in capital – net
Pembayaran dividen tunai	(30,000,000,000)	23	-	Payments of cash dividend
Penambahan aset pengampunan pajak	250,000,000	22	-	Additional of tax amnesty assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29,750,000,000)		(50,308,620,611)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these Financial Statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	74,799,313,124		45,216,847,990	NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	1,416,747,006		(4,924,903,262)	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	103,210,494,949		62,918,550,221	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	179,426,555,079		103,210,494,949	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	838,038,529	4	1,193,006,300	Cash on hand
Bank	69,728,846,941	4	117,016,718,649	Cash in banks
Deposito berjangka	133,888,054,800	4	15,000,000,000	Time deposits
Cerukan	(25,028,385,191)	14	(29,999,230,000)	Overdraft
Jumlah	179,426,555,079		103,210,494,949	Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Ardy Kristiar S.H., MBA., sebagai pengganti dari Notaris Yulia, S.H., No. 29 tanggal 7 Juni 2016. Akta perubahan ini mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan alamat korespondensi di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrikal. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Ardy Kristiar S.H., MBA., Notary a substitute for Yulia, S.H., Notary, No. 29, dated June 7, 2016. This amendment consists of the change of the status of the Company from private to public, the change of the par value of shares and the change of the authorized capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of general trade, agencies, representative, contractor, services, transportation, printing, agriculture, mining and real estate. The Company is domiciled in Central Jakarta while the correspondence address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Halim Susanto	:
Komisaris	:	Regina Kustanto	:
Komisaris Independen	:	Harry Danui	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Erwin Tanuwidjaja	:
Wakil Direktur Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Direktur Keuangan	:	Evelyn Tanuwidjaja	:
Direktur Independen	:	Djunaidi Setiawan Harlim	:
Direktur	:	Vincentius Susanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Harry Danui	:
Anggota	:	Muljadi Tjandra	:
	:	Steven Rorong	:

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 127 dan 131 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Finance Director	:
Independent Director	:
Director	:

Audit Committees

Chairman	:
Member	:

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 127 and 131 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 15, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of the Preparation of the Financial
Statements and Statement of Compliance
(Continued)

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017. These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2017: (Lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok pelepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)

Effective on January 1, 2017: (Continued)

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)

The Company had evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to financial statements.

Effective on January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM) and available-for-sale financial assets (AFS).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2017.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2017.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang dialihkan) Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets
(Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually-assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial asset carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities
(Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value Hierarchy

The Company measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai setara kas. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar.

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value Hierarchy (Continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the statement of financial position as non-current asset.

e. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
(Lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Gross Amount Due From Customer
(Continued)

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the statement of financial position.

f. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris kantor	4-8	Office equipment
Mesin dan peralatan	4-8	Machinery and equipment

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi, kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Based on ISAK 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

Depreciation of building is computed using the straight line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (lihat Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak – pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Impairment loss of continuous operation are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less cost to sale, referring to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (see Note 2c).

Impairment loss of continuous operation, if any, recognized as profit or loss in according to categorized cost that consist with the function of the asset which have been impaired.

l. Transactions with Related Parties

The Company discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the financial statements.

m. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions income of which invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual (asas akrual).

o. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing sebesar 1 US\$ = Rp 13.548 dan 1 US\$ = Rp 13.436.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Advance from customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used were US\$ 1 = Rp 13,548 and US\$ 1 = 13,436, respectively.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Tahun 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognized short-term employee benefits liabilities when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

s. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

t. Provisions

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.
- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment Information (Continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the financial statements.

The first option criteria consist of:

- *The Company recognize tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.*
- *The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.*
- *Tax expense paid as a redemption money is recorded on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.*
- *The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

w. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

ii. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Tax Amnesty Asset (Continued)

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

w. Events After The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

i. Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

ii. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

iii. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

iv. Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

iii. Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates impairment losses of receivables based on specific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

iv. Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company estimates the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

ii. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

ii. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

ii. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

iii. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

iv. Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

ii. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

iii. The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Further details are disclosed in Note 31.

iv. Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company has been disclosed in Note 9.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

vi. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

vii. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

v. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

vi. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

vii. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

vii. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2017
Kas	838,038,529
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11,521,757,530
PT Bank Sinarmas Tbk	1,887,482,385
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,118,683,718
PT Bank QNB Indonesia Tbk	456,164,684
PT Bank UOB Indonesia	217,447,938
PT Bank Permata Tbk	183,551,032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,028,491
PT Bank DBS Indonesia	13,918,463
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	52,610,416,776
PT Bank Central Asia Tbk	1,334,992,418
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152,131,305
PT Bank DBS Indonesia	78,352,148
PT Bank UOB Indonesia	18,920,053
Sub-jumlah Bank	69,728,846,941
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	15,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	15,000,000,000

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

vii. Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. By type

	2016	
	1,193,006,300	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		United States Dollar
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank UOB Indonesia
		Sub-total Bank
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2017
Deposito berjangka (Lanjutan)	
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000
Dollar Amerika Serikat PT Bank Sinarmas Tbk	13,888,054,800
Sub-jumlah deposito berjangka	133,888,054,800
Jumlah	204,454,940,270

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	136,372,072,770
Dollar Amerika Serikat (US\$ 5.025.308 pada tahun 2017 dan US\$ 5.859.335 pada tahun 2016)	68,082,867,500
Jumlah	204,454,940,270

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4%-7,75% dan 5%-7,75% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan 0,5%-1,75% per tahun untuk mata uang US\$ pada tahun 2017.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Quantity (Saham atau Unit /Shares or Unit)	Nilai Pasar per Saham atau Unit / Market Value per Share or Unit (Rp)	Nilai Pasar/ Market Value (Rp)
Saham/Share:			
<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>			
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	228,000,000	280	63,840,000,000
PT Bumi Resources Tbk	180,000,000	270	48,600,000,000
Reksa Dana / Mutual Fund:			
<u>Pihak berelasi / Related party</u>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	9,997,936.4259	1,002.2442	10,020,373,795
Jumlah/Total			122,460,373,795

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT Waterfront Securities Indonesia.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

a. By type (Continued)

	2016	
Time deposits (Continued)		
PT Bank Permata Tbk	-	
United States Dollar PT Bank Sinarmas Tbk	-	
Sub-total time deposits	15,000,000,000	
Total	133,209,724,949	

b. By currency

	2016	
Rupiah	54,483,699,755	
United States Dollar (US\$ 5,025,308 in 2017 and US\$ 5,859,335 in 2016)	78,726,025,194	
Total	133,209,724,949	

Time deposits earned interest at 4%-7.75% and 5%-7.75% per year for Rupiah currency in 2017 and 2016, respectively and 0.5%-1.75% per year for US\$ currency in 2017.

There was no cash and cash equivalents used as guarantee and restricted.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short – term investments are as follows:

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT Waterfront Securities Indonesia.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2017
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28,385,123,188
PT Sumber Indah Perkasa	28,079,909,663
PT Sinarmas Bio Energy	12,984,718,593
PT Ivo Mas Tunggal	3,631,143,775
PT Agrolestari Sentosa	3,336,513,769
PT Oleokimia Sejahtera Mas	2,059,005,775
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Tapan Nadenggan	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-
Jumlah	78,476,414,763

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	78,476,414,763
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.390.887 pada tahun 2016)	-
Jumlah	78,476,414,763

c. Berdasarkan umur

	2017
1 – 30 hari	32,561,053,470
31 – 60 hari	28,489,166,058
61 – 90 hari	15,090,562,361
> 90 hari	2,335,632,874
Jumlah	78,476,414,763

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

5. SHORT - TERM INVESTMENTS (Continued)

The Company also has an investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customers

	2016	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	62,880,287,126	
PT Sumber Indah Perkasa	-	
PT Sinarmas Bio Energy	49,037,804,829	
PT Ivo Mas Tunggal	7,554,589,010	
PT Agrolestari Sentosa	7,396,060,980	
PT Oleokimia Sejahtera Mas	-	
PT Energi Sejahtera Mas	45,559,952,090	
PT Tapan Nadenggan	1,545,439,289	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	557,425,804	
Total	174,531,559,128	

b. By currency

	2016	
Rupiah	128,971,607,039	
United States Dollar (US\$ 3,390,887 in 2016)	45,559,952,089	
Total	174,531,559,128	

c. By age category

	2016	
1 – 30 days	86,085,433,672	
31 – 60 days	34,652,585,104	
61 – 90 days	48,938,660,384	
> 90 days	4,854,879,968	
Total	174,531,559,128	

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables amounting to Rp 150 billion are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2017
Pihak ketiga	
Biaya konstruksi	641,635,955,055
Laba yang diakui	96,907,182,457
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	738,543,137,512
Dikurangi termin yang telah ditagih	(704,578,086,420)
Jumlah-bersih	33,965,051,092

b. Berdasarkan pelanggan

	2017
Pihak ketiga	
PT Sinarmas Bio Energy	19,849,825,461
PT Sumber Indah Perkasa	7,203,778,591
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	5,482,356,190
PT Agrolestari Sentosa	1,186,149,050
PT Oleokimia Sejahtera Mas	242,941,800
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Aditunggal Mahajaya	-
PT Ivo Mas Tunggal	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-
Jumlah	33,965,051,092

c. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	33,965,051,092
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.822.282 pada tahun 2016)	-
Jumlah	33,965,051,092

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	2016	
		<i>Third parties</i>
	2,122,757,235,547	<i>Construction costs</i>
	658,619,478,207	<i>Recognized profit</i>
	2,781,376,713,754	<i>Total gross amount due from customers</i>
(2,681,609,417,418)	(2,681,609,417,418)	<i>Less billed termin</i>
99,767,296,336	99,767,296,336	<i>Total-net</i>

b. By customers

	2016	
		<i>Third parties</i>
	21,708,976,551	<i>PT Sinarmas Bio Energy</i>
-	-	<i>PT Sumber Indah Perkasa</i>
		<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
11,575,222,854	11,575,222,854	<i>PT Agrolestari Sentosa</i>
3,490,164,900	3,490,164,900	
-	-	<i>PT Oleokimia Sejahtera Mas</i>
52,929,432,732	52,929,432,732	<i>PT Energi Sejahtera Mas</i>
5,058,828,000	5,058,828,000	<i>PT Aditunggal Mahajaya</i>
4,598,339,778	4,598,339,778	<i>PT Ivo Mas Tunggal</i>
406,331,521	406,331,521	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
99,767,296,336	99,767,296,336	<i>Total</i>

c. By currency

	2016	
	48,411,114,471	<i>Rupiah</i>
		<i>United States Dollar</i>
	51,356,181,865	<i>(US\$ 3,822,282 in 2016)</i>
99,767,296,336	99,767,296,336	<i>Total</i>

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of gross amount, therefore no allowance for impairment has been provided.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2017
Pihak ketiga	
PT Energi Sejahtera Mas	187,233,080,369
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	24,762,432,781
PT Sinarmas Bio Energy	16,922,918,529
PT Agrolestari Sentosa	4,554,391,923
PT Aditunggal Mahajaya	4,350,978,923
PT Sumber Indah Perkasa	2,462,620,423
PT Ivo Mas Tunggal	334,519,835
PT Socimas	249,999,998
PT Unilever Oleochemical Indonesia	47,404,164
PT Oleokimia Sejahtera Mas	7,085,525
Jumlah	240,925,432,470

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	53,692,352,101
Dollar Amerika Serikat (US\$ 13.819.979 pada tahun 2017 dan US\$ 15.356.506 pada tahun 2016)	187,233,080,369
Jumlah	240,925,432,470

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 42.338.874.348 dan Rp 26.752.681.464 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customers

	2016	
		<u>Third parties</u>
207,224,510,748		PT Energi Sejahtera Mas
		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
29,043,222,089		PT Sinarmas Bio Energy
24,462,474,115		PT Agrolestari Sentosa
1,142,496,200		PT Aditunggal Mahajaya
8,576,462,489		PT Sumber Indah Perkasa
-		PT Ivo Mas Tunggal
574,408,705		PT Socimas
-		PT Unilever Oleochemical Indonesia
21,385,870		PT Oleokimia Sejahtera Mas
-		
271,044,960,216		Total

b. By currency

	2016	
		<u>Rupiah</u>
64,714,942,213		United States Dollar (US\$ 13,819,979 in 2017 and US\$ 15,356,506 in 2016)
206,330,018,003		
271,044,960,216		Total

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Company's management believes that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 42,338,874,348 and Rp 26,752,681,464 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Uang muka subkontraktor	12,407,424,127
Uang muka pemasok	4,804,948,062
Uang muka pembelian aset	819,000,000
Lain-lain	1,003,625,200
Jumlah	19,034,997,389

Disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2017
Aset lancar	18,215,997,389
Aset tidak lancar	819,000,000
Jumlah	19,034,997,389

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

11. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak ketiga, sebesar US\$ 1.000 (ekuivalen Rp 13.548.000) dan US\$ 1.026.100 (ekuivalen Rp 13.786.679.600) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dijamin untuk bank garansi terkait penyelesaian kontrak konstruksi.

Tingkat bunga deposito berkisar antara 0,5%-1,25% dan 0,5%-1,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

9. INVENTORIES (Continued)

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

2016	
10,370,701,176	Advance to subcontractors
4,410,052,586	Advance to suppliers
	Advance for the purchase of
241,000,000	assets
1,915,096,031	Others
16,936,849,793	Total

Presented in the statement of financial position as follows:

2016	
16,695,849,793	Current assets
241,000,000	Non-current assets
16,936,849,793	Total

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company at the time of performance payment.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents a placement of deposit in PT Bank Sinarmas Tbk, third party, amounting to US\$ 1,000 (equivalent to Rp 13,548,000) and US\$ 1,026,100 (equivalent to Rp 13,786,679,600) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The time deposit in PT Bank Sinarmas Tbk is pledged as bank guarantee related to the completion of the construction contract.

Time deposit earned interest rate at 0.5%-1.25% and 0.5%-1.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,264,149,930	100,000,000	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,135,588,301	36,340,909	1,074,293,364	12,097,635,846	Vehicles
Inventaris kantor	3,275,467,471	267,495,000	-	3,542,962,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	18,106,467,416	1,450,000,000	-	19,556,467,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	92,781,673,118	1,853,835,909	1,074,293,364	93,561,215,663	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	193,772,778	-	193,772,778	Construction in progress
Jumlah	92,781,673,118	2,047,608,687	1,074,293,364	93,754,988,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,913,291,048	1,000,425,740	1,054,751,697	10,858,965,091	Vehicles
Inventaris kantor	1,943,608,207	599,916,038	-	2,543,524,245	Office equipment
Mesin dan peralatan	8,291,168,397	3,132,965,653	-	11,424,134,050	Machinery and equipment
Jumlah	21,148,067,652	4,733,307,431	1,054,751,697	24,826,623,386	Total
Nilai Buku	71,633,605,466			68,928,365,055	Book Value
2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	7,402,500,000	58,264,149,930	7,402,500,000	58,264,149,930	Land
Bangunan	1,272,436,396	-	1,272,436,396	-	Building
Kendaraan	13,076,388,301	59,200,000	-	13,135,588,301	Vehicles
Inventaris kantor	2,719,551,925	555,915,546	-	3,275,467,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	6,914,950,033	11,191,517,383	-	18,106,467,416	Machinery and equipment
Jumlah	31,385,826,655	70,070,782,859	8,674,936,396	92,781,673,118	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	324,537,230	26,509,104	351,046,334	-	Building
Kendaraan	9,303,972,393	1,609,318,655	-	10,913,291,048	Vehicles
Inventaris kantor	1,369,493,167	574,115,040	-	1,943,608,207	Office equipment
Mesin dan peralatan	5,476,118,143	2,815,050,254	-	8,291,168,397	Machinery and equipment
Jumlah	16,474,120,933	5,024,993,053	351,046,334	21,148,067,652	Total
Nilai Buku	14,911,705,722			71,633,605,466	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016, were allocated to the following:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	2,655,698,646	3,941,911,327	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,077,608,785	1,083,081,726	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	4,733,307,431	5,024,993,053	Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan / penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	273,636,366
Nilai buku	(19,541,667)
Jumlah	254,094,699

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.235.250.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dengan harga perolehan sebesar Rp 58.364.149.930 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar 40% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset tetap-tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 17-24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 15.202.814.310, yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Details of gain on sale / disposal of fixed assets are as follows:

	2016	
	20,000,000,000	Selling price
	(8,323,890,062)	Book value
	11,676,109,938	Total

As of December 31, 2017, vehicles has been insured against losses and other risks to the third party for a total coverage of Rp 3,235,250,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017, the Company's land amounting to Rp 58,364,149,930 are pledged as collateral for the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

The management believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying value of fixed assets so there is no assessment of the fixed assets.

The percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2017 ranges from 40% of total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of buildings are estimated to be completed in May 2018.

As of December 31, 2017, the Company has fixed assets-land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On December 31, 2017, the Company's HGB period is still valid for 17-24 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As of December 31, 2017, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 15,202,814,310, which consists of vehicles, office equipment and machinery and equipment.

As of December 31 2017 and 2016, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313
Jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519
Jumlah	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519
Nilai Buku	30,113,038,809			29,654,852,794
				Cost
				Land
				Building
				Total
				Accumulated depreciation
				Building
				Total
				Book Value
2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
Tanah	-	21,063,865,000	-	21,063,865,000
Bangunan	-	9,163,720,313	-	9,163,720,313
Jumlah	-	30,227,585,313	-	30,227,585,313
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	114,546,504	-	114,546,504
Jumlah	-	114,546,504	-	114,546,504
Nilai Buku	-			30,113,038,809
				Cost
				Land
				Building
				Total
				Accumulated depreciation
				Building
				Total
				Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016, are charged to general and administrative expenses (see note 26).

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi sebesar Rp 63.623.000.000.

Based on management's assessment, the fair value of investment properties amounting to Rp 63,623,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki properti investasi-tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2017, the Company has investment property-land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2017, the Company's HGB period is still valid for 24 years. The management believes those HGB term can be renewed/extended when it expires.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31 2017 and 2016, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2017 and 2016.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 25.028.385.191 dan Rp 29.999.230.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 11% per tahun untuk fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line*. Seluruh fasilitas di atas jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan aset tetap tanah milik Perusahaan dan piutang usaha sebesar Rp 150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* belum digunakan oleh Perusahaan.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk adalah rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan pembayaran bunga minimal 1 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. UTANG USAHA

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Teknik Inti Mandiri	3,298,000,000
PT Kencana SY Build	2,644,116,604
PT Intisumber Bajasakti	1,575,478,366
PT Bangun Sarana Baja	1,341,763,275
PT Cakra Lima	1,255,789,956
PT Tiga Jaya	1,153,021,888
Construction Co., Ltd of CNCEC	908,169,242
CV Air Mas	445,299,621
PT Meiso Global Indonesia	30,869,190
PT Intimura Electrindo	-
PT Menata Asa Sejahtera	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	9,263,804,677
Jumlah	21,916,312,819

14. BANK LOAN

Bank loan consist of the overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 25,028,385,191 and Rp 29,999,230,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

On December 9, 2016, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion used for working capital of the Company. The Company also received an omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears an interest rate of 11.25% per annum for the overdraft facility and 11% per annum for the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line. All facilities mentioned above will be due within 1 year and are collateralized by the Company's land and trade receivable amounting to Rp 150 billion. As of December 31, 2017 and 2016, the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line have not been used by the Company.

The terms of the Company's financial ratios under the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk are earnings before interest, tax, depreciation and amortization ratio (EBITDA) divided by minimum interest payment 1 time and minimum Current Ratio 1 time.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. TRADE PAYABLES

- a. This account consists of payables based on the creditors are as follows:

	2016	
		<u>Third parties</u>
-	-	PT Teknik Inti Mandiri
-	-	PT Kencana SY Build
1,458,796,045	1,458,796,045	PT Intisumber Bajasakti
-	-	PT Bangun Sarana Baja
3,548,044,050	3,548,044,050	PT Cakra Lima
-	-	PT Tiga Jaya
		Construction Co., Ltd of CNCEC
1,142,914,734	1,142,914,734	CV Air Mas
2,158,082,199	2,158,082,199	
1,055,964,250	1,055,964,250	PT Meiso Global Indonesia
2,222,352,980	2,222,352,980	PT Intimura Electrindo
1,813,302,172	1,813,302,172	PT Menata Asa Sejahtera
17,353,581,645	17,353,581,645	Others (below Rp 1 billion)
30,753,038,075	30,753,038,075	Total

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	21,008,143,577
Dollar Amerika Serikat (US\$ 67.033 pada tahun 2017 dan US\$ 86.757 pada tahun 2016)	908,169,242
Jumlah	21,916,312,819

c. Berdasarkan umur

	2017
1 – 30 hari	15,107,086,950
31 – 60 hari	2,317,362,527
61 – 90 hari	2,116,573,735
> 90 hari	2,375,289,607
Jumlah	21,916,312,819

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan

16. UTANG RETENSI

a. Akun ini merupakan utang retensi kepada subkontraktor sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga	
Construction Co., Ltd of CNCEC	77,658,062,819
Mandor	5,539,731,916
PT Putra Dumas Lestari	1,815,030,833
PT Bangun Sarana Baja	1,220,935,716
PT Manorian Engineering Prakarsa	278,268,614
PT Gerbang Sarana Baja	193,284,083
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	3,691,017,015
Jumlah	90,396,330,996

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Dollar Amerika Serikat (US\$ 5.732.068 pada tahun 2017 dan US\$ 4.978.214 pada tahun 2016)	77,658,062,819
Rupiah	12,738,268,177
Jumlah	90,396,330,996

15. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By currency

	2016	
Rupiah	29,587,377,537	
United States Dollar (US\$ 67,033 in 2017 and US\$ 86,757 in 2016)	1,165,660,538	
Total	30,753,038,075	

c. By age category

	2016	
1 – 30 days	22,243,055,518	
31 – 60 days	4,620,670,278	
61 – 90 days	695,135,195	
> 90 days	3,194,177,084	
Total	30,753,038,075	

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and are unsecured.

16. RETENTION PAYABLES

a. This account represents retention payables to the subcontractors are as follows:

	2016	
Third parties		
Construction Co., Ltd of CNCEC	66,887,285,588	
Superintendent	5,491,022,990	
PT Putra Dumas Lestari	1,325,553,434	
PT Bangun Sarana Baja	1,369,412,436	
PT Manorian Engineering Prakarsa	1,535,686,784	
PT Gerbang Sarana Baja	1,301,388,949	
Other (below Rp 1 billion)	4,016,759,498	
Total	81,927,109,679	

b. By currency

	2016	
United States Dollar (US\$ 5,732,068 in 2017 and US\$ 4,978,214 in 2016)	66,887,285,588	
Rupiah	15,039,824,091	
Total	81,927,109,679	

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2017
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	313,401,853
Pasal 21	227,566,500
Pasal 23	24,541,497
Pasal 26	-
Jumlah	565,509,850

c. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum pajak	109,668,326,141
<u>Beda Tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(636,992,037,013)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	527,323,710,872
Taksiran penghasilan kena pajak	-

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2016 ke kantor pajak.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax.

b. Taxes payable consists of:

	2016	
	244,268,383	Income taxes:
	738,179,810	Art 4 (2)
	34,847,239	Art 21
	39,564	Art 23
	39,564	Art 26
Total	1,017,334,996	Total

c. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to construction service.

d. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows

	2016	
	147,344,154,637	Profit before tax
		<u>Permanent Differences:</u>
		Income subjected to final income tax
	(1,270,694,065,675)	Operating expenses on income subjected to final income tax
	1,123,349,911,038	
Estimated taxable income	-	Estimated taxable income

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2017, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2016, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2017
Subkontraktor	55,108,621,373
Gaji	154,694,596
Lain-lain	126,846,985
Jumlah	55,390,162,954

b. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	55,390,162,954
Dollar Amerika Serikat (US\$ 4.363.713 pada tahun 2016)	-
Jumlah	55,390,162,954

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2017
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11,375,704,114
PT Sumber Indah Perkasa	5,557,924,089
PT Energi Sejahtera Mas	-
PT Sinarmas Bio Energy	-
PT Aditunggal Mahajaya	-
Jumlah	16,933,628,203

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2018 dan 8 Maret 2017.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2016	
	73,664,496,138	Subcontractors
	425,777,696	Salaries
	381,524,205	Others
Total	74,471,798,039	Total

b. By currency

	2016	
	15,840,940,631	Rupiah
	58,630,857,408	United States Dollar (US\$ 4,363,713 in 2016)
Total	74,471,798,039	Total

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance received from the following customers:

	2016	
	990,803,023	<u>Third parties</u>
	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	54,582,231,893	PT Sumber Indah Perkasa
	9,085,919,864	PT Energi Sejahtera Mas
	2,619,630,800	PT Sinarmas Bio Energy
		PT Aditunggal Mahajaya
Total	67,278,585,580	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2017 and 2016, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its reports dated January 23, 2018 and March 8, 2017, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ 5% per year until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,1% dan 8,4% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016/ 7.1% and 8.4% per annum for year 2017 and 2016, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	1,472,200,036	1,387,769,022	Current service cost
Biaya bunga	821,627,927	617,833,694	Interest cost
Jumlah	2,293,827,963	2,005,602,716	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of the liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	9,781,284,841	6,789,381,255	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2,293,827,963	2,005,602,716	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	(363,630,000)	(76,000,000)	Benefit payment
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	(327,422,907)	1,062,300,870	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	11,384,059,897	9,781,284,841	Ending balance

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutation in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	9,781,284,841	6,789,381,255	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,472,200,036	1,387,769,022	Current service cost
Biaya bunga	821,627,927	617,833,694	Interest cost
Pembayaran imbalan	(363,630,000)	(76,000,000)	Benefit payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:			Actuarial loss/gain on:
Penyesuaian historis	(1,831,875,836)	400,236,729	Historical adjustment
Perubahan asumsi	1,504,452,929	662,064,141	Assumption changes
Saldo akhir	11,384,059,897	9,781,284,841	Ending balance

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	10,197,771,200	1%	12,738,394,498	Increase
Penurunan	(1%)	12,796,629,444	(1%)	10,220,394,017	Decrease

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja dimasa yang akan datang tanggal 31 Desember 2017:

The estimated future cash payment as of December 31, 2017:

2017		
1 tahun	1,204,483,723	Within 1 year
2 – 5 tahun	1,430,823,064	2 – 5 years
6 – 10 tahun	1,533,536,631	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	7,215,216,479	Beyond 10 years
Jumlah	11,384,059,897	Total

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimates on employee benefit is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
PT Ascend Bangun Persada	658,155,000	43.9%	65,815,500,000
PT Sigma Mutiara	650,505,400	43.4%	65,050,540,000
Masyarakat	191,339,600	12.7%	19,133,960,000
Jumlah/Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Widya Agustyna, S.H., No. 2100 pada tanggal 29 April 2016, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham milik Erwin Tanuwidjaja kepada PT Sigma Mutiara sebesar 100 lembar saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Widya Agustyna, S.H., No. 2101 pada tanggal 30 April 2016, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula berjumlah Rp 50 miliar menjadi Rp 480 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula berjumlah Rp 32 miliar menjadi sejumlah Rp 120 miliar serta pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen saham sebesar Rp 88 miliar. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010506.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 3 Juni 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2016, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Ardi Kristiar S.H., MBA., sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H., No. 29, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Merubah maksud dan tujuan Perusahaan.
- Perubahan status Perusahaan dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Paramita Bangun Sarana Tbk serta mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebesar 1.500.000.000 saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 30, 2016, which was covered by notarial deed of Widya Agustyna, S.H., No. 2100 dated April 29, 2016, the shareholders have approved the sales of shares owned by Erwin Tanuwidjaja to PT Sigma Mutiara amounting to 100 shares.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 31, 2016, which was covered by notarial deed of Widya Agustyna, S.H., No. 2101 dated April 30, 2016, the shareholders have approved to increase the authorized capital from Rp 50 billion to Rp 480 billion and issued and paid in capital from Rp 32 billion to Rp 120 billion and share the Company's retained earnings in the form of shares dividend amounting to Rp 88 billion. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0010506.AH.01.02. Tahun 2016 dated June 3, 2016.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 7, 2016, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute for Yulia, S.H., No. 29, on the same date, the Company's shareholders have approved the following:

- *Changing the Company's aim and purpose.*
- *Changing the status of the Company from Private Company to Public Company, therefore changing the name of the Company to PT Paramita Bangun Sarana Tbk and changing the Company's article of association to conform with the regulations of the capital market.*
- *Changing the Company's shares par value from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- *Changing the Company's articles of association regarding the plan of the Company to offer its shares to the public in the capital market as many as 300,000,000 shares with the par value Rp 100/shares to 1,500,000,000 Shares.*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2017.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Jumlah - Bersih	327,441,379,389

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro. Uang tebusan sebesar Rp 7.500.000 telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 9 pada tanggal 3 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 305 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 30 miliar.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

In compliance with Limited Liability Company No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declaring during the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 12, 2017.

The Company's commissioners and directors do not have the Company's share.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	330,000,000,000	Additional paid-in capital in excess of par value
(2,808,620,611)	(2,808,620,611)	Stock issuance cost
	-	Tax amnesty assets
327,191,379,389	327,191,379,389	Total - Net

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts. Redemption money amounting to Rp 7,500,000 has been paid by the Company on December 28, 2016 and recorded as part of "Tax expense" in "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on March 31, 2016, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA, as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 9 dated May 3, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 305 billion.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 12, 2017, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA, as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 58 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 30 billion.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Proyek	550,970,622,875
Retensi	79,096,187,036
Jumlah	630,066,809,911

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	39.75%	250,463,315,786
PT Energi Sejahtera Mas	29.32%	184,729,170,866
PT Sinarmas Bio Energy	10.87%	68,501,434,749
Jumlah	79.94%	503,693,921,401

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2016	
	1,080,326,329,807	Projects
	189,211,890,277	Retention
Total	1,269,538,220,084	Total

There is no revenues transaction with related party for the years ended December 31, 2017 and 2016.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2016		
	%	Rp	
	16.77%	212,936,789,349	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
	61.61%	782,175,900,245	PT Energi Sejahtera Mas
	15.70%	199,286,181,866	PT Sinarmas Bio Energy
Total	94.08%	1,194,398,871,460	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017
Material	184,027,303,923
Subkontraktor	148,411,940,203
Operasional proyek	89,746,039,679
Mandor	36,256,859,590
Retensi	23,769,059,149
Subkontraktor material	5,215,154,869
Jumlah	487,426,357,413

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2016	
	370,544,748,956	Materials
	358,750,653,088	Sub-contractors
	136,916,034,557	Project operational
	92,769,342,610	Superintendent
	87,113,023,267	Retention
	33,996,434,444	Materials subcontractor
Total	1,080,090,236,922	Total

See Note 27 for related party's information.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Gaji dan tunjangan	23,149,058,393
Penyusutan	
(lihat Catatan 12 dan 13)	2,535,794,800
Imbalan kerja	
(lihat Catatan 20)	2,293,827,963
Pajak	2,037,831,783
Perbaikan dan pemeliharaan	1,217,145,420
Jamuan	907,280,629
Perijinan dan dokumentasi	711,032,753
Makan karyawan	398,052,600
Alat tulis kantor	278,469,551
Lain-lain	3,683,735,997
Jumlah	37,212,229,889

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi:

Pihak-pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Tommy Tanuwidjaja PT Sigma Mutiara	Afiliasi/Affiliates Pemegang saham/Shareholder
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi/Affiliates
Dewan Komisaris dan Direksi/The Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi:

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah bebannya):

	2017
PT Sigma Mutiara	
Sewa alat berat dan mesin	-
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	-

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
	21,033,802,275	Salaries and allowances
		Depreciation
	1,197,628,230	(see Notes 12 and 13)
		Employee benefits
	2,005,602,716	(see Note 20)
	4,852,657,845	Taxes
	420,929,387	Repair and maintenance
	1,276,083,286	Entertainment
	520,543,500	Licenses and documentation
	389,999,000	Meal
	308,290,198	Office stationery
	3,226,824,570	Others
Jumlah	35,232,361,007	Total

27. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company conducts trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions:

Jenis transaksi/ Transaction
Penjualan aset/sale of asset
Pembelian mesin, sewa alat berat dan mesin dan beban bunga/ Purchase of machinery, rental of heavy equipment and machinery and interest expenses
Penempatan reksadana/ Mutual fund placement
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transactions:

Expenses (as a percentage of total expenses):

	2016	
		PT Sigma Mutiara
	3,300,000,000	Rental of heavy equipment and machinery
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0.31%	Percentage of cost of revenues

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi (Lanjutan):

	2017
PT Sigma Mutiara	
Beban bunga	-
Persentase terhadap beban keuangan	-

c. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2017
PT Ascend Investama Indonesia	
Investasi jangka pendek	10,020,373,795
Persentase terhadap aset	1.19%

d. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin sebesar Rp 600 juta dari PT Sigma Mutiara.

e. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 20 miliar kepada Tommy Tanuwidjaja. Keuntungan atas penjualan aset tetap tersebut disajikan pada akun "Laba Penjualan Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Direksi	4,510,000,000
Komisaris	790,000,000
Jumlah	5,300,000,000

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

27. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Transactions (Continued):

	2016	
PT Sigma Mutiara		PT Sigma Mutiara
Interest expenses	1,043,019,126	
Percentage of finance cost	14.49%	

c. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	2016	
PT Ascend Investama Indonesia		PT Ascend Investama Indonesia
Short-term investments	-	
Percentage of assets	-	

d. In December 2017, the Company has purchased of fixed asset in the form of machinery amounting to Rp 600 million from PT Sigma Mutiara.

e. In June 2016, the Company has sold fixed asset in the form of land and building amounting to Rp 20 billion to Tommy Tanuwidjaja. Gain from the sale of fixed assets is presented in "Gain on Sale of Fixed Asset" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Key management compensations

The Company's key management are consists of all boards of commissioners and directors, the compensation amount for the Company's key management are as follows:

	2016	
Directors	4,540,000,000	Directors
Commissioners	210,000,000	Commissioners
Total	4,750,000,000	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non related party.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017
Laba tahun berjalan	96,579,759,550
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	64.39

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2016	
Profit for the year	123,590,613,337	
Total weighted average number of shares during the year	1,275,000,000	
Basic earnings per share	96.93	

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	US\$ 5,025,308	68,082,867,500	US\$ 5,859,335	78,726,025,194	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ -	-	US\$ 3,390,887	45,559,952,089	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	US\$ -	-	US\$ 3,822,282	51,356,181,865	Gross amount due from customers
Piutang retensi	US\$ 13,819,979	187,233,080,369	US\$ 15,356,506	206,330,018,003	Retention receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ 1,000	13,548,000	US\$ 1,026,100	13,786,679,600	Restricted time deposits
Jumlah		255,329,495,869		395,758,856,751	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	US\$ 67,033	908,169,242	US\$ 86,757	1,165,660,538	Trade payables
Utang retensi	US\$ 5,732,068	77,658,062,819	US\$ 4,978,214	66,887,285,588	Retention payables
Beban akrual	US\$ -	-	US\$ 4,363,713	58,630,857,408	Accrual expenses
Jumlah		78,566,232,061		126,683,803,534	Total
Jumlah aset bersih		176,763,263,808		269,075,053,217	Total assets - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2017 and 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 2.609.437.021.

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2017 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company would have increased by approximately Rp 2,609,437,021.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

No	Tanggal Awal Kontrak/ Commencement Date	Tanggal Akhir Kontrak/ Maturity Contract	Nama Proyek/Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner
1	10 April 2017/ April 10, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Preliminaries, concrete structure and steel structure Sentul	Rp 211,850,264,762	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

No	Tanggal Awal Kontrak/ Commencement Date	Tanggal Akhir Kontrak/ Maturity Contract	Nama Proyek/Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner
2	31 Mei 2017/ May 31, 2017	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Air Handling Unit (AHU) Brand "ALKO", chiller brand "YORK", and alternator Brand "Stamford" Sentul	Rp 38,862,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	12 April 2017/ April 12, 2017	12 April 2018/ April 12, 2018	Cooling tower, fire pump and sandwich panel Sentul	Rp 16,183,364,846	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	24 Mei 2017/ May 24, 2017	24 Mei 2018/ May 24, 2018	Design & build storage tank phase 3	Rp 62,500,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
5	24 Mei 2017/ May 24, 2017	24 Mei 2018/ May 24, 2018	Aluminium composite panel brand "Alubond" Sentul	Rp 6,013,370,392	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
6	9 Juni 2017/ June 9, 2017	9 Juni 2018/ June 9, 2018	Storage tank 3 x 5000MT Dumai	Rp 17,000,000,000	PT Ivo Mas Tunggal
7	29 Desember 2017/ December 29, 2017	29 Juli 2018/ July 29, 2018	Design and build structure refinery fractionation Lampung phase 3 project	Rp 47,038,731,880	PT Sumber Indah Perkasa

b. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk berupa fasilitas bank *garansi line* dengan batas maksimum sebesar US\$ 14.750.000. Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menambah batas maksimum menjadi sebesar US\$ 19.510.000 dengan jaminan deposito sebesar 10% dan jangka waktu satu tahun. Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* sebesar US\$ 1.000.000 dan memperpanjang fasilitas bank *garansi line* dari PT Bank Sinarmas Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama (Lihat Catatan 11).

c. Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli sistem konstruksi dari PT Virtual Intelligent Services dengan harga sebesar Rp 410.000.000 (sebelum Pajak Pertambahan Nilai). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah uang muka yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp 369.000.000 dan Rp 41.000.000, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset" pada laporan posisi keuangan.

b. In March 2015, the Company obtained a loan facility from PT Bank Sinarmas Tbk in the form of bank guarantee line facility with a maximum limit of US\$ 14,750,000. On April 22, 2015, the Company extended the maximum limit to US\$ 19,510,000 with a guarantee of 10% deposit and a period of one year. On April 4, 2016, the Company obtained an additional Letter of Credit facility amounting to US\$ 1,000,000 and extended the maturity of the bank line guarantee facility from PT Bank Sinarmas Tbk to March 5, 2019. This loan is secured by time deposits placed in the same bank (See Note 11).

c. In November 2016, the Company purchased a construction system from PT Virtual Intelligent Services amounting to Rp 410,000,000 (before Value Added Tax). As of December 31, 2017 and 2016, the total advance was Rp 369,000,000 and Rp 41,000,000, respectively and were presented as part of "Advance for Purchase of Assets" in the statement of financial position.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017	
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	204,454,940,270	204,454,940,270
Piutang usaha	78,476,414,763	78,476,414,763
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	33,965,051,092	33,965,051,092
Piutang retensi	240,925,432,470	240,925,432,470
Piutang lain-lain	373,140,502	373,140,502
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,548,000	13,548,000
<u>Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>		
Investasi jangka pendek	122,460,373,795	122,460,373,795
Jumlah Aset Keuangan	680,668,900,892	680,668,900,892
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	25,028,385,191	25,028,385,191
Utang usaha	21,916,312,819	21,916,312,819
Utang lain-lain	45,000,000	45,000,000
Utang retensi	90,396,330,996	90,396,330,996
Beban akrual	55,390,162,954	55,390,162,954
Jumlah Liabilitas Keuangan	192,776,191,960	192,776,191,960

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	2016		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Assets			
<u>Loans and receivables</u>			
Cash and cash equivalents	133,209,724,949	133,209,724,949	
Trade receivables	174,531,559,128	174,531,559,128	
Gross amount due from customers	99,767,296,336	99,767,296,336	
Retention receivables	271,044,960,216	271,044,960,216	
Other receivables	285,108,856	285,108,856	
Restricted time deposits	13,786,679,600	13,786,679,600	
<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>			
Short-term investments	-	-	
Total Financial Assets	692,625,329,085	692,625,329,085	
Financial Liabilities			
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>			
Bank loan	29,999,230,000	29,999,230,000	
Trade payables	30,753,038,075	30,753,038,075	
Other payables	-	-	
Retention payables	81,927,109,679	81,927,109,679	
Accrual expenses	74,471,798,039	74,471,798,039	
Total Financial Liabilities	217,151,175,793	217,151,175,793	

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko tingkat suku bunga. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.535.265.276 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang retensi, dan utang retensi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, retention payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted time deposits approximate their carrying amounts as the interest rate are re-priced frequently.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published December 31, 2017.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Foreign currency exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company's functional currency).

As of December 31, 2017, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 3,535,265,276, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, retention receivables, and retention payables.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017.

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	25,028,385,191	-	-	25,028,385,191	Bank loan
Utang usaha	21,916,312,819	-	-	21,916,312,819	Trade payables
Utang lain-lain	45,000,000	-	-	45,000,000	Other payables
Utang retensi	90,396,330,996	-	-	90,396,330,996	Retention payables
Beban akrual	55,390,162,954	-	-	55,390,162,954	Accrual expenses
Jumlah	192,776,191,960	-	-	192,776,191,960	Total

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objective and Policies (Continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2017.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan (Lanjutan)**

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
 bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objective and
 Policies (Continued)**

c. Credit risk (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables
 and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017
Kompensasi dividen menjadi pinjaman modal kerja	-
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui dividen saham	-
Reklasifikasi aset lain-lain menjadi properti investasi	-

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital. This capital requirements will be considered by the Company in its next Annual Shareholders' General Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2016	
	305,000,000,000	Compensation of dividends into working capital loans
	88,000,000,000	Additional issued and fully paid share capital through share dividend
	30,227,585,313	Reclassification from other asset to investment properties

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di beberapa wilayah Indonesia, yaitu di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company is conducting its business activities in several areas of Indonesia, are in Java and outside Java.

Operating segment information according to geographic area of the Company's business activities are as follows:

2017	Pulau Jawa/ In Java	Luar Pulau Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	2017
Pendapatan usaha	314,059,162,830	316,007,647,081	630,066,809,911	Revenues
Hasil segmen	149,022,409,244	83,364,082,933	232,386,492,177	Segment results
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan			(89,746,039,679)	Cost of revenues cannot be allocated
Laba bruto			142,640,452,498	Gross profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(37,212,229,889)	General and administrative expense cannot be allocated
Penghasilan keuangan			6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan			(1,078,580,988)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih			382,213,466	Gain on foreign exchange - net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek			(1,982,474,205)	Unrealized loss on short-term investments
Laba penjualan / penghapusan aset tetap			254,094,699	Gain on sale/disposal of fixed assets
Lain-lain – bersih			(221,813,977)	Others – net
Laba sebelum beban pajak final			109,668,326,141	Profit before final tax
Beban pajak final			(13,088,566,591)	Final tax expense
Laba tahun berjalan			96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			327,422,907	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			96,907,182,457	Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			841,399,521,382	Assets cannot be allocated
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			221,659,389,910	Liabilities cannot be allocated

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2016	Pulau Jawa/ In Java	Luar Pulau Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	2016
Pendapatan usaha	272,169,864,363	997,368,355,721	1,269,538,220,084	Revenues
Hasil segmen	78,488,783,923	247,875,233,796	326,364,017,719	Segment results
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan			(136,916,034,557)	Cost of revenues cannot be allocated
Laba bruto			189,447,983,162	Gross profit
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(35,232,361,007)	General and administrative expense cannot be allocated
Penghasilan keuangan			1,340,082,403	Finance income
Beban keuangan			(7,199,857,848)	Finance cost
Rugi selisih kurs – bersih			(12,766,603,601)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap			11,676,109,938	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain – bersih			78,801,590	Others - net
Laba sebelum beban pajak final			147,344,154,637	Profit before final tax
Beban pajak final			(23,753,541,300)	Final tax expense
Laba tahun berjalan			123,590,613,337	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain			(1,062,300,870)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			122,528,312,467	Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			847,811,330,225	Assets cannot be allocated
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			295,228,381,210	Liabilities cannot be allocated

34. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD.".

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana SDN. BHD.".

In January 2018, the Company has not used overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk.



PT Paramita Bangun Sarana Tbk
Kantor Pusat / Head Office
Wisma GKM
Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130

Alamat Korespondensi /
Correspondence Office
Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: 021 - 7245604, 7221579, 7221674
E: info@paramita.co.id